

**TINDAK TUTUR IMPERATIF TAK LANGSUNG PADA
RAMBU PERINGATAN DI RUANG PUBLIK**



Anisa Ekayati

2125121485

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

Lembar Pengesahan

Skripsi Ini Diterima Oleh

Nama: Anisa Ekayati
Program Studi: Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas: Bahasa dan Seni
Judul Skripsi: Tindak Tutur Imperatif pada Rambu Peringatan di Ruang Publik

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta

Dewan Penguji

Pembimbing I



Sintowati Rini Utami, M. Pd

NIP196009181988032001

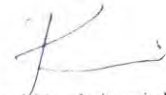
Penguji Ahli Materi



Asep Supriyana, M. Pd

NIP196910091998021001

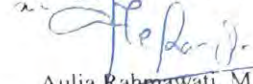
Pembimbing II



Reni Nur Eriyani, M. Pd

NIP197808022008012011

Penguji Ahli Metodologi



Aulia Rahmawati, M. Pd

NIP198009142008012013

Ketua Penguji



Sintowati Rini Utami, M. Pd

NIP 196009181988032001

Jakarta, 5 Agustus 2016

Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni



Prof. Dr. Aceng Rahmat, M. Pd

NIP 195712141990031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama Anisa Ekayati

No. Reg. 2125121485

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Judul Skripsi Tindak Tutur Imperatif Tak Langsung Pada Rambu Peringatan
di Ruang Publik

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Agustus 2016



Anisa Ekayati
2125121485

*Pada tiap lembar yang terhelai, telah terukir dengan manis beragam
cuaca hati. Ada kaki yang tertatih
Ada pelupuk yang kerap kali basah
Ada asa yang kadang nyaris padam
Dengan ini berani ku nyatakan dengan lantang:
Untuk mereka yang menopang agar tak jatuh
Untuk mereka yang menghapus sendu
Untuk mereka yang membawa pelita
Terimakasih telah menjadi sejarah, dalam ribuan untaian doa yang
selalu ku desah.*

ABSTRAK

Anisa Ekayati. 2016. *Tindak Tutur Imperatif Tak Langsung Pada Rambu Peringatan di Ruang Publik*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi penggunaan tindak tutur imperatif tak langsung yang ditinjau dari bentuk teks, fungsi ilokusi, serta konteks dan koteks yang melatarbelakanginya pada rambu peringatan di ruang publik. Fokus dan objek dalam penelitian ini adalah tindak tutur imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik yang dapat berupa teks deklaratif, imperatif, dan interogatif yang diambil di sepanjang jalan di kawasan Jakarta Barat-Jakarta Timur yaitu di sekitar daerah Kebon Jeruk, Cililitan, Rawamangun, dan Ciledug Tangerang, serta melalui pengaksesan internet dari situs Instagram dan Blackberry Messenger dengan menggunakan teknik *sampeling*, yang dilakukan selama bulan April 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 130 tutur yang bila dilihat dari kategori bentuk teksnya terdiri dari 39 teks berbentuk deklaratif; 88 teks imperatif, dan 3 teks interogatif. Bila dilihat dari kategori fungsi ilokusinya terdapat 15 teks fungsi kompetitif; 9 teks fungsi konvival; 75 teks fungsi kolaboratif; dan 31 teks fungsi konflikatif. Bila dilihat dari bentuk teksnya tuturan yang memiliki bentuk teks imperatif paling banyak ada di ruang publik (67.7%), teks deklaratif 30%, teks interogatif 2,3%. Jumlah kemunculan terbanyak berdasarkan makna kandungan yang terdapat pada tuturan yaitu, tuturan imperatif perintah (33,07%), ke 2 tuturan imperatif suruhan (24.61%), ke 3 tuturan imperatif larangan (20%), ke 4 tuturan imperatif literal (18.46%), ke 5 tuturan imperatif ajakan (16.92%), ke 6 tuturan imperatif permohonan (7.69%), ke 7 tuturan imperatif harapan (5.38%), tuturan imperatif anjuran (4.61%), tuturan imperatif permintaan dan desakan (3.84%), tuturan imperatif mengizinkan dan umpatan (2.30%), tuturan imperatif bujukan dan persilaan (0.76%), tuturan imperatif permintaan izin, ucapan selamat, dan “ngelulu” (0%). Penggunaan tuturan imperatif tak langsung di ruang publik sebagian besar menggunakan bahasa yang bersifat persuasif bahkan ada yang terang-terangan menggunakan kata yang sifatnya mengkritik seperti sindiran dan cemoohan. Penggunaan bahasa persuasif dominan berada di tiap tutur imperatif tak langsung dikarenakan bahasa persuasif lebih mudah diingat oleh masyarakat yang menjadi lawan tutur.

Kata Kunci: Pragmatik, Imperatif Tak Langsung, Rambu Peringatan, Ruang Publik.

ABSTRAK

Anisa Ekayati. 2016. *Follow-Speech Imperative Indirect On Warning Signs in Public Space*. Thesis, Department of Indonesian Literature, Faculty of Language and Art, State University of Jakarta.

This study aimed to obtain information on the use of indirect speech acts imperative that in terms of the form of text, illocutionary functions, as well as the context and contexts that lie behind the warning signs in public spaces. The focus and the object of this research is the speech act imperative indirectly on warning signs in public spaces which can be text declarative, imperative and interrogative taken along the road in the area of West Jakarta-Jakarta East is in the vicinity of Kebon Jeruk, Cililitan, Rawamangun and ciledug, as well as through accessing the internet from Instagram and Blackberry Messenger using techniques sampling, conducted during April 2016. the method used in this research is descriptive method qualitative content analysis techniques. The results showed that as many as 130 says that when viewed from category forms the text consists of 39 text declarative form; 88 text imperative, and 3 text interrogative. When viewed from the functional categories ilokusion there were 15 text function competitively; 9 text konvival function; 75 text collaborative functions; and 31 text function konfliktif. When seen from the text of the speech that has the form of text most imperative in a public space (67.7%), 30% text declarative, interrogative texts 2.3%. The highest number of occurrences by the meaning of the content contained in that speech, speech imperative command (33.07%), 2 utterances imperative messengers (24.61%), 3 utterances imperative to ban (20%), 4 imperatives literal utterances (18:46 %), 5 utterances imperative solicitation (16.92%), 6 utterances imperative petition (7.69%), 7 utterances imperative expectations (5:38%), speech imperative suggestion (4.61%), speech imperatives demand and insistence (3.84%), speech imperatives permit and expletives (2:30%), speech imperative persuasion and agreement (0.76%), speech imperative permission requests, congratulations, and "ngelulu" (0%). The use of the imperative indirect speech in public space mostly using persuasive language there is even a blatant use words that are criticized as satire and ridicule. The use of persuasive language is dominant in each of said indirect imperative due to the persuasive language more easily remembered by the people who opposed said.

Keywords: Pragmatics, Imperative Indirect, Warning Signs, Public Space.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Keberhasilan penelitian ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, petunjuk serta nikmat sehat dan sempat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Sintowati Rini Utami, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Materi, yang dengan sabar membimbing, memberikan saran, motivasi, dukungan, ilmu, dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Reni Nur Eriyani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Metodologi, yang telah memberikan saran, arahan, motivasi, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Prodi Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh staff Prodi Sastra Indonesia yang selalu memberikan informasi terkait perkuliahan.

6. Keluarga tersayang yang tak pernah berhenti menyuarakan semangat, memberikan dukungan, motivasi, kekuatan, doa, perhatian dan kasih sayang yang tak akan habis dimakan waktu.
7. Orang-orang terkasih yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat seperjuangan (Sugi, Team G-Pink, Muthiah, Ester, Astri, Izazi,) yang tak bosan menjawab dan menjelaskan semua pertanyaan yang penulis lontarkan. Senantiasa berjuang bersama, saling memberikan ilmu, semangat, keceriaan satu sama lain dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2012 yang telah memberikan kekuatan, semangat, pengalaman dan juga kenangan indah selama perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi serta semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, 8 Agustus 2016

Anisa Ekayati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Teoritis dan Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Hakikat Pragmatik.....	9
2. Hakikat Tindak Tutur.....	11
3. Hakikat Tuturan Imperatif.....	15
4. Makna Tuturan Imperatif Tak Langsung	16
4.1 Tindak Tutur Langsung Literal	24
4.2 Tindak Tutur Langsung Tidak Literal.....	24

4.3 Tindak Tutur Tak Langsung Literal	25
4.4 Tindak Tutur Tak Langsung Tidak Literal.....	25
4.5 Makna Pragmatik Imperatif Perintah	26
4.6 Makna Pragmatik Imperatif Suruhan	26
4.7 Makna Pragmatik Imperatif Permintaan	27
4.7 Makna Pragmatik Imperatif Permohonan	28
4.8 Makna Pragmatik Imperatif Desakan	29
4.9 Makna Pragmatik Imperatif Bujukan.....	29
4.10 Makna Pragmatik Imperatif Imbauan.....	30
4.11 Makna Pragmatik Imperatif Persilaan	30
4.12 Makna Pragmatik Imperatif Ajakan	31
4.13 Makna Pragmatik Imperatif Permintaan Izin	31
4.14 Makna Pragmatik Imperatif Mengizinkan	32
4.15 Makna Pragmatik Imperatif Larangan	33
4.16 Makna Pragmatik Imperatif Harapan	33
4.17 Makna Pragmatik Imperatif Umpatan.....	34
4.18 Makna Pragmatik Imperatif Ucapan Selamat	34
4.19 Makna Pragmatik Imperatif Anjuran	35
4.20 Makna Pragmatik Imperatif Ngelulu.....	35
5. Konteks dan Koteks	36
6. Teks Pada Rambu Peringatan	41
B. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Tujuan Penelitian.....	51

B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Metode Penelitian.....	52
D. Objek Penelitian	52
E. Fokus Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data	53
H. Instrumen Penelitian.....	56
I. Kriteria Analisis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	70
A. Deskripsi Data	70
B. Rangkuman Data	97
C. Interpretasi Data	100
D. Pembahasan	102
E. Keterbatasan Penelitian	107
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	18
Tabel 2.2.....	22
Tabel Analisis Tindak Tutur Tak Langsung Pada Rambu Peringatan Di Ruang Publik	56
Tabel Deskripsi Data Hasil Analisis Tindak Tutur Imperatif Tak Langsung	71
Tabel Rangkuman Kemunculan Data Makna Pragmatik Imperatif.....	97
Tabel Rangkuman Jumlah Makna Tindak Tutur Pragmatik Imperatif...	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan sesuai kebutuhan. Fungsi-fungsi tersebut antara lain sebagai alat ekspresi diri, komunikasi, integrasi dan adaptasi sosial, dan kontrol sosial.

Sebagai alat ekspresi diri, bahasa digunakan untuk mewujudkan perasaan yang dialami individu tersebut, baik berupa di dalam hati maupun pikiran. Melalui bahasa, segala bentuk pemikiran dalam otak disuarakan di dalam hati dengan bahasa, yang kemudian dituangkan ke dalam suatu karya yang dapat berbentuk tulisan ataupun lisan. Salah satu contoh bentuk karya tulis terdapat pada prasasti, hikayat, dan buku. Sedangkan salah satu contoh bentuk lisan misalnya legenda, dan mitos yang diturunkan dari zaman ke zaman melalui perbincangan.

Sebagai alat komunikasi, bahasa membantu manusia untuk saling berinteraksi dengan sesamanya. Melalui bahasa manusia juga dapat berinteraksi dengan Tuhannya melalui kegiatan spiritual seperti doa. Manusia dapat membangun peradaban dan teknologi yang diciptakannya karena berkomunikasi menggunakan bahasa.

Sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial, bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan. Bahasa memungkinkan manusia berinteraksi dengan lingkungannya sehingga membentuk kelompok sosial yang disebut masyarakat. Lebih dari itu, bahasa memungkinkan setiap orang untuk merasa dirinya terikat

dengan kelompok sosial yang dimasukinya, serta dapat melakukan semua kegiatan kemasyarakatan dengan menghindari sejauh mungkin bentrokan-bentrokan untuk memperoleh efisiensi yang setinggi-tingginya. Ia memungkinkan integrasi atau pembauran yang sempurna bagi setiap individu dengan masyarakatnya.

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa sangat efektif untuk diterapkan kepada diri kita sendiri atau masyarakat. Berbagai penjelasan, informasi, dan pendidikan disampaikan melalui bahasa. Buku-buku pelajaran dan buku-buku instruksi adalah salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial. Khotbah, orasi ilmiah atau politik, dan iklan masyarakat merupakan contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial.

Untuk mengontrol tingkah laku dan sebagai kontrol sosial, masyarakat membuat norma-norma yang isinya berupa larangan, imbauan, anjuran, dan sebagainya baik secara lisan ataupun tertulis. Norma bersifat mengikat dan wajib. Artinya tiap-tiap orang yang mendiami wilayah tersebut wajib mengikuti serta menaati norma yang berlaku di sana.

Salah satu contoh norma lisan dapat ditemukan pada mitos-mitos larangan yang sering diberitahukan para orang tua secara turun-temurun. Seperti misalnya di Jakarta ada beberapa mitos dari orangtua seperti: anak-anak kecil di larang keluar rumah (bermain) ketika waktu maghrib tiba, sebab bisa diculik kuntilanak (hantu wanita), atau larangan anak perempuan *pamali* duduk di depan pintu, karena nanti bisa sulit dapat jodoh. Bentuk tuturan mitos tersebut memiliki arti

yang secara tak langsung “melarang”. Sejak zaman dahulu, penduduk Jakarta yang diberinama etnis Betawi mayoritasnya beragama islam yang taat, sehingga anak-anak kecil dilarang keluar rumah pada saat maghrib karena pada saat itu waktu untuk sholat (ibadah) dan mengaji (membaca kitab Al-Quran). Sedangkan larangan anak perempuan duduk di depan pintu karena tidak pantas ketika ada tamu bertandang yang bisa dianggap kurang sopan, sekaligus menghalangi jalan keluar-masuk rumah.

Selain menggunakan norma lisan, masyarakat juga menggunakan norma tulisan. Bentuk norma tulisan ini dituangkan ke dalam bentuk buku, simbol, dan rambu-rambu. Ke dalam buku misalnya UUD 1945, peraturan kedisiplinan dan sebagainya. Ke dalam bentuk dan rambu misalnya tulisan dilarang merokok serta gambar rokok yang diberi garis silang sebagai arti pelarangan.

Berkembangnya masyarakat dari tahun ke tahun menjadikan jumlah penduduk terus berkembang. Ini mengakibatkan meledaknya jumlah penduduk sehingga meningkatkan terjadinya kesemrawutan diberbagai lingkungan. Misalnya kemacetan di jalan-jalan besar yang menyebabkan banyak pengendara memilih jalur alternatif lain yang bebas macet, seperti melewati jalan-jalan di perkampungan. Namun, seringkali pengguna kendaraan bermotor melupakan norma-norma berkendara yang baik sehingga kadang menimbulkan kecelakaan yang melibatkan warga sekitar kampung yang dilaluinya. Bentuk norma yang mengatur berlalu lintas untuk tidak ngebut seringkali tidak tersedia. Oleh karena itu masyarakat membuat norma baru di pinggir-pinggir jalan berupa larangan

untuk mengebut karena membahayakan anak kecil, dan sebagainya, dengan maksud mengatur ketertiban di lingkungannya.

Larangan yang ditempel tidak hanya seputar dilarang ngebut bagi kendaraan bermotor, banyak contoh lain yang terdapat di masyarakat, misalnya larangan membuang sampah di sekitar rumah atau jalan, buang air disembarang tempat, tawuran, dan sebagainya. Beragam macam larangan tersebut muncul sebagai upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengontrol lingkungannya tetap aman, damai, dan bersih.

Rambu-rambu yang berada di ruang publik wajib dipahami agar masyarakat tetap tertib, sehingga memunculkan ragam dalam penulisan agar lebih menarik minat lawan tuturnya. Misalnya dengan menggunakan ilustrasi, atau dengan kata-kata yang halus bermakna larangan. Kata-kata halus yang digunakannya bertujuan untuk menyindir si pelaku yang melanggar larangan yang telah jelas terpampang.

Di dalam ruang publik ditemukan beberapa bentuk rambu peringatan yang dibuat oleh masyarakat, misalnya:

- (1) dilarang buang sampah di sini;
- (2) aku suka bersih (pada tembok yang sering menjadi tempat buang sampah);
- (3) aku bukan wc (pada tembok yang sering menjadi tempat buang air);
- (4) dilarang kencing;
- (5) dilarang menginjak tanaman;
- (6) rawatlah aku (pada tanaman di taman);

Berdasarkan beberapa contoh tuturan rambu peringatan yang ditemukan di ruang publik, ada beberapa tema umum yang sering ditemukan. Seperti kebersihan, dan ketertiban. Contoh rambu peringatan nomor (1) dilarang buang sampah disini; (2) aku suka bersih; (3) dilarang kencing; (4) aku bukan wc, bertema mengenai perintah untuk menjaga kebersihan.

Kata ‘dilarang’ pada contoh nomor (1) dan (3) merupakan salah satu kata yang menjadi ciri tuturan imperatif. Kata ‘dilarang’ memiliki makna perintah untuk tidak melanggar tuturan tersebut sekaligus mematuhi aturan tersebut. Dalam hal ini pada contoh nomor (1) dilarang buang sampah disini, memiliki makna larangan kepada masyarakat untuk membuang sampah di area tersebut dan masyarakat harus mentaati aturan tersebut. Pada contoh nomor (3) dilarang kencing, memiliki makna larangan untuk buang air kecil di area tersebut dan masyarakat wajib mentaati aturan tersebut.

Pada contoh nomor (2) aku suka bersih (pada tembok yang sering menjadi tempat buang sampah), secara gramatikal tidak mengandung kata perintah seperti dilarang, jangan, stop, dan sebagainya, namun tuturan tersebut ternyata memiliki makna perintah bila dikaitkan dengan konteks lokasinya. Tuturan tersebut dipasang pada tembok yang sering menjadi tempat buang sampah, sehingga secara tidak langsung pembuat norma menyindir pelaku pembuangan sampah sembarangan itu untuk tidak lagi membuang sampah dikawasan tersebut. Maknanya sama seperti tuturan nomor (1), yaitu melarang masyarakat untuk buang sampah dikawasan tersebut, dan masyarakat wajib mentaatinya. Pada contoh nomor (4) aku bukan wc (pada tembok yang sering menjadi tempat buang

air), sebagaimana contoh nomor (2), tuturan ini juga memiliki makna sindiran yang secara langsung menyindir orang-orang yang buang air kecil sembarangan di kawasan tersebut (tembok pemukiman warga), sehingga masyarakat memasang norma tersebut untuk melarang orang-orang agar tidak buang air kecil di kawasan tersebut, dan masyarakat wajib pula mentaatinya.

Perbedaan penggunaan kata dan keterlibatan konteks lokasi ternyata mempengaruhi makna dari sebuah tuturan. Bila contoh nomor (1) dan (3) menggunakan kata larangan yang tegas dan langsung, tetapi contoh nomor (2) dan (4) tidak menggunakannya namun ia melibatkan konteks lokasi untuk menjadikan tuturannya sebuah bentuk larangan dengan cara menyindir pelaku pelanggaran norma. Penggantian kata tersebut sedikit banyak memberikan efek yang berbeda bagi si pelaku pelanggaran. Melalui kata yang menyindir itulah pelaku dibuat merasa tidak nyaman atas julukan yang masyarakat berikan sebagai bentuk cibiran tak langsung kepada si pelanggaran norma.

Dari perbandingan tuturan langsung dan tuturan tak langsung di atas, dapat terlihat tuturan tak langsung menggunakan kata-kata yang lebih halus namun tetap memiliki makna larangan di dalamnya. Makna larangan itulah yang dinamakan imperatif dan merupakan salah satu kajian bidang studi pragmatik. Secara pengamatan, salah satu bentuk terbanyak rambu peringatan di ruang publik adalah imperatif sehingga penting untuk diteliti makna apa saja yang dapat dimiliki rambu peringatan tersebut.

B. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Apakah ada banyak pelanggaran norma yang terjadi di masyarakat, sebagai akibat ledakan jumlah penduduk?
2. Apakah ada beberapa permasalahan yang tidak memiliki rambu peringatan atau larangan untuk mengontrol masalah tersebut?
3. Apakah masyarakat memasang rambu peringatan untuk mengontrol norma sosial?
4. Apakah rambu-rambu peringatan yang menggunakan tuturan langsung kadang kali tak memberi efek jera bagi pelanggarnya?
5. Bagaimana pola tuturan imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan butir-butir identifikasi masalah yang telah dijabarkan, penulis membatasi masalah yang akan dikaji menjadi hanya yang berkenaan dengan tuturan imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pola tuturan imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik?

E. Manfaat Teoritis dan Praktis

Manfaat penelitian secara teori diharapkan dapat memperkaya aplikasi ilmu di bidang pragmatik, dan sebagai contoh pengaplikasian teori pragmatik. Sedangkan manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan bacaan ilmiah mengenai tuturan imperatif, dan memperkaya penelitian praktis di bidang linguistik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoretis

1. Hakikat Pragmatik

Percakapan yang dilakukan oleh dua orang (penutur dan petutur) memiliki makna yang didalamnya terdapat informasi-informasi penting yang berfungsi dalam proses berinteraksi. Informasi-informasi tersebut dapat tersampaikan bila lawan tutur dapat memahami makna dibalik ucapan penutur. Ketika makna yang disampaikan penutur dapat dimengerti oleh petutur, akan terjadi komunikasi dua arah yang baik.

Sebagai orang Indonesia yang mengagungkan kesopanan, dalam bertutur sapa biasanya akan menggunakan bahasa yang santun. Ucapan-ucapan yang dilontarkan oleh penutur dapat disesuaikan dengan keinginan dan konteks sosial, seperti yang dikemukakan Heatherington.¹ Kebanyakan bangsa Indonesia kurang suka memakai ungkapan langsung oleh sebab itu banyak pepatah di dalam bahasa Indonesia untuk menggantikan ungkapan langsung tersebut. Umpamanya seseorang tidak akan mengatakan bahwa badan bayi itu sehat sekali, tapi ditukar dengan pernyataan “buruk benar badan bayimu”. Pada contoh tersebut kelihatan

¹ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pragmatik*, (Bandung: Angkasa, 2009) hlm. 30.

bahwa penutur malah memberi penilaian kebalikan dari yang sebenarnya seperti perkataan ‘buruk’ dan andaikata badan bayi itu memang sebenarnya tidak sehat, penutur akan memilih kata-kata yang tidak menyatakan langsung tentang keadaan bayi itu. Mungkin penutur akan mengatakan “bayimu kelihatan sehat”.²

Ilmu linguistik yang mengkaji persoalan antara makna yang disampaikan oleh penutur dan petutur disebut pragmatik. Yule mendefinisikan pragmatik sebagai ilmu yang mengkaji makna yang terikat konteks (kontekstual).³

Pendekatan ini juga perlu menyelidiki bagaimana cara pendengar dapat menyimpulkan tentang apa yang dituturkan agar dapat sampai pada suatu interpretasi makna yang dimaksudkan oleh penutur. Tipe studi ini menggali betapa banyak sesuatu yang tidak dikatakan ternyata menjadi bagian yang disampaikan. Dengan kata lain pragmatik adalah studi pencarian makna yang tersamar. Pandangan ini kemudian menimbulkan pertanyaan tentang apa yang menentukan pilihan antara yang dituturkan dengan yang tidak dituturkan. Jawaban yang mendasar terikat pada gagasan jarak keakraban. Keakraban (fisik, sosial, dan konseptual) menyiratkan adanya pengalaman yang sama.

Seperti yang diungkapkan Levinson, bahwa pragmatik mengandalkan kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta menyetarakan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat, sehingga memungkinkan memahami maksud

² A. Hamid Hasan Lubis, *Analisis Wacana Pragmatik*, (Bandung: Angkasa Bandung, 1993) hlm. 10.

³ George Yule, *Pragmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) hlm. 3.

dari tuturan atau kalimat yang maknanya samar.⁴ Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik adalah seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud/tujuan, dan jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara.

Penggunaan ilmu pragmatik tidak hanya seputar tuturan bahasa dalam bentuk lisan, namun juga bentuk tulisan. Dowty mendefinisikan pragmatik sebagai telaah mengenai kegiatan ujaran langsung dan tak langsung, presuposisi, implikatur konvensional dan non konvensional, dan sejenisnya.⁵ Menjadikan kajian ilmu pragmatik menjadi sangat luas dan dapat bersinggungan dengan ilmu-ilmu lain baik di seputar ranah linguistik ataupun di luar linguistik.

2. Hakikat Tindak Tutur

Orang-orang tidak menghasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur-struktur gramatikal saja dalam usahanya mengungkapkan diri, tetapi mereka juga memperlihatkan tindakan melalui tuturan-tuturan itu. Tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan disebut tindak tutur. Sebagai contoh kalau seorang ibu rumah tangga umpamanya melihat ruang sebuah kamar kotor dan ingin menyuruh anaknya membersihkannya, mungkin akan mengatakan satu dari beberapa ragam ungkapan ini:

1. Sudah 3 minggu kamar ini tidak dibersihkan;
2. Bagus kalau kamar ini dibersihkan;

⁴ Henry Guntur Tarigan, *op.cit.*, hlm. 31.

⁵ *Ibid.*, hlm. 31.

3. Bagaimana pikiranmu kalau kamar ini dibersihkan?;
4. Siapalah yang dapat membersihkan kamar ini;
5. Kalau kamar ini bersih, bagus kelihatan;
6. Kamar ini kotor sekali ya?;
7. Aduh, bersihnya kamar ini.

Ketujuh ungkapan ini secara gramatikal bukan merupakan kalimat perintah, melainkan kalimat tanya dan kalimat deskriptif. Namun ternyata ketujuh ungkapan di atas secara tak langsung memiliki makna menyuruh si anak untuk membersihkannya, dan akan memberikan efek kepada si anak untuk mengambil sapu dan membersihkan kamarnya.⁶

Keadaan di sekitar lingkungan tuturan, serta tuturan-tuturan yang lain, disebut peristiwa tutur. Dalam banyak hal, sifat peristiwa tuturlah yang menentukan penafsiran terhadap suatu tuturan ketika menampilkan suatu tindak tutur khusus. Penutur biasanya berharap maksud komunikatifnya akan dimengerti oleh pendengar.

Searle dalam Pangaribuan mengutarakan bahwa suatu tindak tutur menghasilkan tiga tindak yang saling berhubungan dan memiliki makna di dalam konteks yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi.⁷ Menurut Bach & Harnish dalam Tagor Pangaribuan, tindak tutur memiliki komponen dasar yang terdiri atas tindak bertutur, lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang memiliki komponen-komponen

⁶ A. Hamid Hasan Lubis, *op.cit.*, hlm. 11.

⁷ Tagor Pangaribuan, *Paradigma Bahasa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) hlm. 117-119.

dan pola identifikasi unsur-unsurnya untuk digunakan sebagai titik tolak memahami struktur tindak tutur dan analisisnya:

- a. tindak bertutur: penyapa mengutarakan tuturan dari bahasa kepada Pesapa di dalam konteks;
- b. tindak lokusi: Penyapa mengatakan kepada Pesapa di dalam konteks bahwa ada informasi (makna dasar kalimat);
- c. tindak ilokusi: Penyapa berbuat fungsi tertentu dalam konteks¹;
- d. tindak perlokusi: Penyapa mempengaruhi Pesapa dalam cara tertentu dalam konteks¹.

Sementara itu, Austin dalam Parera membedakan makna tutur atas lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak pertuturan lokusi adalah tindak pertuturan yang mengandung makna referensial dan kognitif. Tutur ilokusi adalah satu tindak yang dipandang dari sudut pertuturan memenuhi satu sistem interaksi masyarakat bahasa. Sedangkan tindak perlokusi yang dilaksanakan oleh seorang pembicara adalah tindak tutur untuk menimbulkan atau menyebabkan konsekuensi tertentu pada pendengar/pembaca atau orang yang lain. Pemaknaan tutur ilokusi dan perlokusi berhubungan erat dengan tata nilai, tata budaya, tata adab dan tata krama masyarakat pemakai bahasa tertentu.⁸ Misalnya kalimat: nilai rapotmu bagus sekali. Dari segi lokusi, ini hanya sebuah pernyataan bahwa nilai rapot itu bagus. Dari segi ilokusi, bisa berarti pujian atau ejekan. Pujian kalau memang nilai itu bagus, dan ejekan kalau nilai rapot itu memang tidak bagus. Dari segi

⁸ J. D Parera, *op. cit.*, hlm. 267-270.

perlokusi dapat membuat si pendengar itu mengucapkan terimakasih atau sebaliknya menjadi sedih (muram).⁹

Tindak ilokusi memiliki beraneka ragam fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Leech dalam Rahardi mengatakan bahwa fungsi-fungsi ilokusi dapat diklasifikasikan berdasarkan hubungannya dengan tujuan sosial dalam menentukan dan memelihara serta mempertahankan rasa dan sikap hormat, menjadi empat jenis¹⁰:

1. Kompetitif: tujuan ilokusi bersaing dengan tujuan sosial; misalnya; *meminta, menuntut, mengemis, memaksakan*, dan sebagainya.
2. Konvival: tujuan ilokusi bersamaan atau bertepatan dengan tujuan sosial; misalnya; *menawarkan, mengundang, menyambut, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat*.
3. Kolaboratif: tujuan ilokusi tidak mengacuhkan atau biasa-biasa terhadap tujuan sosial; misalnya; *menghimbau, melaporkan, mengumumkan, menginstruksikan, memerintahkan*.
4. Konflikatif: tujuan ilokusi bertabrakan atau bertentangan dengan tujuan sosial; misalnya; *mengancam, menuduh, mengutuk, menyumpahi, menegur, mencerca, mengomeli, melarang*.

Dapat disimpulkan bahwa suatu pertuturan memiliki makna dan maksud tujuan yang didalamnya dapat mempengaruhi lawan tutur untuk melakukan

⁹ A. Hamid Hasan Lubis, *op.cit.*, hlm 10.

¹⁰ R. Kunjana Rahardi, *Imperatif dalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2000) hlm. 40.

informasi/perintah yang dimaksudkan oleh petutur, yang dapat terjadi bila tuturan tersebut sesuai konteksnya.

3. Hakikat Tuturan Imperatif

Untuk menyampaikan keinginannya, manusia berkomunikasi dengan melakukan percakapan atau tindak tutur. Selain menyatakan sesuatu, tuturan juga mengimplikasikan sesuatu dan dampaknya, terdapat tindakan yang dilakukan sebagai akibat implikasi tuturan tersebut. Tuturan tersebut dalam penerapannya lebih berbentuk kepada tuturan/kalimat pernyataan (deklaratif), pertanyaan (interogatif) dan perintah/suruhan (imperatif).¹¹ Jenis-jenis tuturan tersebut digunakan sesuai dengan keinginan dan konteks yang melatarbelakanginya. Dalam mewujudkan maksud memerintah, Keraf mengatakan penutur akan menggunakan tuturan yang mengandung perintah atau permintaan agar orang lain melakukan suatu hal yang diinginkan oleh si pembuat perintah, yang kemudian disebut dengan kalimat imperatif.¹²

Selain itu, Yule mengklasifikasikan lima jenis fungsi umum tindak tutur. Pertama fungsi deklarasi, yakni sebagai jenis tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan. Penutur harus memiliki peran institusional khusus, dalam konteks khusus, untuk menampilkan suatu deklarasi secara tepat. Kedua fungsi representatif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan

¹¹ Gorys Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia (untuk Tingkat Pendidikan Menengah)*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 203-208.

¹²*Ibid.*, hlm. 203-208.

pendeskripsian, yang diyakini oleh penutur yang menggambarannya. Pada waktu menggunakan sebuah representatif, penutur mencocokkan kata-kata dengan dunia (kepercayaannya). Ketiga fungsi ekspresif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan suatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Tindak tutur itu mungkin disebabkan oleh sesuatu yang dilakukan oleh penutur atau pendengar, tetapi semuanya menyangkut pengalaman penutur. Keempat fungsi direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tindak tutur ini meliputi; perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, dan bentuknya dapat berupa kalimat positif dan negatif. Kemudian fungsi yang kelima yaitu komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini dapat berupa; janji, ancaman, penolakan, ikrar, dan dapat ditampilkan sendiri oleh penutur atau penutur sebagai anggota kelompok.¹³

Melalui fungsi-fungsi tindak tutur yang telah disebutkan di atas penutur dapat menggunakan tuturan sesuai dengan konteks situasi dan tempatnya, sehingga makna ilokusi dan perlokusi dapat dipahami dengan tepat.

4. Makna Tuturan Imperatif Tak Langsung

Tuturan imperatif dalam bahasa Indonesia dapat berkisar antara suruhan yang sangat keras atau kasar sampai dengan permohonan yang sangat halus atau santun. Imperatif juga dapat berwujud berupa larangan melakukan sesuatu, atau

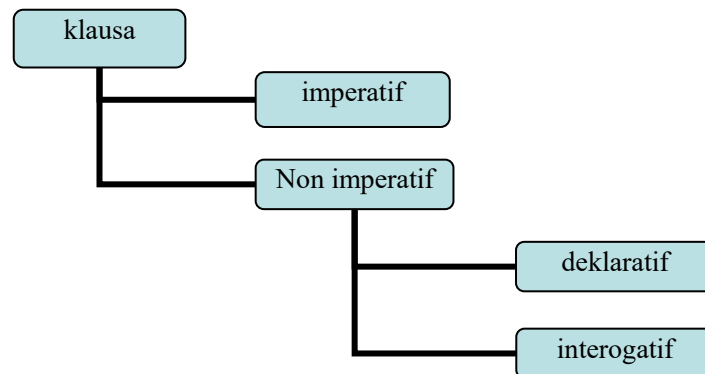
¹³ George Yule, *op.cit.*, hlm. 92-94.

perintah melakukan sesuatu. Secara singkat, menurut Rahardi wujud pragmatik imperatif dalam bahasa Indonesia tidak selalu berupa konstruksi imperatif. Dengan kata lain, wujud pragmatik imperatif dalam bahasa Indonesia tersebut dapat berupa tuturan yang bermacam-macam, serta memiliki konstruksi imperatif dan ada pula yang memiliki konstruksi nonimperatif. Wujud pragmatik adalah realisasi maksud imperatif dalam bahasa Indonesia apabila dikaitkan dengan konteks situasi tutur yang melatarbelakanginya. Dengan mengetahui konteksnya itu, arti sebenarnya dari kalimat itu akan dapat diketahui. Pengertian kalimat itu akan digabungkan dari segi linguistik dan ekstra linguistiknya (pragmatik) atau dari konteks situasinya.¹⁴

Lyon dalam Alwi menghubungkan pernyataan (*statement*) daya ilokusi dengan kalimat deklaratif, pertanyaan (*question*) dengan kalimat interogatif, dan perintah (*command*) dengan kalimat imperatif. Tiga jenis kalimat tersebut digolongkan oleh Huddleston dan Uren dalam Alwi ke dalam dua kelompok, yaitu klausa imperatif dan klausa non imperatif. Pandangan yang didasarkan pada kadar keimperatifan kalimat itu menempatkan klausa deklaratif dan klausa interogatif sebagai subordinat dari klausa non imperatif.¹⁵

¹⁴ R. Kunjana Rahardi, *op.cit.*, hlm. 79-85.

¹⁵ Hasan Alwi, *Telaah Bahasa dan Sastra*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), hlm. 86.



Tabel 2.1

Pengelompokkan seperti yang digambarkan dalam bagan di atas didasarkan pada dua fenomena kebahasaan, yakni kala dan aspek (*tense and aspect*) dan hubungan antara tuturan langsung (*direct speech*) dan tuturan tak langsung (*indirect speech*). Kala dan aspek dapat diterapkan baik pada klausa deklaratif ataupun interogatif, sedangkan klausa imperatif hanya dapat diungkapkan dengan rujukan waktu kekinian (*present tense*).¹⁶

Mengenai hubungan antara tuturan langsung dan tak langsung menurut Huddleston dan Uren, hal itu jelas dapat diamati pada klausa deklaratif dan interogatif. Hubungan yang demikian pada klausa imperatif dinilai oleh kedua ahli itu sebagai sesuatu yang tidak dengan sendirinya ada. Mereka tidak menyebut

¹⁶ *Ibid.*, hlm 87.

tuturan tak langsung sebagai imperatif tak langsung (*reported imperative*), tetapi menggunakan sebutan analogi tak langsung (*reported analogue*).¹⁷

Tuturan imperatif “baca buku itu!” bila diterapkan ke dalam teori Huddleston dan Uren tentang analogi tak langsung akan menghasilkan contoh berikut:

- a. Dia mengatakan agar saya membaca buku itu;
- b. Dia mengharapkan agar saya membaca buku itu;
- c. Dia menganjurkan agar saya membaca buku itu;
- d. Dia meminta agar saya membaca buku itu;
- e. Dia mengharuskan agar saya membaca buku itu;
- f. Dia memerintahkan agar saya membaca buku itu.

Hanya contoh (e) dan (f) yang tergolong imperatif tak langsung karena verba klausa utamanya masing-masing adalah *mengharuskan* dan *memerintahkan*. Hal itu berarti bahwa contoh (a)-(d) bukan merupakan imperatif tak langsung dari “baca buku itu!” melainkan hanyalah sebagai analogi tak langsung dari kalimat imperatif yang sama. Contoh (a)-(f) menunjukkan indikasi yang kuat bahwa imperatif tak langsung atau analogi tak langsung harus menggambarkan ciri atau tingkat keimperatifan yang sama dengan yang terkandung dalam imperatif langsungnya. Ketika harus mengungkapkan kembali isi perintah yang pernah diterima dari orang lain, seorang penutur memiliki kebebasan dalam memilih dan menentukan verba klasua utama yang akan dia gunakan di dalam tuturan tak

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 87.

langsungnya.¹⁸ Hal itu berarti bahwa verba klausa utama pada kalimat deklaratif yang merupakan tuturan tak langsung itu haruslah menggambarkan informasi yang sama dengan yang diungkapkan oleh kalimat imperatif yang merupakan tuturan langsungnya.

Pendekatan yang berbeda terhadap pemilahan tipe-tipe tindak tutur dapat dibuat berdasarkan strukturnya. Apabila ada hubungan langsung antara struktur dengan fungsi, maka terdapat suatu tindak tutur langsung. Dan apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur dengan fungsi, maka terdapat suatu tindak tutur tidak langsung. Jadi bentuk deklaratif yang digunakan untuk membuat suatu pernyataan disebut tindak tutur langsung, sedangkan bentuk deklaratif yang digunakan untuk membuat suatu permohonan disebut tindak tutur tidak langsung.¹⁹

- a) *It's cold outside.* (di luar dingin);
- b) *I hereby tell you about the weather.* (dengan ini saya mengatakan kepada Anda tentang cuaca);
- c) *I hereby request of you that you close the door.* (dengan ini saya memohon Anda agar Anda menutup pintu).

Tuturan (a) di atas adalah bentuk deklaratif. Jika tuturan ini digunakan untuk membuat suatu pernyataan, seperti pada tuturan (b), maka tuturan ini berfungsi sebagai tindak tutur langsung. Jika tuturan ini digunakan untuk membuat suatu perintah/permohonan, seperti pada tuturan (c), maka tuturan ini berfungsi sebagai

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 88.

¹⁹ George Yule, *op.cit.*, hlm 95-96.

suatu tindak tutur tidak langsung.²⁰ Bentuk tuturan-tuturan di atas bila dilihat berdasarkan bentuknya merupakan tuturan yang berbentuk deklaratif, namun memiliki makna berbeda. Tuturan yang memiliki fungsi imperatif terlihat pada contoh tutur (c) karena menggunakan kata *request* (memohon) untuk mengimplikasikan perintah tak langsung kepada lawan tuturnya dengan cara meminta (memohon).

Tuturan yang diutarakan secara tidak langsung biasanya tidak dapat dijawab secara langsung, tetapi harus segera dilaksanakan maksud yang terimplikasi di dalamnya:

d) Di mana sapunya ?.

Kalimat (d) di atas bila diucapkan oleh seorang ibu kepada seorang anak, tidak semata-mata berfungsi untuk menanyakan di mana letak sapu itu, tetapi juga secara tidak langsung memerintah sang anak untuk mengambil sapu itu²¹. Hal tersebut dapat terjadi bila ditinjau dari segi konteks sosial yang melatarbelakanginya, yaitu antara seorang ibu dengan seorang anak. Seorang ibu memiliki relasi kekeluargaan yang harus dihormati oleh seorang anak sehingga tuturan tersebut dapat implikasikan ke dalam tuturan imperatif tak langsung.

Dari uraian di atas skema penggunaan modus kalimat dalam kaitannya dengan kelangsungan tindak tutur dapat digambarkan sebagai berikut;

²⁰ *Ibid.*, hlm 96.

²¹ I. Dewa Putu Wijana, *Dasar-dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: ANDI, 1996), hlm. 30-31..

Modus	Tindak tutur	
	Langsung	Tidak Langsung
Berita	Memberitakan	Menyuruh
Tanya	Bertanya	Menyuruh
Perintah	Memerintah	-

Tabel 2.2

Skema di atas juga menunjukkan bahwa kalimat perintah tidak dapat digunakan untuk mengutarakan tuturan secara tidak langsung.²²

Bila di analisis berdasarkan konteks dan situasi tutur yang melatarbelakanginya, tuturan imperatif tak langsung memiliki makna-makna imperatif yang beragam, Menurut Wijana, wujud kalimat imperatif dapat terlihat pada wujud tindak tutur dan dapat diklasifikasikan kedalam empat golongan, yakni:

1. Tindak tutur langsung literal;
2. Tindak tutur langsung tidak literal;
3. Tindak tutur tak langsung literal;
4. Tindak tutur tak langsung tidak literal.²³

Sedangkan menurut Rahardi, wujud pragmatik imperatif tidak selalu berbentuk konstruksi imperatif, melainkan juga dapat berbentuk konstruksi nonimperatif, memiliki 17 wujud makna yaitu;

²² *Ibid.*, hlm 32.

²³ I. Dewa Putu Wijana, *op.cit.*, hlm. 33-36.

1. Makna Pragmatik Imperatif Perintah;
2. Makna Pragmatik Imperatif Suruhan;
3. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan;
4. Makna Pragmatik Imperatif Permohonan;
5. Makna Pragmatik Imperatif Desakan;
6. Makna Pragmatik Imperatif Bujukan;
7. Makna Pragmatik Imperatif Imbauan;
8. Makna Pragmatik Imperatif Persilaan;
9. Makna Pragmatik Imperatif Ajakan;
10. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan Izin;
11. Makna Pragmatik Imperatif Mengizinkan;
12. Makna Pragmatik Imperatif Larangan;
13. Makna Pragmatik Imperatif Harapan;
14. Makna Pragmatik Imperatif Umpatan;
15. Makna Pragmatik Imperatif Ucapan Selamat;
16. Makna Pragmatik Imperatif Anjuran;
17. Makna Pragmatik Imperatif “Ngelulu”.²⁴

Kedua pendapat ahli di atas memiliki fungsi dalam menjadi acuan dan menentukan makna dari tuturan imperatif yang ditemukan di lapangan, melalui contoh tuturan yang menjadi penanda acuan di tiap-tiap makna imperatif tersebut.

²⁴ R. Kunjana Rahardi, *op.cit.*, hlm. 93-115.

4.1 Tindak Tutur Langsung Literal

Tindak tutur ini menggunakan modus tuturan yang sama dengan makna tuturannya. Misalnya untuk menyampaikan maksud memerintah penutur menggunakan kalimat perintah, untuk menyampaikan maksud bertanya penutur menggunakan kalimat tanya, dan sebagainya.²⁵

- e) Orang itu sangat pandai;
- f) Buka mulutmu!;
- g) Jam berapa sekarang?.

Tuturan (e); (f); dan (g), merupakan tindak tutur langsung literal bila secara berturut-turut dimaksudkan untuk memberitakan bahwa orang yang dibicarakan sangat pandai, menyuruh agar lawan tutur membuka mulut, dan menanyakan pukul berapa ketika itu. Maksud memberitakan diutarakan dengan kalimat berita (e), maksud memerintah dengan kalimat perintah (f), dan maksud bertanya dengan kalimat tanya (g).²⁶

4.2 Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

Hal yang membedakan tindak tutur ini dengan tindak tutur langsung literal adalah kata-kata pembentuk tuturan tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Misalnya kata “kalau makan biar kelihatan sopan, buka saja mulutmu !” yang dituturkan oleh seorang ibu kepada anaknya memiliki makna penutur menyuruh lawan tutur untuk menutup mulut sewaktu makan agar terlihat

²⁵ I. Dewa Putu Wijana, *op.cit.*, hlm. 33

²⁶ *Ibid.*, hlm 33.

sopan. Berkebalikan dengan apa yang dikatakan penutur. Cara mengatakan tuturanlah yang dianggap penting dalam analisis tindak tutur ini.²⁷

4. 3 Tindak Tutur Tak Langsung Literal

Tindak tutur ini diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Misalnya kata “dimana handuknya?” yang dituturkan seorang suami kepada istrinya memiliki maksud memerintah istrinya untuk mengambil handuk, yang diungkapkan dengan bentuk kalimat tanya, dan makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur.²⁸

4. 4 Tindak Tutur Tak Langsung Tidak Literal

Tindak tutur ini, modus kalimat dan makna kalimat yang diutarakan penutur tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan. Misalnya kalimat “lantainya bersih sekali” yang diutarakan seorang majikan kepada pembantunya ketika melihat lantai rumah kotor, dapat bermakna perintah agar lantainya disapu.²⁹

Sedangkan menurut Rahardi, sesuai konteksnya tuturan imperatif tak langsung memiliki beberapa makna yang beragam, yaitu:

²⁷ *Ibid.*, hlm 35.

²⁸ *Ibid.*, hlm 34.

²⁹ *Ibid.*, hlm 36.

4. 5 Makna Pragmatik Imperatif Perintah

- (1) “kerusuhan Pekalongan itu ada yang menggerakkan”

Informasi indeksal:

tuturan ini disampaikan oleh seorang panglima angkatan bersenjata kepada masyarakat umum pada saat kerusuhan di berbagai kota mulai terjadi menjelang pemilihan umum.

Tuturan ini dapat ditafsirkan masyarakat umum bahwa mereka tidak boleh dengan mudah melakukan kasak-kusuk dan berprasangka yang tidak semestinya tentang penyebab kerusuhan Pekalongan yang telah terjadi itu karena jelas kerusuhan tersebut ada penggerakannya. Di pihak lain, tuturan tersebut kemungkinan akan dapat ditafsirkan oleh seorang prajurit angkatan bersenjata yang menjadi bawahan sang kepala staf angkatan darat itu sebagai sebuah perintah atau bahkan instruksi untuk segera menangkap penggerak kerusuhan itu.³⁰

4. 6 Makna Pragmatik Imperatif Suruhan

Secara struktural, imperatif bermakna suruhan dapat ditandai oleh pemakaian penanda kesantunan *coba* seperti contoh tuturan berikut:

- (2)“coba hidupkan mesin mobil itu!”

Informasi indeksal :

Tuturan disampaikan oleh seorang montir kepada pemilik mobil yang kebetulan sedang rusak di pinggir jalan.

³⁰ R. Kunjana Rahardi, *op.cit.*, hlm. 93.

Namun pada kegiatan bertutur yang sesungguhnya, makna pragmatik imperatif suruhan itu tidak selalu diungkapkan dengan konstruksi imperatif seperti di atas. Makna pragmatik imperatif suruhan dapat diungkapkan dengan bentuk tuturan deklaratif dan tuturan interogatif seperti contoh berikut:

(3)Direktur: “ah panas betul ruang sekretaris direktur yang di atas itu.”

Pembantu Direktur: “baik Pak, nanti saya sampaikan kepada petugas yang biasa memasang kipas angin.”

Informasi indeksal:

Dituturkan oleh seorang Direktur kepada pembantu direktur pada saat keduanya meninjau ruang-ruang kerja yang baru saja selesai dibangun;

tuturan ini dapat ditafsirkan sebagai tuturan yang memiliki makna suruhan seorang Direktur kepada bawahannya, yang terbukti dari jawaban yang diberikan oleh Pembantu Direktur atas tuturan Direktur.³¹

4. 7 Makna Pragmatik Imperatif Permintaan

Lazimnya tuturan imperatif yang mengandung makna permintaan menggunakan ungkapan penanda kesantunan *tolong* atau frasa lain yang bermakna *minta*. Makna imperatif permintaan yang lebih halus diwujudkan dengan penanda kesantunan *mohon*, namun dalam konstruksi nonimperatif penanda-penanda tersebut digantikan dengan konteks yang melatarbelakangi tuturan.

³¹ *Ibid.*, hlm. 96.

(4) Dosen A: “buku yang kau pinjam kemarin sebenarnya saya belum membaca tuntas, lho”

Dosen B: “O, ya, Pak. Nanti siang kami mau sowan ke rumah Bapak”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang dosen yang sudah cukup senior dengan rekannya yang masih junior pada saat mereka berada di perpustakaan kampus.³²

4. 8 Makna Pragmatik Imperatif Permohonan

Secara struktural kalimat imperatif makna permohonan ditandai dengan ungkapan penanda kesantunan *mohon*, juga bisa ditandai dengan hadirnya penanda partikel *-lah* untuk memperhalus kadar tuntutan tuturan. Selain menggunakan penanda tersebut, melalui tuturan tak langsung makna pragmatik imperatif permohonan dapat terwujud seperti contoh berikut ini:

(5) Terdakwa: “maaf Bu Hakim. Sekarang kami sedang hamil muda. Bagaimana anak kami nanti di dalam penjara.”

Bu Hakim: “terima kasih atas permohonan Saudara. Semua akan kami catat dan akan kami pakai untuk pembicaraan dalam sidang minggu depan.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini merupakan cuplikan percakapan yang terjadi pada suatu sidang di pengadilan negeri antara seorang terdakwa dengan hakim.³³

³² *Ibid.*, hlm. 97.

³³ *Ibid.*, hlm. 99

4. 9 Makna Pragmatik Imperatif Desakan

Imperatif makna desakan lazimnya menggunakan kata *ayo*, *mari*, *harap* atau *harus* sebagai pemarah makna. Dalam bentuk tuturan imperatif tak langsung, pemarah makna tersebut dapat diganti atau diubahjudkan ke dalam contoh tuturan berikut ini;

- (6) Panglima ABRI: “kerusuhan yang terjadi di berbagai tempat menjelang pemilu ini sudah di atas batas kewajaran.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang panglima pada saat keadaan politik menghangat menjelang pemilu;

pernyataan ini dimaksudkan untuk mendesak semua pihak agar menjadi lebih waspada dalam menghadapi perkembangan politik.³⁴

4. 10 Makna Pragmatik Imperatif Bujukan

Imperatif yang bermakna bujukan di dalam bahasa Indonesia, biasanya diungkapkan dengan penanda kesantunan *ayo* atau *mari*, atau juga dengan kata *tolong*. Seringkali didapatkan bahwa imperatif yang mengandung makna pragmatik bujukan tidak diwujudkan dengan penanda kesantunan tersebut, namun dapat diwujudkan dengan tuturan berbentuk deklaratif ataupun interogatif, seperti yang dapat dilihat pada contoh berikut;

- (7)Bapak kepada anak: “kalau kamu mau masuk ASMI pasti nanti kamu cepat dapat pekerjaan.”

Informasi indeksal:

³⁴ *Ibid.*, hlm. 100.

Tuturan ini disampaikan oleh seorang ayah kepada anaknya pada saat ia kebingungan memilih dan menentukan perguruan tinggi setelah ia menyelesaikan SMU.³⁵

4. 11 Makna Pragmatik Imperatif Imbauan

Imperatif yang mengandung makna imbauan, lazimnya digunakan bersama partikel *-lah*. Selain itu imperatif jenis ini sering digunakan bersama dengan ungkapan penanda kesantunan *harap* dan *mohon*. Maksud atau makna pragmatik jenis ini dapat pula diwujudkan dengan bentuk-bentuk tuturan nonimperatif seperti yang dicontohkan di bawah ini;

(8)Presiden: “pembinaan kampus harus mantapkan stabilitas.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang pimpinan negara pada saat memberikan pengarahan pada para pimpinan perguruan tinggi.³⁶

4. 12 Makna Pragmatik Imperatif Persilaan

Imperatif jenis ini lazimnya menggunakan penanda kesantunan *silakan*, *dipersilakan*. Namun makna pragmatik tuturan imperatif persilaan pada komunikasi sehari-hari dapat ditemukan juga dalam bentuk tuturan tak langsung seperti tuturan berikut;

(9)Dosen dengan mahasiswa yang akan bimbingan: “nanti sore saya sibuk mengajar dan mengetik naskah. Sekarang ini saya kosong.”

³⁵ *Ibid.*, hlm. 102.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 103.

Informasi indeksal:

Tuturan ini terjadi antara seorang dosen kepada mahasiswa bimbingan pada ruang dosen.³⁷

4. 13 Makna Pragmatik Imperatif Ajakan

Imperatif makna ajakan biasanya ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *mari* atau *ayo*. Secara pragmatik, maksud imperatif ajakan tidak selalu diwujudkan dengan tuturan yang berbentuk imperatif, seperti contoh tuturan berikut;

(10) Suami kepada istri: “bu !, perutku nih. Sudah keroncongan dari tadi.”

Informasi indeksal:

Tuturan yang disampaikan seorang suami kepada istrinya, sang suami mengajaknya untuk membeli makanan untuk makan malam.³⁸

4. 14 Makna Pragmatik Imperatif Permintaan Izin

Imperatif dengan makna permintaan izin, biasanya ditandai dengan penggunaan ungkapan penanda kesantunan *mari* dan *boleh* seperti contoh berikut;

(11) Adik kepada kakak perempuan “Mbak, mari saya bawakan tasnya!”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang adik kepada kakak perempuannya yang bertemperamen keras, segala sesuatunya selalu akan dilakukan sendiri tanpa campur tangan dan keterlibatan orang lain.³⁹

³⁷ *Ibid.*, hlm. 104.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 106.

Secara pragmatik, imperatif dengan maksud pragmatik permintaan izin dapat diwujudkan dalam bentuk tuturan nonimperatif, seperti contoh berikut;

(12) Mahasiswa kepada dosen: “maaf, Pak. Kalau boleh nanti sore saya akan sowan ke tempat Bapak menyerahkan makalah yang seharusnya sudah diserahkan pagi tadi.”

Informasi Indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang mahasiswa kepada dosennya, bermaksud meminta izin kepada dosen tersebut datang ke rumah menyerahkan tugas yang terlambat diserahkan.⁴⁰

4. 15 Makna Pragmatik Imperatif Mengizinkan

Imperatif mengizinkan lazimnya ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *silakan*. Namun dapat juga ditemukan dalam tuturan nonimperatif seperti contoh berikut;

(13) “jalan masuk khusus untuk para pelamar pekerjaan”

Informasi indeksal:

Bunyi sebuah tuturan pemberitahuan kepada pencari kerja yang terdapat pada sebuah perusahaan.⁴¹

³⁹ *Ibid.*, hlm. 108.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 108.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 108.

4. 16 Makna Pragmatik Imperatif Larangan

Imperatif dengan makna larangan biasanya ditandai dengan pemakaian kata *jangan*. Tetapi dapat pula diwujudkan melalui tuturan yang berbentuk nonimperatif seperti salah satu contoh tuturan di bawah ini;

(14) “khusus dokter dan perawat!”

Informasi indeksal:

Tulisan pada pintu sebuah WC rumah sakit di Yogyakarta.⁴²

4. 17 Makna Pragmatik Imperatif Harapan

Imperatif yang menyatakan makna harapan biasanya ditunjukkan dengan penanda kesantunan *harap* dan *semoga*. Makna pragmatik imperatif harapan juga dapat diwujudkan dalam tuturan nonimperatif seperti contoh berikut;

(15) Petani kepada petani yang lain: “kemarau, kok, panjang sekali. Ehhh, mbok, ya, segera turun hujan biar sumur-sumur tidak kering.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang petani di sebuah kampung kepada petani-petani lain yang sama-sama menderita dan kesulitan karena kekeringan.⁴³

⁴² *Ibid.*, hlm. 109.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 111.

4. 18 Makna Pragmatik Imperatif Umpatan

Imperatif jenis ini relatif banyak ditemukan dalam pemakaian bahasa Indonesia pada komunikasi keseharian. Biasanya digunakan kata-kata kasar sebagai umpatan kepada lawan tutur atau objek tuturan, seperti contoh berikut;

(16) antar anak muda: “mampus kamu sekarang!”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang anak muda yang saat itu mendengar kabar bahwa temannya dijemput polisi dan diangkut ke kantor polisi.

Informasi indeksal:

Secara pragmatik, imperatif jenis ini dapat berwujud nonimperatif, misalnya pada contoh tuturan berikut;

(17) “binatang itu memang tidak dapat berpikir”

Informasi indeksal:

Tuturan seorang pemimpin perusahaan kepada bawahan yang berbuat kesalahan besar dan membuat perusahaan itu hancur karena kesalahan tersebut.⁴⁴

4. 19 Makna Pragmatik Imperatif Ucapan Selamat

Imperatif jenis ini banyak ditemukan di dalam pemakaian bahasa Indonesia sehari-hari. Di dalam komunikasi keseharian, imperatif yang bermakna pragmatik

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 112.

pengucapan selamat itu banya yang diungkapkan dalam tuturan nonimperatif seperti dapat dilihat dalam contoh ini;

(17) Anak: “Bu, aku juara 1”

Ibu: “wah... anakku pinter tenan”

Informasi indeksal:

Tuturan ini muncul pada saat sang anak pulang dari sekolah yang baru saja menerima rapot dari gurunya.⁴⁵

4. 20 Makna Pragmatik Imperatif Anjuran

Imperatif dengan makna anjuran biasanya ditandai dengan penggunaan kata *hendaknya*, dan *sebaiknya*. Maksud atau makna pragmatik imperatif itu dapat diwujudkan pula dengan tuturan-tuturan nonimperatif seperti pada contoh berikut ini;

(18) Ketua RT kepada warganya: “apakah masih ada warga sini yang belum mengurus status kependudukannya?”

Informasi indeksal:

tuturan ini disampaikan oleh seorang ketua RT kepada warganya di dalam suatu rapat RT.⁴⁶

4. 21 Makna Pragmatik Imperatif “Ngelulu”

Kata “ngelulu” berasal dari bahasa Jawa, yang bermakna seperti menyuruh lawan tutur melakukan sesuatu namun sebenarnya yang dimaksud adalah

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 113.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 114.

melarang melakukan sesuatu. Imperatif yang bermakna “ngelulu” di dalam bahasa Indonesia lazimnya tidak diungkapkan dengan penanda kesantunan *jangan* melainkan berbentuk tuturan imperatif biasa.

(19)Ibu: “makan saja semuanya biar ayahmu senang kalau nanti pulang kerja!”

Anak: “Ah, Ibu. Nanti benjut kepalaku!”

Informasi indeksal:

Pertuturan antara seorang ibu dengan anaknya yang senang makan banyak. Kalau makan, ia sering lupa dengan anggota keluarga yang lain, demikian pula dengan ayahnya yang biasanya pulang dari tempat kerja pada sore hari.⁴⁷

Menurut Chaidar segala ciri-ciri dunia eksternal di dalam satu ujaran atau teks mempunyai hubungan makna. Gagasan-gagasan konteks dan situasi ini adalah sentral bagi segala cabang-cabang semantik, karena mereka menerangkan cara simbol-simbol ujaran dan grafik mengatakan dunia sekitar si pembicara.⁴⁸

Makna pragmatik imperatif dari tuturan yang telah dicontohkan di atas itu sangat ditentukan oleh konteksnya. Konteks yang dimaksud dapat bersifat ekstralinguistik dan dapat pula bersifat intralinguistik.

5. Konteks dan Koteks

Makna dan informasi yang diperoleh dan ditafsirkan dari sebuah tuturan tidak dapat dilepaskan dari konteks. Konteks adalah satu situasi yang terbentuk

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 116..

⁴⁸ A. Hamid Hasan Lubis, *op.cit.*, hlm. 18-19.

karena terdapat *setting*, kegiatan, dan relasi. Bila terjadi interaksi dari tiga komponen itu, maka terbentuklah konteks. *Setting* meliputi waktu dan tempat situasi itu terjadi. Secara umum yang termasuk dalam *setting* adalah: a.) Unsur-unsur material yang ada di sekitar peristiwa interaksi berbahasa; b.) Tempat, yakni tata letak dan tata atur barang dan orang; c.) Waktu, yakni tata runtun/pengaturan urutan waktu/jam dalam peristiwa interaksi. Kegiatan ialah semua tingkah laku yang terjadi dalam interaksi berbahasa. Termasuk di dalamnya interaksi nonverbal antar penutur, kesan, perasaan, tanggapan, dan persepsi para penutur. Relasi yaitu hubungan antara peserta bicara dan tutur. Hubungan itu dapat ditentukan oleh jenis kelamin, umur, kedudukan (status, peran, prestise, prestasi), hubungan kekeluargaan, hubungan kedinasan (umum, militer, pendidikan, kepegawaian, majikan dan buruh, dan sebagainya). *Setting*, kegiatan, dan relasi akan muncul jika terjadi interaksi berbahasa.⁴⁹

Menurut Kridalaksana, konteks adalah aspek-aspek lingkungan fisik atau sosial yang saling berkaitan dengan ujaran tertentu, serta pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh pembicara dan pendengar sehingga kedua pihak memahami maksud tuturan.⁵⁰ Sedangkan menurut Mulyana konteks merupakan sebab dan alasan terjadinya suatu pembicaraan yang dapat dilihat dari serangkaian peristiwa bertutur.⁵¹ Sangat penting untuk penutur dan lawan tuturnya memiliki pengetahuan/konsep yang sama mengenai objek yang sedang dibicarakan.

⁴⁹ J.D Parera, *op.cit.*, hlm. 267-270.

⁵⁰ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 134.

⁵¹ Mulyana, *Kajian Wacana*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm. 21.

Menurut Syafi'ie, konteks pemakaian bahasa dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

- (1) Konteks fisik, yang meliputi tempat terjadinya pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi, objek yang disajikan dalam peristiwa komunikasi itu dan tindakan atau perilaku dari para peran dalam peristiwa komunikasi itu;
- (2) Konteks epistemis atau latar belakang pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh pembicara ataupun pendengar;
- (3) Konteks linguistik yang terdiri kalimat-kalimat atau tuturan-tuturan yang mendahului satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi;
- (4) Konteks sosial yaitu relasi sosial dan latar (*setting*) yang melingkupi hubungan antara pembicara (penutur) dengan pendengar.⁵²

Keempat macam konteks di atas diperlukan untuk menjelaskan makna dari objek yang menjadi pembicaraan pada saat itu, serta menjadi acuan yang lebih mudah dalam menganalisis. Keempat macam konteks di atas semuanya diperlukan dan berperan penting dalam kegiatan bertutur baik secara langsung ataupun tidak langsung. Agar lebih jelas perhatikan contoh tuturan berikut ini:

Tuturan: "Panas sekali ruangan ini"

Tuturan tersebut merupakan konteks linguistik. Konteks fisiknya adalah tuturan itu disampaikan oleh penutur di dalam suatu ruangan, topik yang dibicarakan kondisi ruangan yang panas. Konteks epistemisnya ialah penutur dan

⁵² A. Hamid Hasan Lubis, *op.cit.*, hlm. 58.

mitra tutur sama-sama memahami bahwa berada di ruangan yang sangat panas ternyata tidak nyaman. Hubungan sosial antara penutur dengan mitra tutur merupakan konteks sosialnya, dan diperkirakan status sosial penutur lebih tinggi daripada mitra tutur.⁵³

Berdasarkan empat konteks yang menyertai tuturan di atas maka dimungkinkan ada tiga inferensi, yaitu (1) penutur meminta kepada mitra tutur untuk menghidupkan AC-nya (apabila realita menunjukkan bahwa ruangan itu ber-AC dan AC-nya masih berfungsi); (2) penutur meminta agar mitra tutur menghidupkan kipas angin (apabila realita menunjukkan bahwa ruangan itu tidak ber-AC, tetapi terdapat kipas angin dan kipas angin itu dapat difungsikan); dan (3) penutur meminta agar mitra tutur membukakan jendela-jendela (apabila realitanya ruangan itu tidak ber-AC, tidak berkipas angin, tetapi berjendela; atau ruangan itu ber-AC dan/atau berkipas angin serta berjendela tetapi AC dan/atau kipas anginnya tidak sedang berfungsi). Dengan demikian berdasarkan inferensi dan konteks yang mendasarinya maka maksud tuturan tersebut secara eksplisit dapat dinyatakan:

- a. tolong hidupkan AC-nya!, atau
- b. tolong hidupkan kipas anginnya!, atau
- c. tolong bukakan jendela-jendelanya.⁵⁴

Di dalam mengkaji wacana, khususnya dengan dasar pendekatan makrostruktural, perlu dipertimbangkan konteks kultural dan konteks situasi, baik

⁵³ Sumarlam; Kundharu Saddhono, *Teori dan Praktik Analisis Wacana*, (Solo Baru: Pustaka Cakra Surakarta, 2003), hlm 50-51.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 51.

berkenaan dengan konteks linguistik, fisik, epistemis, maupun konteks sosial. Konteks dapat bersifat ekstralinguistik dan dapat pula bersifat intralinguistik. Konteks yang bersifat intralinguistik atau intrabahasa dapat disebut dengan koteks (*cotext*), sedangkan konteks yang bersifat ekstralinguistik disebut konteks (*context*).⁵⁵

Menurut Yule, yang dimaksud dengan koteks adalah bahan linguistik yang membantu memahami sebuah ekspresi atau ungkapan. Koteks adalah bagian linguistik dalam lingkungan tempat sebuah ekspresi dipergunakan.⁵⁶

Sedangkan menurut Kridalaksana dalam Kamus Linguistik, koteks merupakan unsur-unsur yang mendahului dan/atau mengikuti sebuah unsur lainnya dalam wacana. Koteks merupakan teks yang mendampingi teks lain dan memiliki keterkaitan serta kesejajaran dengan teks yang didampinginya. Keberadaan teks yang didampingi itu bisa terletak di depan (mendahului) atau di belakang (mengiringi).⁵⁷

Dalam menelaah tuturan, penutur dan lawan tutur harus menyadari benar-benar betapa pentingnya konteks ucapan/ungkapan. Teori tindak ujar bertujuan mengutarakan kepada petutur, bila penutur mengemukakan pertanyaan padahal yang dimaksud adalah menyuruh, atau bila penutur mengatakan sesuatu hal dengan intonasi khusus (sarkastis) padahal yang dimaksud justru sebaliknya. Misalnya seperti tuturan “dapatkan anda menaruh gula sedikit lagi ke dalam gelas

⁵⁵ R. Kunjana Rahardi, *op.cit.*, hlm. 93.

⁵⁶ George Yule, *op.cit.*, hlm. 4.

⁵⁷ Harimurti Kridalaksana, *op.cit.*, hlm. 134.

ini” sama maknanya dengan tuturan “taruh gula ke gelas ini!”⁵⁸, dengan demikian analisis wacana harus diawali dengan pemahaman terhadap konteks-konteks tersebut.

6. Teks pada Rambu Peringatan

Rambu peringatan merupakan sebuah tanda (*sign*) yang dibuat oleh masyarakat untuk menciptakan norma yang mengatur sosial mereka. Beberapa dari rambu peringatan tersebut selain berbentuk simbol ada pula yang berbentuk teks berupa tulisan singkat yang isinya berupa aturan, himbauan, ajakan, larangan, dan sebagainya. Tanda merupakan salah satu objek kajian semiotik.

Menurut Richards tahun 1923, dalam perkembangannya teori tanda kemudian dikenal dengan teori semiotik yang terbagi atas tiga cabang, yaitu:

1. semantik;
2. sintaksis;
3. pragmatik.

Semantik berhubungan dengan makna tanda-tanda, sintaksis berhubungan dengan kombinasi atau gabungan tanda-tanda, sedangkan pragmatik berhubungan dengan asal-usul, pemakaian, dan akibat pemakaian tanda-tanda di dalam tingkah laku berbahasa.⁵⁹

Oleh Morris semantik diberi batasan sebagai “telaah mengenai hubungan formal diantara tanda (atau lambang) dan objeknya”, sedangkan pragmatik

⁵⁸ Guntur Tarigan, *Pengajaran Pragmatik*, (Bandung: Angkasa Bandung, 1990), hlm. 33.

⁵⁹ H. Ubud Prawirasumantri; Nunung Sitaresmi; Iim Rahmina, *Semantik Bahasa Indonesia*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III, 1997-1998), hlm. 21.

didefinisikan “telaah mengenai hubungan diantara lambang dan penafsirannya”. Pragmatik adalah telaah makna tuturan (*utterance*), pragmatik menggumuli makna yang terikat konteks (*context-dependent*).⁶⁰

Tanda atau *sign* adalah substitusi untuk orang lain. Oleh karena itu, tanda memerlukan interpretasi. Misalnya, jika sedang melihat sebuah tomat berwarna merah, hal ini merupakan tanda yang harus diinterpretasikan sesuai dengan konteksnya, seperti “tomat itu sudah matang”.⁶¹

Tanda berbeda dengan lambang atau simbol. Perbedaannya terletak pada hubungannya dengan kenyataan. Tanda memiliki hubungan langsung dengan kenyataan, sedangkan lambang atau simbol tidak memiliki hubungan langsung dengan kenyataan. Papan yang berbentuk bulat bercat putih dan ditengahnya terdapat lintangan berwarna merah yang dipasangkan pada sebuah patok disalah satu sudut jalan adalah tanda yang bermakna bahwa jalan tersebut dilarang dimasuki oleh kendaraan. Orang-orang yang melihat tanda tersebut tidak akan berani untuk memasuki jalan yang memakai tanda itu.⁶²

Di samping itu tanda lebih bersifat universal. Artinya, siapapun orangnya, dari negara mana ia berasal, ia akan tahu makna tanda tersebut tanpa harus mempelajari bahasa negara yang dikunjunginya. Tanda dalam bentuk huruf-huruf, seperti “dilarang masuk”, disebut lambang atau simbol. Lambang atau simbol

⁶⁰ Bambang Kaswanti Purwo, *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 15.

⁶¹ H. Ubud Prawirasumantri; Nunung Sitaresmi; Iim Rahmina, *op.cit.*, hlm. 20.

⁶² *Ibid.*, hlm. 23.

tidak bersifat universal. Seseorang baru bisa memahami suatu lambang kalau ia menguasai bahasa dari lambang atau simbol yang digunakan.⁶³

Lambang atau simbol merupakan tanda yang bersifat konvensional yang dihasilkan manusia melalui alat ucapannya. Istilah ‘konsep’ sebenarnya sama dengan istilah ‘makna’. Jika berbicara tentang konsep atau makna, tidak bisa mengabaikan keberadaan dua unsur dasar dalam sistem tanda yang secara langsung memiliki hubungan dengan konsep atau makna, yaitu:

1. signifiant: unsur abstrak yang terwujud dalam lambang atau simbol,
2. signifikantor: yang dengan adanya makna dalam lambang atau simbol itu mampu mengadakan penjurukan, melakukan proses berfikir, dan mengadakan konseptualisasi.⁶⁴

Signifikantor ini terwujud pada acuan atau referent (benda yang ditunjukkan oleh simbol) dengan demikian ada tiga unsur dasar dalam sistem tanda yang digambarkan oleh Richards & Odgen melalui segitiga makna (*semantic triangle*).

Lambang atau simbol adalah satuan bahasa yang berupa kata atau kalimat; acuan atau *referent* adalah objek, pariwisata, fakta, atau proses di dalam dunia pengalaman manusia; sedangkan konsep atau pikiran atau *reference* adalah apa yang ada dalam benak tentang objek yang ditunjukkan oleh lambang atau simbol.

Van Dijk dalam bukunya *Text and Context* mengatakan: “*This term (text) will here be used to denote the abstract theoretical construct underlying what is*

⁶³ *Ibid.*, hlm. 23.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 24

usually called discourse”, yang dapat disimpulkan Van Dijk berpendapat teks sama dengan *discourse*, yaitu sebagai kesatuan dari beberapa kalimat yang satu dengan kalimat yang lain terikat dengan erat. Pengertian satu kalimat harus dihubungkan dengan kalimat yang lain dan tidak dapat ditafsirkan satu-satu kalimat.⁶⁵

Apa yang dimaksud dengan teks atau *discourse*, Halliday dalam Lubis mengatakannya sebagai kesatuan bahasa yang diucapkan atau tertulis panjang atau pendek. Teks adalah satu kesatuan semantik dan bukan kesatuan gramatikal. Kesatuan yang bukan karena bentuknya (morfem, klausa, kalimat) tetapi kesatuan artinya.⁶⁶

Cook berpendapat ada dua kesatuan bahasa yang dapat diselidiki, pertama yang abstrak yang digunakan untuk mengajarkan bahasa untuk mengetahui bagaimana aturan-aturan bahasa itu bekerja dan yang kedua adalah yang digunakan untuk berkomunikasi.⁶⁷

Arti atau makna dari sebuah kalimat sebenarnya barulah dapat dikatakan benar bila dapat diketahui siapa pembicaranya, siapa pendengarnya bila diucapkan dan lain-lain. Oleh sebab itu maka ahli wacana menganalisis kalimat-kalimat dengan menganalisis konteksnya lebih dahulu. Ahli analisis wacana memperlakukan datanya sebagai teks yang berada dalam satu konteks. Seperti yang diungkapkan Filmore: “*the task is to determine what we can know about the meaning and context of an utterance given only the knowledge that the unterance*

⁶⁵A. Hamid Hasan Lubis, *op.cit.*, hlm. 21.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 21.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 21.

has occurred... i find that whenever i notice some sentences in context, immediately find myself asking what the effect would have been if the context had been slightly different". Pendapat Filmore ini ternyata terbukti bila diterapkan pada contoh tuturan di bawah ini:

pembicara: seorang ibu

pendengar: seorang bapak

tempat: di rumah sendiri

situasi: sedang menunggu anaknya kembali dari warung karena disuruh membeli sesuatu.

Si anak kembali dan si ibu mengatakan: cepat sekali engkau kembali.

Kalimat ini sungguh menyatakan tentang cepatnya si anak kembali dari warung tersebut. Tetapi bila hal ini terjadi pada situasi dan waktu yang berbeda:

situasi: menunggu anaknya yang belum kembali dari rumah temannya

waktu: jam 24.30 malam

Kalimat: 'cepat sekali engkau kembali', tidak dapat diterangkan secara semantik konvensional, melainkan harus secara pragmatik, karena kata-kata maupun kalimatnya secara semantik tidak memperlihatkan arti seperti tersebut di atas. Atau dengan kata lain harus diketahui konteksnya lebih dahulu barulah dapat diketahui artinya.⁶⁸

B. Kerangka Berpikir

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 57.

Tuturan imperatif memiliki dua bentuk, yakni langsung dan tak langsung. Beberapa bentuk tuturan imperatif tak langsung memiliki konstruksi kalimat bukan imperatif namun memiliki makna memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana diinginkan si penutur. Maksud imperatif yang ada pada kalimat atau tuturan dapat disampaikan dengan menggunakan konstruksi imperatif, deklaratif, dan interogatif. Penggunaan konstruksi tersebut bergantung dari keperluan yang melatarbelakangi maksud ujaran yang disampaikan penutur.

Wujud pragmatik imperatif dalam bahasa Indonesia tidak selalu berupa konstruksi imperatif, namun dapat berupa tuturan yang bermacam-macam, serta memiliki konstruksi imperatif, deklaratif, interogatif dan ada pula yang memiliki konstruksi nonimperatif. Wujud pragmatik adalah realisasi maksud imperatif dalam bahasa Indonesia apabila dikaitkan dengan konteks situasi tutur yang melatarbelakanginya.

Wujud pragmatik imperatif juga tidak selalu berbentuk konstruksi imperatif, melainkan juga dapat berbentuk konstruksi nonimperatif, memiliki 18 wujud makna yaitu;

1. Makna Pragmatik Imperatif Perintah;
2. Makna Pragmatik Imperatif Suruhan;
3. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan;
4. Makna Pragmatik Imperatif Permohonan;
5. Makna Pragmatik Imperatif Desakan;
6. Makna Pragmatik Imperatif Bujukan;

7. Makna Pragmatik Imperatif Imbauan;
8. Makna Pragmatik Imperatif Persilaan;
9. Makna Pragmatik Imperatif Ajakan;
10. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan Izin;
11. Makna Pragmatik Imperatif Mengizinkan;
12. Makna Pragmatik Imperatif Larangan;
13. Makna Pragmatik Imperatif Harapan;
14. Makna Pragmatik Imperatif Umpatan;
15. Makna Pragmatik Imperatif Ucapan Selamat;
16. Makna Pragmatik Imperatif Anjuran;
17. Makna Pragmatik Imperatif “Ngelulu”
18. Makna Pragmatik Imperatif Literal.

Penggolongan tuturan imperatif tak langsung di atas memiliki fungsi dalam menjadi acuan dan menentukan makna dari tuturan imperatif yang ditemukan di lapangan, melalui contoh tuturan yang menjadi penanda acuan di tiap-tiap makna imperatif tersebut.

Bentuk tuturan tidak literal memiliki acuan bahwa modus kalimat dan makna kalimat yang diutarakan penutur tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan. Konsep ini dapat disejajarkan dengan makna pragmatik imperatif umpatan dan “ngelulu” karena ciri modus kalimat dan makna kalimat yang diutarakan penutur yang mengandung makna pragmatik imperatif umpatan dan “ngelulu” juga memiliki kesamaan dengan tindak tutur tak langsung tidak literal. Oleh karena itu, makna pragmatik imperatif umpatan dan “ngelulu” dapat

digolongkan ke dalam bentuk tindak tutur tak langsung tidak literal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk tidak literal dapat disejajarkan dengan makna pragmatik imperatif umpatan dan “ngelulu”.

tindak tutur memiliki komponen dasar yang terdiri atas tindak bertutur, lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang memiliki komponen-komponen dan pola identifikasi unsur-unsurnya untuk digunakan sebagai titik tolak memahami struktur tindak tutur dan analisisnya.

Tindak pertuturan lokusi adalah tindak pertuturan yang mengandung makna referensial dan kognitif. Tutar ilokusi adalah satu tindak yang dipandang dari sudut pertuturan memenuhi satu sistem interaksi masyarakat bahasa. Sedangkan tindak perlokusi yang dilaksanakan oleh seorang pembicara adalah tindak tutur untuk menimbulkan atau menyebabkan konsekuensi tertentu pada pendengar/pembaca atau orang yang lain. Pemaknaan tutur ilokusi dan perlokusi berhubungan erat dengan tata nilai, tata budaya, tata adab dan tata krama masyarakat pemakai bahasa tertentu. Berdasarkan fungsinya tindak ilokusi terbagi atas empat jenis, yaitu:

1. Kompetitif: tujuan ilokusi bersaing dengan tujuan sosial; misalnya; *meminta, menuntut, mengemis, memaksakan, dan sebagainya;*
2. Konvival: tujuan ilokusi bersamaan atau bertepatan dengan tujuan sosial; misalnya; *menawarkan, mengundang, menyambut, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat;*

3. Kolaboratif: tujuan ilokusi tidak mengacuhkan atau biasa-biasa terhadap tujuan sosial; misalnya; *menghimbau, melaporkan, mengumumkan, menginstruksikan, memerintahkan*;
4. Konfliktif: tujuan ilokusi bertabrakan atau bertentangan dengan tujuan sosial; misalnya; *mengancam, menuduh, mengutuk, menyumpahi, menegur, mencerca, mengomeli; melarang*.

Dapat disimpulkan bahwa suatu pertuturan memiliki makna dan maksud tujuan yang didalamnya dapat mempengaruhi lawan tutur untuk melakukan informasi/perintah yang dimaksudkan oleh petutur, yang dapat terjadi bila tuturan tersebut sesuai konteksnya.

Apa yang dimaksud dengan teks atau *discourse* Halliday dalam Lubis mengatakan sebagai kesatuan bahasa yang diucapkan atau tertulis panjang atau pendek. Teks adalah satu kesatuan semantik dan bukan kesatuan gramatikal. Kesatuan yang bukan karena bentuknya (morfem, klausa, kalimat) tetapi kesatuan artinya. Arti atau makna dari sebuah kalimat sebenarnya barulah dapat dikatakan benar bila diketahui siapa pembicaranya, siapa pendengarnya bila diucapkan dan lain-lain. Oleh sebab itu maka ahli wacana menganalisis kalimat-kalimat dengan menganalisis konteksnya lebih dahulu.

Ahli analisis wacana memperlakukan datanya sebagai teks yang berada dalam satu konteks. Dengan mengetahui konteksnya itu, arti sebenarnya dari kalimat itu akan diketahui. Pengertian kalimat itu akan digabungkan dari segi linguistik dan ekstra linguistiknya (pragmatik) atau dari konteks situasinya. Yang menjadi pusat kajian pragmatik adalah maksud pembicara yang secara

tersurat/tersirat dibalik tuturan yang di analisis. Konteks yang menjadi acuan dalam menganalisis tuturan terdiri dari tiga jenis yakni konteks linguistik, konteks fisik, konteks sosial, dan konteks epistemis;

- (1) konteks fisik, yang meliputi tempat terjadinya pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi, objek yang disajikan dalam peristiwa komunikasi itu dan tindakan atau perilaku dari para peran dalam peristiwa komunikasi itu;
- (2) konteks epistemis atau latar belakang pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh pembicara ataupun pendengar;
- (3) konteks linguistik yang terdiri kalimat-kalimat atau tuturan-tuturan yang mendahului satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi;
- (4) konteks sosial yaitu relasi sosial dan latar (*setting*) yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dengan pendengar.

Rambu peringatan yang menjadi objek kajian ini merupakan salah satu bentuk lambang atau simbol karena memiliki teks sebagai wujudnya. Perwujudan teks pada rambu peringatan tersebut menjadikan ia dapat dikaji dari sudut wacana dengan menggunakan ilmu imperatif tak langsung. Penggunaan tuturan imperatif tak langsung pada rambu peringatan tersebut merupakan hal yang menarik dikaji karena memiliki makna imperatif walaupun bentuk tuturannya bukan imperatif. Rambu peringatan yang memiliki makna imperatif tak langsung ini, dibuat oleh masyarakat dengan tujuan untuk menjadi pengontrol sosial di lingkungan tempat tinggalnya sehingga menciptakan keamanan dan keserasian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, kriteria analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya tindak tutur imperatif tak langsung yang terlihat pada rambu peringatan di ruang publik, serta mendeskripsikan makna yang terikat pada konteks dan koteks tuturnya melalui informasi indeksal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2015 sampai bulan Juni 2016. Pengumpulan data dilakukan di ruang publik yang terdapat rambu peringatan berupa teks, yang dapat dilihat dalam bentuk poster, stiker, *banner*, coretan pada tembok, papan pengumuman (plang), dan baliho di daerah Jakarta Barat- Jakarta Timur yaitu di sekitar daerah Kebon Jeruk, Cililitan, Rawamangun, dan Ciledug Tangerang, serta melalui pengaksesan internet dari situs instagram dan *Blackberry Messenger*.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, yaitu mendeskripsikan tindak tutur imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tindak tutur imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik yang dapat berupa teks deklaratif, imperatif, dan interogatif yang diambil di sepanjang jalan di kawasan Jakarta Barat- Jakarta Timur yaitu di sekitar daerah Kebon Jeruk, Cililitan, Rawamangun, dan Ciledug Tangerang, serta melalui pengaksesan internet dari situs instagram dan *Blackberry Messenger*. Pengambilan objek di daerah tersebut dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang sering dilalui peneliti. Waktu pengumpulan objek dilakukan dalam tempo satu bulan yaitu selama bulan April 2016 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Data yang berada di lapangan diabadikan menggunakan kamera;

2. Data yang dikumpulkan merupakan teks yang dapat berbentuk *banner*, rambu peringatan (plang), stiker, poster, coretan pada tembok, dan baliho;
3. Teks yang dapat dijadikan data adalah teks yang berbentuk deklaratif, interogatif, maupun imperatif, yang memiliki bentuk imperatif tak langsung, atau pun teks yang tak berbentuk imperatif namun memiliki fungsi imperatif;
4. Data yang telah di ambil dengan kamera selanjutnya di analisis menggunakan tabel analisis.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan langkah-langkah sesuai dengan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman⁶⁹, yakni:

1. Membaca kritis tuturan yang telah ditranskrip secara berulang untuk menyeleksi tuturan yang memiliki fungsi imperatif tak langsung.
2. Penganalisan data yang dilakukan sesuai dengan kriteria analisis yakni, seluruh tuturan tersebut akan di analisis sesuai dengan konteks dan koteks yang melatarbelakanginya yaitu konteks linguistik, konteks fisik, konteks sosial, dan konteks epistemis, kemudian akan di analisis melalui tiga tahapan. Tahapan pertama, tuturan akan diklasifikasikan sesuai dengan bentuk teksnya apakah deklaratif, imperatif, atau interogatif. Tahapan kedua, tuturan yang

⁶⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 13.

telah di lihat konteks dan koteks yang melatarbelakanginya selanjutnya digolongkan sesuai dengan fungsi tindak ilokusi. Selanjutnya tahap ketiga, tuturan tersebut di analisis sesuai dengan penggolongan bentuk pragmatik imperatif tak langsung yang memiliki 18 ragam makna yaitu, makna pragmatik imperatif perintah; makna pragmatik imperatif suruhan; makna pragmatik imperatif permintaan; makna pragmatik imperatif permohonan; makna pragmatik imperatif desakan; makna pragmatik imperatif bujukan; makna pragmatik imperatif imbauan; makna pragmatik imperatif persilaan; makna pragmatik imperatif ajakan; makna pragmatik imperatif permintaan izin; makna pragmatik imperatif mengizinkan; makna pragmatik imperatif larangan; makna pragmatik imperatif harapan; makna pragmatik imperatif umpatan; makna pragmatik imperatif ucapan selamat; makna pragmatik imperatif anjuran; makna pragmatik imperatif “ngelulu”; makna imperatif literal.

3. Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam Tabel Analisis untuk mencari makna tuturan imperatif pada objek.
4. Penyajian data.

Penyajian data dilakukan berdasarkan tuturan imperatif yang dijadikan sumber data, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pada tahap pertama, data yang telah dikumpulkan digolongkan sesuai dengan bentuk teksnya yaitu teks deklaratif, imperatif, atau interogatif.

- b) Pada tahap kedua, data di analisis sesuai dengan konteks dan koteks yang melatarbelakanginya, kemudian dimasukkan ke dalam kolom konteks dan koteks yang telah disediakan di Tabel Analisis data. Ada 4 jenis konteks yang di analisis pada tuturan, yaitu: konteks linguistik, konteks fisik, konteks sosial dan konteks epistemis.
- c) Selanjutnya data digolongkan ke dalam 4 fungsi tindak ilokusi yang terdiri dari fungsi kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, dan fungsi konflikatif. Data dimasukkan ke dalam kolom Fungsi Tindak Ilokusi yang berada di Tabel Analisis, dan diberi tanda *checklist*.
- d) Pada tahap ketiga, data digolongkan ke dalam 18 ragam makna imperatif tak langsung. Pada tahap ini data diberi tanda *checklist* untuk memudahkan penggolongan. Setelah itu data di analisis dengan memasukkan seluruh aspek yang terdapat pada Tabel dalam penganalisisan.

5. Menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan hasil penelitian dilakukan berdasarkan interpretasi data penelitian, yaitu berdasarkan data yang telah di analisis melalui proses analisis data. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengetahui bagaimana bentuk tuturan imperatif tak langsung yang ada pada rambu peringatan di ruang publik.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu tabel analisis data berdasarkan kriteria tindak tutur imperatif yang digunakan peneliti sebagai berikut:

TABEL 1

Tabel Analisis Tindak Tutur Tak Langsung Pada Rambu Peringatan di Ruang Publik

No	Tuturan	Bentuk teks			Konteks dan koteks			Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
	jumlah																																				

Keterangan:

Fungsi Tindak Ilokusi

1. = kompetitif;

3. = kolaboratif;

2. = konvival;

4. = konfliktif.

Tindak Tutur Imperatif

1. = makna pragmatik imperatif perintah;

2. = makna pragmatik imperatif suruhan;

3. = makna pragmatik imperatif permintaan;
4. = makna pragmatik imperatif permohonan;
5. = makna pragmatik imperatif desakan;
6. = makna pragmatik imperatif bujukan;
7. = makna pragmatik imperatif imbauan;
8. = makna pragmatik imperatif persilaan;
9. = makna pragmatik imperatif ajakan;
10. = makna pragmatik imperatif permintaan izin;
11. = makna pragmatik imperatif mengizinkan;
12. = makna pragmatik imperatif larangan;
13. = makna pragmatik imperatif harapan;
14. = makna pragmatik imperatif umpatan;
15. = makna pragmatik imperatif ucapan selamat;
16. = makna pragmatik imperatif anjuran;
17. = makna pragmatik imperatif “ngelulu”.
18. = makna imperatif literal

I. Kriteria Analisis

Berdasarkan rancangan tabel analisis di atas, maka kriteria analisis pada penelitian ini adalah seluruh bentuk tuturan (teks) rambu peringatan yang berada di ruang publik, yang memiliki makna sebagai tuturan tak langsung. Seluruh tuturan tersebut akan di analisis sesuai dengan konteks dan koteks yang melatarbelakanginya, kemudian akan di analisis melalui dua tahapan. Tahapan pertama, tuturan yang telah di lihat konteks dan koteks yang melatarbelakanginya selanjutnya di golongan sesuai dengan fungsi tindak ilokusi. Selanjutnya tahap kedua, tuturan tersebut di analisis sesuai dengan penggolongan bentuk pragmatik imperatif tak langsung yang memiliki 18 ragam makna:

1. Makna Pragmatik Imperatif Perintah

(13) “kerusuhan Pekalongan itu ada yang menggerakkan”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang panglima angkatan bersenjata kepada masyarakat umum pada saat kerusuhan di berbagai kota mulai terjadi menjelang pemilihan umum.

Tuturan ini dapat ditafsirkan masyarakat umum bahwa mereka tidak boleh dengan mudah melakukan kasak-kusuk dan berprasangka yang tidak semestinya tentang penyebab kerusuhan Pekalongan yang telah terjadi itu karena jelas kerusuhan tersebut ada penggerakannya. Di pihak lain, tuturan tersebut kemungkinan akan dapat ditafsirkan oleh seorang prajurit angkatan bersenjata

yang menjadi bawahan sang kepala staf angkatan darat itu sebagai sebuah perintah atau bahkan instruksi untuk segera menangkap penggerak kerusakan itu.⁷⁰

2. Makna Pragmatik Imperatif Suruhan

Secara struktural, imperatif bermakna suruhan dapat ditandai oleh pemakaian penanda kesantunan *coba* seperti contoh tuturan berikut:

(14) “coba hidupkan mesin mobil itu!”

Informasi indeksal :

Tuturan disampaikan oleh seorang montir kepada pemilik mobil yang kebetulan sedang rusak di pinggir jalan.

Namun pada kegiatan bertutur yang sesungguhnya, makna pragmatik imperatif suruhan itu tidak selalu diungkapkan dengan konstruksi imperatif seperti di atas. Makna pragmatik imperatif suruhan dapat diungkapkan dengan bentuk tuturan deklaratif dan tuturan interogatif seperti contoh berikut:

(15) Direktur: “ah panas betul ruang sekretaris direktur yang di atas itu.”

Pembantu Direktur: “baik Pak, nanti saya sampaikan kepada petugas yang biasa memasang kipas angin.”

Informasi indeksal:

Dituturkan oleh seorang Direktur kepada pembantu direktur pada saat keduanya meninjau ruang-ruang kerja yang baru saja selesai dibangun;

tuturan ini dapat ditafsirkan sebagai tuturan yang memiliki makna suruhan seorang Direktur kepada bawahannya, yang terbukti dari jawaban yang diberikan oleh Pembantu Direktur atas tuturan Direktur.⁷¹

⁷⁰ R. Kunjana Rahardi, *op.cit.*, hlm. 93.

3. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan

Lazimnya tuturan imperatif yang mengandung makna permintaan menggunakan ungkapan penanda kesantunan *tolong* atau frasa lain yang bermakna *minta*. Makna imperatif permintaan yang lebih halus diwujudkan dengan penanda kesantunan *mohon*, namun dalam konstruksi nonimperatif penanda-penanda tersebut digantikan dengan konteks yang melatarbelakangi tuturan.

(4) Dosen A: “buku yang kau pinjam kemarin sebenarnya saya belum membaca tuntas, lho”

Dosen B: “O, ya, Pak. Nanti siang kami mau sowan ke rumah Bapak”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang dosen yang sudah cukup senior dengan rekannya yang masih junior pada saat mereka berada di perpustakaan kampus.⁷²

4. Makna Pragmatik Imperatif Permohonan

Secara struktural kalimat imperatif makna permohonan ditandai dengan ungkapan penanda kesantunan *mohon*, juga bisa ditandai dengan hadirnya penanda partikel *-lah* untuk memperhalus kadar tuntutan tuturan. Selain menggunakan penanda tersebut, melalui tuturan tak langsung makna pragmatik imperatif permohonan dapat terwujud seperti contoh berikut ini:

(5) Terdakwa: “maaf Bu Hakim. Sekarang kami sedang hamil muda. Bagaimana anak kami nanti di dalam penjara.”

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 96.

⁷² *Ibid.*, hlm. 97.

Bu Hakim: “terima kasih atas permohonan Saudara. Semua akan kami catat dan akan kami pakai untuk pembicaraan dalam sidang minggu depan.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini merupakan cuplikan percakapan yang terjadi pada suatu sidang di pengadilan negeri antara seorang terdakwa dengan hakim.⁷³

5. Makna Pragmatik Imperatif Desakan

Imperatif makna desakan lazimnya menggunakan kata *ayo*, *mari*, *harap* atau *harus* sebagai pemarah makna. Dalam bentuk tuturan imperatif tak langsung, pemarah makna tersebut dapat diganti atau diubahujudkan ke dalam contoh tuturan berikut ini;

(19) Panglima ABRI: “kerusakan yang terjadi di berbagai tempat menjelang pemilu ini sudah di atas batas kewajaran.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang panglima pada saat keadaan politik menghangat menjelang pemilu;

pernyataan ini dimaksudkan untuk mendesak semua pihak agar menjadi lebih waspada dalam menghadapi perkembangan politik.⁷⁴

6. Makna Pragmatik Imperatif Bujukan

Imperatif yang bermakna bujukan di dalam bahasa Indonesia, biasanya diungkapkan dengan penanda kesantunan *ayo* atau *mari*, atau juga dengan kata *tolong*. Seringkali didapatkan bahwa imperatif yang mengandung makna

⁷³ *Ibid.*, hlm. 99

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 100.

pragmatik bujukan tidak diwujudkan dengan penanda kesantunan tersebut, namun dapat diwujudkan dengan tuturan berbentuk deklaratif ataupun interogatif, seperti yang dapat dilihat pada contoh berikut;

(20) Bapak kepada anak: “kalau kamu mau masuk ASMI pasti nanti kamu cepat dapat pekerjaan.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang ayah kepada anaknya pada saat ia kebingungan memilih dan menentukan perguruan tinggi setelah ia menyelesaikan SMU.⁷⁵

7. Makna Pragmatik Imperatif Imbauan

Imperatif yang mengandung makna imbauan, lazimnya digunakan bersama partikel *-lah*. Selain itu imperatif jenis ini sering digunakan bersama dengan ungkapan penanda kesantunan *harap* dan *mohon*. Maksud atau makna pragmatik jenis ini dapat pula diwujudkan dengan bentuk-bentuk tuturan nonimperatif seperti yang dicontohkan di bawah ini;

(21) Presiden: “pembinaan kampus harus mantapkan stabilitas.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang pimpinan negara pada saat memberikan pengarahan pada para pimpinan perguruan tinggi.⁷⁶

8. Makna Pragmatik Imperatif Persilaan

Imperatif jenis ini lazimnya menggunakan penanda kesantunan *silakan*, *dipersilakan*. Namun makna pragmatik tuturan imperatif persilaan pada

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 102.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 103.

komunikasi sehari-hari dapat ditemukan juga dalam bentuk tuturan tak langsung seperti tuturan berikut;

(22) Dosen dengan mahasiswa yang akan bimbingan: “nanti sore saya sibuk mengajar dan mengetik naskah. Sekarang ini saya kosong.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini terjadi antara seorang dosen kepada mahasiswa bimbingan pada ruang dosen.⁷⁷

9. Makna Pragmatik Imperatif Ajakan

Imperatif makna ajakan biasanya ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *mari* atau *ayo*. Secara pragmatik, maksud imperatif ajakan tidak selalu diwujudkan dengan tuturan yang berbentuk imperatif, seperti contoh tuturan berikut;

(23) Suami kepada istri: “bu !, perutku nih. Sudah keroncongan dari tadi.”

Informasi indeksal:

Tuturan yang disampaikan seorang suami kepada istrinya, sang suami mengajaknya untuk membeli makanan untuk makan malam.⁷⁸

10. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan Izin

Imperatif dengan makna permintaan izin, biasanya ditandai dengan penggunaan ungkapan penanda kesantunan *mari* dan *boleh* seperti contoh berikut;

(12) Adik kepada kakak perempuan “Mbak, mari saya bawakan tasnya!”

Informasi indeksal:

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 104.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 106.

Tuturan ini disampaikan oleh seorang adik kepada kakak perempuannya yang bertemperamen keras, segala sesuatunya selalu akan dilakukan sendiri tanpa campur tangan dan keterlibatan orang lain.⁷⁹

Secara pragmatik, imperatif dengan maksud pragmatik permintaan izin dapat diwujudkan dalam bentuk tuturan nonimperatif, seperti contoh berikut;

(16) Mahasiswa kepada dosen: “maaf, Pak. Kalau boleh nanti sore saya akan sowan ke tempat Bapak menyerahkan makalah yang seharusnya sudah diserahkan pagi tadi.”

Informasi Indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang mahasiswa kepada dosennya, bermaksud meminta izin kepada dosen tersebut datang ke rumah menyerahkan tugas yang terlambat diserahkan.⁸⁰

11. Makna Pragmatik Imperatif Mengizinkan

Imperatif mengizinkan lazimnya ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *silakan*. Namun dapat juga ditemukan dalam tuturan nonimperatif seperti contoh berikut;

(24) “jalan masuk khusus untuk para pelamar pekerjaan”

Informasi indeksal:

Bunyi sebuah tuturan pemberitahuan kepada pencari kerja yang terdapat pada sebuah perusahaan.⁸¹

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 108.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 108.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 108.

12. Makna Pragmatik Imperatif Larangan

Imperatif dengan makna larangan biasanya ditandai dengan pemakaian kata *jangan*. Tetapi dapat pula diwujudkan melalui tuturan yang berbentuk nonimperatif seperti salah satu contoh tuturan di bawah ini;

(25) “khusus dokter dan perawat!”

Informasi indeksal:

Tulisan pada pintu sebuah WC rumah sakit di Yogyakarta.⁸²

13. Makna Pragmatik Imperatif Harapan

Imperatif yang menyatakan makna harapan biasanya ditunjukkan dengan penanda kesantunan *harap* dan *semoga*. Makna pragmatik imperatif harapan juga dapat diwujudkan dalam tuturan nonimperatif seperti contoh berikut;

(26) Petani kepada petani yang lain: “kemarau, kok, panjang sekali. Ehhh, mbok, ya, segera turun hujan biar sumur-sumur tidak kering.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang petani di sebuah kampung kepada petani-petani lain yang sama-sama menderita dan kesulitan karena kekeringan.⁸³

14. Makna Pragmatik Imperatif Umpatan

Imperatif jenis ini relatif banyak ditemukan dalam pemakaian bahasa Indonesia pada komunikasi keseharian. Biasanya digunakan kata-kata kasar sebagai umpatan kepada lawan tutur atau objek tuturan, seperti contoh berikut;

(14) antaranak muda: “mampus kamu sekarang!”

⁸² *Ibid.*, hlm. 109.

⁸³ *Ibid.*, hlm. 111.

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang anak muda yang saat itu mendengar kabar bahwa temannya dijemput polisi dan diangkut ke kantor polisi.

Secara pragmatik, imperatif jenis ini dapat berwujud nonimperatif, misalnya pada contoh tuturan berikut;

(15) “binatang itu memang tidak dapat berpikir”

Informasi indeksal:

Tuturan seorang pemimpin perusahaan kepada bawahan yang berbuat kesalahan besar dan membuat perusahaan itu hancur karena kesalahan tersebut.⁸⁴

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab II mengenai tindak tutur tak langsung tidak literal, pada tindak tutur ini modus kalimat dan makna kalimat yang diutarakan penutur tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan. Konsep ini dapat disejajarkan dengan makna pragmatik imperatif umpatan karena ciri modus kalimat dan makna kalimat yang diutarakan penutur yang mengandung makna pragmatik imperatif umpatan juga memiliki kesamaan dengan tindak tutur tak langsung tidak literal. Oleh karena itu, makna pragmatik imperatif umpatan dapat digolongkan ke dalam bentuk tindak tutur tak langsung tidak literal.

15. Makna Pragmatik Imperatif Ucapan Selamat

Imperatif jenis ini banyak ditemukan di dalam pemakaian bahasa Indonesia sehari-hari. Di dalam komunikasi keseharian, imperatif yang bermakna pragmatik

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 112.

pengucapan selamat itu banya yang diungkapkan dalam tuturan nonimperatif seperti dapat dilihat dalam contoh ini;

(16) Anak: “Bu, aku juara 1”

Ibu: “wah... anakku pinter tenan”

Informasi indeksal:

Tuturan ini muncul pada saat sang anak pulang dari sekolah yang baru saja menerima rapot dari gurunya.⁸⁵

16. Makna Pragmatik Imperatif Anjuran

Imperatif dengan makna anjuran biasanya ditandai dengan penggunaan kata *hendaknya*, dan *sebaiknya*. Maksud atau makna pragmatik imperatif itu dapat diwujudkan pula dengan tuturan-tuturan nonimperatif seperti pada contoh berikut ini;

(17) Ketua RT kepada warganya: “apakah masih ada warga sini yang belum mengurus status kependudukannya?”

Informasi indeksal:

Tuturan ini disampaikan oleh seorang ketua RT kepada warganya di dalam suatu rapat RT.⁸⁶

17. Makna Pragmatik Imperatif “Ngelulu”

Kata “ngelulu” berasal dari bahasa Jawa, yang bermakna seperti menyuruh lawan tutur melakukan sesuatu namun sebenarnya yang dimaksud adalah melarang melakukan sesuatu. Imperatif yang bermakna “ngelulu” di dalam bahasa

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 113.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 114.

Indonesia lazimnya tidak diungkapkan dengan penanda kesantunan *jangan* melainkan berbentuk tuturan imperatif biasa.

(18) Ibu: “makan saja semuanya biar ayahmu senang kalau nanti pulang kerja!”

Anak: “Ah, Ibu. Nanti benjut kepalaku!”

Informasi indeksal:

Pertuturan antara seorang ibu dengan anaknya yang senang makan banyak. Kalau makan, ia sering lupa dengan anggota keluarga yang lain, demikian pula dengan ayahnya yang biasanya pulang dari tempat kerja pada sore hari.⁸⁷

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab II mengenai tindak tutur tak langsung tidak literal, pada tindak tutur ini modus kalimat dan makna kalimat yang diutarakan penutur tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan. Konsep ini dapat disejajarkan dengan makna pragmatik imperatif “ngelulu” karena ciri modus kalimat dan makna kalimat yang diutarakan penutur yang mengandung makna pragmatik imperatif “ngelulu” juga memiliki kesamaan dengan tindak tutur tak langsung tidak literal. Oleh karena itu, makna pragmatik imperatif “ngelulu” dapat digolongkan ke dalam bentuk tindak tutur tak langsung tidak literal.

18. Makna Imperatif Tak Langsung Literal

Tindak tutur ini diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 116..

apa yang dimaksudkan penutur. Misalnya kata “dimana handuknya?” yang dituturkan seorang suami kepada istrinya memiliki maksud memerintah istrinya untuk mengambilkan handuk, yang diungkapkan dengan bentuk kalimat tanya, dan makna kata-kata yang menyusunnya sama dengan maksud yang dikandung.⁸⁸

⁸⁸ I. Dewa Putu Wijana, *op.cit.*, hlm. 33-36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan diuraikan hasil deskripsi data, rangkuman, interpretasi, dan keterbatasan masalah.

A. Deskripsi Data

Data yang diambil berupa teks yang berbentuk deklaratif, interogatif, maupun imperatif, yang memiliki bentuk imperatif tak langsung, atau pun teks yang tak berbentuk imperatif namun memiliki fungsi imperatif, yang dikumpulkan dalam bentuk *banner*, rambu peringatan (plang), stiker, poster, coretan pada tembok, dan baliho. Data yang diperoleh dan dianalisis berjumlah 130 tuturan, dan diambil di daerah Jakarta Barat- Jakarta Timur yaitu di sekitar daerah Kebon Jeruk, Cililitan, Rawamangun, dan Ciledug Tangerang, serta melalui pengaksesan internet dari situs instagram dan *Blackberry Messenger*. Seluruh data tersebut dianalisa dalam tabel kerja.

TABEL 2

Deskripsi data hasil analisis tindak tutur imperatif tak langsung

	Bentuk Teks			Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif															total data			
	deskriptif	imperatif	interogatif	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18
Jumlah	39	88	3	15	9	75	31	25	13	5	10	5	1	18	1	20	0	3	17	4	3	0	5	0	26	130
Peresentase	30	67	2.	11	6	57	23	19	10	3	7.	3	0	13	0	15	0	2.	13	3.	2.	0	3.	0	20	100
		.7	3	.5	.	.7	.8	.2		.	7	.	.	.8	.	.3		3	.1	1	3		8			

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;
7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;
13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

Berdasarkan analisis data di atas, jumlah tuturan imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik sebanyak 130 tutur yang bila dilihat dari kategori bentuk teksnya terdiri dari 39 teks berbentuk deklaratif; 88 teks berbentuk imperatif, dan 3 teks berbentuk interogatif. Sedangkan bila dilihat dari kategori fungsi ilokusinya terdapat 15 teks dengan fungsi kompetitif; 9 teks dengan fungsi konvival; 75 teks dengan fungsi kolaboratif; dan 31 teks dengan fungsi konflikatif.

Bila dilihat dari kategori makna pragmatiknya terdapat 42 kemunculan makna imperatif perintah; 32 kemunculan makna imperatif suruhan; 5 kemunculan makna imperatif permintaan; 10 kemunculan makna imperatif permohonan; 5 kemunculan makna imperatif desakan; 1 kemunculan makna imperatif bujukan; 31 kemunculan makna imperatif imbauan; 1 kemunculan makna imperatif persilaan; 22 kemunculan makna imperatif ajakan; 0 kemunculan makna imperatif permintaan izin; 3 kemunculan makna imperatif mengizinkan; 26 kemunculan makna imperatif larangan; 7 kemunculan makna imperatif harapan; 3 kemunculan makna imperatif umpatan; 0 kemunculan makna imperatif ucapan selamat; 6 kemunculan makna imperatif anjuran; 0 kemunculan makna imperatif “ngelulu”; 23 kemunculan makna imperatif literal.

Berikut dijelaskan lebih rinci mengenai jenis-jenis tindak tutur imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																			
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
							jalan gang																									

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya kesadaran menjaga kebersihan warga kampung tersebut kurang kuat, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya sampah-sampah yang berserakan di sepanjang gang yang memperkuat tuturan.

berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menyuruh lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah dan imperatif suruhan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah agar masyarakat selalu menjaga kebersihan lingkungannya, dan menyuruh masyarakat membersihkan lingkungan dari sampah yang tercecer di jalanan tersebut.

3. Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Permintaan

Contoh tuturan 1: *Sepatu dan sandal disimpan yang rapih yaaa...*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																											
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
79	Sepatu dan sandal disimpan yang rapih yaaa...		√		kalimat	Plang di tembok rak penyimpanan sepatu perpusda	Meminta kepada pengunjung perpus untuk menaruh kaki mereka dengan rapih	Ruangan tersebut adalah ruang khusus anak-anak sehingga mereka diminta untuk berperilaku rapih	√				√	√	√																									

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya ruangan tersebut adalah ruang khusus anak-anak yang laintainya dilapisi karpet, sehingga mereka diminta untuk berperilaku rapih.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																											
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
	tempatn ya dong !!						semb arang an	ah																																

Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banyak sampah bekas makan yang tidak dibuang ke tempat sampah.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permintaan, suruhan, perintah

Tuturan itu memiliki makna pragmatik meminta masyarakat yang makan di kafetaria tersebut untuk tak lupa membuang sampah bekas makannya ke tempat sampah. Memerintahkan dan menyuruh pelanggan kafetaria buang sampah pada tempatnya. Melarang buang sampah sembarangan.

5. Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Permohonan

Contoh tuturan 1: *Mohon untuk melepas sandal/sepatu jika memasuki tempat wudhu Terimakasih*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																									
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
21	Mohon untuk melepas sandal/sepatu jika memasuki tempat wudhu Terimakasih		√		kalimat	Plang di tembok tempat wudhu pria sebuah masjid	Menyuruh pengunjung untuk melepas alas kaki ketika hendak wudhu	Agar tempat wudhu tidak kotor oleh pasir atau tanah dari sepatu/sandal			√		√	√		√																						

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya alas kaki yang dipakai tiap orang pasti kotor, maka harus dilepas agar kotorannya tidak mengotori lantai tempat wudhu.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menyuruh lawan tutur yang menjadi pemakai tempat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan, perintah, suruhan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan agar pengguna tempat wudhu pria membuka alas kakinya ketika hendak mengambil air wudhu. Memerintah dan menyuruh pengunjung melepas alas kaki ketika memasuki masjid.

6. Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Imbauan

Contoh tuturan 1: *Motor Hati Hati !!! Banyak anak-anak*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																										
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18									
26	Motor Hati Hati !!! Banyak anak-anak		√		wacana	Plang di tembok gang perumahan	Memerintahkan pengemudi untuk berhati-hati dalam berkeandaraan di gang tersebut	Banyak anak-anak yang suka bermain di gang			√		√	√																									

Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemis, masyarakat memerintahkan agar pengemudi yang melewati gang sempit tersebut tidak ngebut karena banyak anak-anak yang bermain di gang.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik suruhan dan perintah agar pengemudi motor yang melewati gang tidak ngebut, menghimbau pengemudi untuk lebih berhati-hati karena banyak anak-anak yang bermain.

7. Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, Imbauan, dan Ajakan

Contoh tuturan 1: *Hindari narkoba jika tidak ingin masuk penjara*

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																																
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18													
42	Hindari narkoba jika tidak ingin masuk penjara		√		kalimat	Banner di pembatas jalan raya	Menghimbau masyarakat untuk menghindari narkoba	Pengguna narkoba pasti masuk penjara			√	√	√						√	√																							

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya warga dihimbau untuk menghindari narkoba karena nantinya pengguna narkoba akan dimasukkan ke penjara.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																									
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
							narkoba																															

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya Kampus merupakan salah satu tempat yang juga kerap menjadi peredaran narkoba.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah, suruhan, imbauan, dan larangan..

Tuturan itu memiliki makna pragmatik memerintah dan menyuruh mahasiswa agar berpakaian yang rapih di kampus dan tidak memakai narkoba, menghimbau pengunjung kampus untuk berpakaian rapih, dan melarang pengunjung dan mahasiswa memakai narkoba di lingkungan kampus.

9. Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, Imbauan, dan Anjuran

Contoh tuturan 1: *SMP NEGERI 111 JAKARTA*

Peserta didik, pendidik, dan karyawan sekolah serta pengunjung wajib memakai pakaian rapih dan sopan di lingkungan area sekolah

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																														
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18													
61	SMP NEGERI 111 JAKARTA Peserta didik, pendidik, dan karyawan sekolah serta pengunjung wajib memakai pakaian rapih dan sopan di lingkungan area sekolah	√			kalimat	Banner di tembok pagar SMP	Menghimbau pengunjung, peserta didik, dan pegawai sekolah untuk berpakaian yang rapih ketika memasuki area sekolah	Agar berperilaku sopan dikawasan terpelajar			√	√	√							√														√									

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan SMP negeri favorit yang terakreditasi A, sehingga seluruh elemen masyarakat yang termasuk ke dalam sekolah tersebut menjaga kualitas sekolah dengan memakai pakaian yang sopan dan rapih. Karena pakaian yang sopan dan rapih merupakan cerminan pelajar yang berbudi luhur tinggi.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																								
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
	aran					h	mena ati perat uran dan tata tertib berlal u lintas	karen a pelan ggara n lalu lintas																													

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banyak terjadi kecelakaan karena pelanggaran lalu lintas.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah dan imbauan..

Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna memerintah untuk mentaati aturan lalu lintas, himbuan tertib berlalu lintas. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik memerintah pengemudi yang tidak menaati aturan lalu lintas kalau ia bisa mendapatkan celaka, karena kecelakaan

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																							
		deklaratif	imperatif	interogati	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
							berpacaran atau bermesraan di area masjid																													

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya masjid tersebut berada di puncak dan selain sebagai tempat ibadah juga menjadi tempat rekreasi sehingga seringkali ada pengunjung berpacaran atau bermesraan di area masjid.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah dan larangan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik memerintahkan pengunjung masjid untuk menjaga etika masjid dengan tidak bermesraan di kawasan masjid, melarang melakukan tindakan asusila.

16. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan

Contoh tuturan 1: *Tersenyumlah Anda sedang di kamera*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																																
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18													
69	Tersenyumlah Anda sedang di kamera	√			kalimat	Plan g di tembok rak buku perp usda	Men gum umkan peng unjung bah wa kaw asan terse but terpa ntau CCT V	Agar pengu njung tetap terpant au oleh petuga s perpus			√			√																													

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di perpustakaan tersebut memiliki banyak rak buku dan ruangan yang luas sehingga menyulitkan petugas untuk memantau apabila tidak ada kamera CCTV. Dan pengunjung diminta untuk tidak melakukan tindakan kriminal ataupun tindakan asusila.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi pengunjung Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permintaan.

No	Bentuk Teks			Konteks dan Koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																					
	deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
						but	h orang lain sehingga menyulitkan akses keluarga masuk pemilik rumah																								

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya depan gerbang rumah pribadi tersebut sering diisi dengan mobil orang yang parkir .

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan, dan larangan

Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan kepada pelaku yang memarkir mobilnya di depan gerbang untuk memindahkan mobilnya ketempat

Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya banyak pengemudi yang melewati gang sempit tersebut karena memilih gang tersebut sebagai jalur alternatif karena jalan besar macet. Ditambah konteks epistemis yang mengatakan bahwa kawasan tersebut memang sering dilalui oleh banyak motor sehingga terjadi kemacetan dan suara bising yang mungkin mengganggu pemukiman sekitar.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengendara motor. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan.

Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna meminta pengguna jalan agar tidak mengganggu kenyamanan warga sekitar ketika melintas. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan agar pengemudi motor yang melewati gang tidak menggunakan knalpot yang bising sehingga mengganggu kenyamanan penduduk sekitar, dan memilih jalan besar agar gang tersebut tidak macet.

20. Makna Pragmatik Imperatif Desakan

Contoh tuturan 1: *Aku malu datang terlambat*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
25	Aku malu datang terlambat	√			kalimat	Plang di koridor SD	Menegur murid-murid yang suka datang terlambat agar tidak datang terlambat	Banyak murid yang datang terlambat ke sekolah				√																					√

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya beberapa siswa SD tersebut kadang suka datang terlambat ke sekolah, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah yang memperkuat tuturan.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi peserta didik. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif desakan.

Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna mendesak agar siswa tidak datang terlambat. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik desakan agar siswa SD tidak datang terlambat lagi ke sekolah.

21. Makna Pragmatik Imperatif Desakan, dan Literal

Contoh tuturan 1: *Jogging 5 km kuat ke masjid 100 m gak kuat Apa harus dianter tetangga ?*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																					
		deklaratif	imperatif	interrogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
80	Jogging 5 km kuat ke masjid 100 m gak kuat Apa harus dianter tetangga ?			√	kalimat	Balihan di pagar samping masjid	Menghimbau masyarakat agar mau ke masjid	Agar masyarakat sadar akan beribadah ke masjid				√																						√

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya agar masyarakat sadar akan beribadah ke masjid.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
19	Perhatian! Jagalah tas, laptop atau barang bawaan anda lainnya agar terhindar dari kehilangan atau kecurian		√		wacana	Plan g di tem bok masjid tempat sholat wanita	Menghimbau pengunjung agar tidak lalai meninggalkan barang berharga tanpa pengawasan	Sering terjadi kehilangan barang berharga seperti tas, dompet, dan laptop			√								√																			

Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengunjung kadang lengah menjaga barang berharga yang dibawanya karena berfikir masjid adalah tempat suci, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya kehilangan barang berharga seperti tas, dompet, dan laptop yang memperkuat tuturan.

berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik imbauan agar pengunjung masjid area wanita lebih meningkatkan kewaspadaan dalam melindungi barang berharga yang dibawanya.

24. Makna Pragmatik Imperatif Imbauan, dan Anjuran

Contoh tuturan 1: *Jagalah kebersihan*

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
15	Jagalah kebersihan		√		frasa	Plan di tem bok toilet wan ita masjid	Menghimbau untuk menjaga kebersihan toilet	Sampah-sampah tisu kadang tercecer di lantai			√								√													√	

Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengguna toilet kadang meremehkan kesadaran diri untuk menjaga kebersihan toilet karena berfikir ada petugas yang membersihkan toilet, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya sampah yang tercecer di lantai yang memperkuat tuturan.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
	loket				kampus	diizinkan bertanya lewat loket	swa yang masuk ke dalam ruang TU																											

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya mahasiswa suka masuk ke dalam ruang TU untuk bertanya langsung kepada petugas, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya petugas yang kebingungan karena mahasiswa banyak yang masuk ke dalam ruang TU yang memperkuat tuturan.

berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif persilaan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik persilaan agar mahasiswa yang ingin mendapat pelayanan dari TU mengikuti petunjuk dengan tertib.

27. Makna Pragmatik Imperatif Ajakan

Contoh tuturan 1: *Stop corat-coret dinding dan fasilitas lainnya !! Ayo bareng-bareng kita jaga kebersihan dan kerapihan perpustakaan kita.*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
22	Stop corat-coret dinding dan fasilitas lainnya !! Ayo bareng-bareng kita jaga kebersihan dan kerapihan perpustakaan kita.		√		Wacana	Plan di pintu kaca perpustakaan DKI	Memerintahkan pengunjung untuk menjaga kebersihan dan kerapihan perpustakaan	Agar pengunjung tidak mencoret tembok atau fasilitas lainnya				√										√														

Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengunjung perpustakaan biasanya yang anak-anak suka jahil mencoret tembok atau pintu perpustakaan.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.

Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pemuda yang menjadi warga daerah tersebut kurang taat dalam beribadah, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan kegemaran pemuda daerah tersebut nongkrong di warung kopi yg memperkuat tuturan.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengajak lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.

Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat interogatif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna mengajak warga untuk beribadah di masjid. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik ajakan agar warga yang tadinya gemar nongkrong di warung kopi tidak melupakan kewajibannya beribadah.

29. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan Izin

Contoh tuturan 1: Tidak ditemukan pada data

30. Makna Pragmatik Imperatif Mengizinkan

Contoh tuturan 1: *Parkir di dpn pintu jangan di rem tangan dan masuk gigi*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																												
		deklaratif	imperatif	interozatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18											
45	Parkir di dpn pintu jangan di rem tangan dan masuk gigi		√		kalimat	Plang di pagar rumah pribadi di pinggir jalan	Memerintahkan orang yang ingin parkir di depan rumah tersebut untuk tidak mengunakan rem tangan dan masuk gigi pada mobilnya	Kawasan tersebut dekat pasar sehingga banyak pengendara mobil parkir di pinggir jalan karena lahan parkir di pasar terbatas			√												√																		

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut dekat dengan pasar tradisional yang ramai sehingga lahan parkir menjadi sulit karena terisi penuh, oleh karena itu

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																										
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
							pribadi karena lahan parkir di pasar terbatas																														

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut dekat dengan pasar tradisional yang ramai sehingga lahan parkir menjadi sulit karena terisi penuh, oleh karena itu pengunjung pasar sering memarkir kendaraannya di pinggir jalan di depan rumah warga.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang pengemudi yang hendak parkir di depan rumah tersebut supaya memarkir kendaraannya di tempat lain.

32. Makna Pragmatik Imperatif Larangan, dan Literal

Contoh tuturan 1: *Menghasut orang di muka umum untuk berbuat kejahatan adalah tindak pidana*

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Illokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																											
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
44	Menghasut orang di muka umum untuk berbuat kejahatan adalah tindak pidana	√			kalimat	Banner di pinggir jalan raya	melarang masyarakat agar tidak melakukan penghinaan terhadap orang lain	Agar tidak ada kerusuhan atau tawuran antar warga				√																												√

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya warga dilarang untuk menghasut dan memprovokasi orang lain.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di depan rumah tersebut sering dijadikan tempat untuk membuang sampah, sehingga mengotori rumah tersebut.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif umpatan.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengumpat kepada pelaku pembuangan sampah di depan rumah tersebut.

35. Makna Pragmatik Imperatif Umpatan, dan Literal

Contoh tuturan 1: *Berkendara motor di trotoar berarti tidak menghargai pejalan kaki!*

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																													
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
1	Berkendara motor di trotoar berarti tidak menghargai pejalan kaki!	√			Kalimat	Ban di pinggir jalan	Menegur pengendara yang berkena- rada di trotoar	Banyak pengendara motor yang sering menggunakan trotoar jalana			√																								√					√

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
							n macet																								

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisik dan konteks epistemisnya tuturan tersebut dibuat karena banyak pengemudi motor yang sering menggunakan trotoar ketika jalanan macet.

berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif umpatan.

Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna mengumpat pengendara motor yang berkendara di trotoar sebagai orang yang tidak menghargai pejalan kaki. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengumpat pengendara motor yang berkendara di trotoar sebagai orang yang tidak menghargai pejalan kaki.

36. Makna Pragmatik Imperatif Ucapan Selamat

Contoh tuturan 1: Tidak ditemukan dalam data

37. Makna Pragmatik Imperatif Anjuran, dan Literal

Contoh tuturan 1: *Hidup tidak merokok memang lebih baik*

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks			Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
30	Hidup tidak merokok memang lebih baik	√			kalimat	Plang di toilet SPBU	Menghimbau agar pengunjung toilet tidak merokok di areal tersebut	Kebiasaan warga yang suka merokok di tempat umum			√																					√		√

Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya seingkali pengguna toilet SPBU menggunakan area tersebut untuk merokok. Ditambah konteks epistemis yang mengatakan bahwa warga biasanya suka merokok di tempat umum.

Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pengguna toilet. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif anjuran.

Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang merokok di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.

Tuturan itu memiliki makna pragmatik anjuran agar pengguna toilet SPBU tidak merokok di areal SPBU.

38. Makna Pragmatik Imperatif “Ngelulu”

Contoh tuturan 1: Tidak ditemukan dalam data

B. Rangkuman Data

Berdasarkan deskripsi data di atas maka dapat dibuat rangkuman data penelitian sebagai berikut.

Tabel Rangkuman Kemunculan Data Makna Pragmatik Imperatif

No	Makna Pragmatik Imperatif	Jumlah
1.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah	1
2.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, dan Suruhan	14
3.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Permintaan	1
4.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, Permintaan, dan Larangan	1
5.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Permohonan	3
6.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Imbauan	14
7.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, Imbauan, dan Ajakan	1
8.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, Imbauan, dan Larangan	1
9.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, Imbauan, dan Anjuran	1
10.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, Ajakan, dan Larangan	1
11.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Larangan	2
12.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Harapan	3
13.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, Suruhan, dan Literal	2
14.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, dan Imbauan	3
15.	Makna Pragmatik Imperatif Perintah, dan Larangan	3
16.	Makna Pragmatik Imperatif Permintaan	3
17.	Makna Pragmatik Imperatif Permohonan	5
18.	Makna Pragmatik Imperatif Permohonan, dan Larangan	1

19.	Makna Pragmatik Imperatif Pemohonan, dan Literal	1
20.	Makna Pragmatik Imperatif Desakan	4
21.	Makna Pragmatik Imperatif Desakan, dan Literal	1
22.	Makna Pragmatik Imperatif Bujukan, dan Literal	1
23.	Makna Pragmatik Imperatif Imbauan	17
24.	Makna Pragmatik Imperatif Imbauan, dan Anjuran	1
25.	Makna Pragmatik Imperatif Imbauan, dan Literal	2
26.	Makna Pragmatik Imperatif Persilaan	1
27.	Makna Pragmatik Imperatif Ajakan	13
28.	Makna Pragmatik Imperatif Ajakan, dan Literal	6
29.	Makna Pragmatik Imperatif Permintaan Izin	0
30.	Makna Pragmatik Imperatif Mengizinkan	3
31.	Makna Pragmatik Imperatif Larangan	12
32.	Makna Pragmatik Imperatif Larangan, dan Literal	4
33.	Makna Pragmatik Imperatif Harapan	4
34.	Makna Pragmatik Imperatif Umpatan	1
35.	Makna Pragmatik Imperatif Umpatan, dan Literal	2
36.	Makna Pragmatik Imperatif Ucapan Selamat	0
37.	Makna Pragmatik Imperatif Anjuran, dan Literal	3
38.	Makna Pragmatik Imperatif “Ngelulu”	0
Jumlah Kemunculan Makna Pragmatik Imperatif		136

Tabel Rangkuman Jumlah Makna Tindak Tutur Pragmatik Imperatif

Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
43	32	5	10	5	1	31	1	22	0	3	26	7	3	0	6	0	24

19. = makna pragmatik imperatif perintah;
20. = makna pragmatik imperatif suruhan;
21. = makna pragmatik imperatif permintaan;
22. = makna pragmatik imperatif permohonan;
23. = makna pragmatik imperatif desakan;
24. = makna pragmatik imperatif bujukan;
25. = makna pragmatik imperatif imbauan;
26. = makna pragmatik imperatif persilaan;
27. = makna pragmatik imperatif ajakan;

28. = makna pragmatik imperatif permintaan izin;
29. = makna pragmatik imperatif mengizinkan;
30. = makna pragmatik imperatif larangan;
31. = makna pragmatik imperatif harapan;
32. = makna pragmatik imperatif umpatan;
33. = makna pragmatik imperatif ucapan selamat;
34. = makna pragmatik imperatif anjuran;
35. = makna pragmatik imperatif “ngelulu”.
36. = makna imperatif literal

C. Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data, rangkuman data, dan pembahasan di atas dapat diinterpretasikan bahwa dari keseluruhan data tindak tutur imperatif tak langsung yang ditemukan di lapangan terapat sebanyak 130 tuturan imperatif tak langsung yang terdiri dari teks yang berbentuk deklaratif, imperatif, dan interogatif.

Jumlah kemunculan terbanyak berdasarkan makna kandungan yang terdapat pada tuturan yang mengandung makna imperatif perintah (33,07%). Hal ini bermakna bahwa masyarakat yang menggunakan tuturan imperatif tak langsung di ruang publik sebagian besar tuturan yang mereka sampaikan mengandung makna perintah yang jelas.

Terbanyak kedua adalah tuturan yang mengandung makna imperatif suruhan (24.61%). Hal ini menandakan sebagian besar maksud yang hendak disampaikan penutur dalam menggunakan tuturan imperatif tak langsung ialah menyuruh lawan tuturnya melakukan suatu tindakan.

Terbanyak ketiga adalah tuturan yang mengandung makna imperatif imbauan (23.84%). Artinya, masyarakat mampu menggunakan imperatif tak langsung yang bermakna imbauan untuk memerintah lawan tuturnya.

Terbanyak keempat adalah tuturan yang mengandung makna imperatif larangan (20%). Ini membuktikan bahwa penggunaan imperatif tak langsung yang mengandung makna larangan banyak ditemukan di ruang publik sebagai tuturan yang memiliki fungsi memerintah.

Terbanyak keenam adalah tuturan yang mengandung makna imperatif literal (18.46%). Hal ini bermakna tuturan imperatif tak langsung yang memiliki makna penutur menggunakan tuturan yang modus kalimatnya tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur.

Tuturan yang mengandung makna imperatif ajakan (16.92%). Hal ini bermakna tuturan imperatif tak langsung yang memiliki makna ajakan banyak digunakan masyarakat di ruang publik sebagai bentuk persuasif dalam mewujudkan tuturan imperatif.

Tuturan bermakna imperatif permohonan (7.69%). Ini bermakna tuturan imperatif permohonan digunakan sebagai bentuk sopan dalam mewujudkan fungsi imperatif. Tuturan bermakna imperatif harapan (5.38%). Ini bermakna tuturan imperatif tak langsung yang memiliki makna harapan banyak digunakan masyarakat di ruang publik sebagai bentuk persuasif dalam mewujudkan tuturan imperatif.

Tuturan yang mengandung makna imperatif anjuran (4.61%). Ini bermakna tuturan tersebut digunakan sebagai cara menyuruh lawan tutur dengan menjelaskan maksud atau tujuannya yang berupa anjuran. Tuturan yang bermakna permintaan dan desakan memiliki (3.84%) jarang digunakan di ruang publik. Sedangkan tuturan imperatif bermakna mengizinkan dan umpatan (2.30%) yang artinya masyarakat menggunakan makna perizinan dan juga kadang menggunakan

bahasa tutur yang bersifat mengejek atau mengumpat sebagai upaya tegas agar lawan tutur tersindir.

Tutur imperatif bermakna bujukan dan persilaan (0.76%) merupakan makna tuturan yang jarang sekali digunakan di ruang publik. Tutur imperatif bermakna permintaan izin, ucapan selamat, dan “ngelulu” (0%), yang berarti tidak ditemukan di ruang publik. Hal ini dikarenakan penggunaan konteks serta konteks yang melatarbelakangi masyarakat tidak tepat apabila menggunakan tuturan imperatif bermakna permintaan izin, ucapan selamat, atau “ngelulu” untuk memberikan perintah kepada lawan tutur secara tertulis di ruang publik. Tutur imperatif bermakna permintaan izin, ucapan selamat, dan ngelulu lazimnya digunakan secara langsung melalui ujaran lisan, atau secara tak langsung juga melalui ujaran lisan.

D. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data, dan rangkuman hasil analisis data, data maka dapat diketahui bahwa tindak tutur imperatif tak langsung adalah tindak tutur yang menggunakan kalimat/tuturan secara tak langsung dalam penyampaiannya kepada lawan tutur. Kalimat/tuturan secara tak langsung tersebut memiliki fungsi imperatif dengan makna yang beragam.

Di dalam menganalisis data digunakan teori Rahardi mengenai wujud makna pragmatik imperatif dan teori Wijana yang melengkapi teori Rahardi tersebut, sehingga makna pragmatik imperatif yang dapat dianalisis adalah: makna pragmatik imperatif perintah; makna pragmatik imperatif suruhan; makna

pragmatik imperatif permintaan; makna pragmatik imperatif permohonan; makna pragmatik imperatif desakan; makna pragmatik imperatif bujukan; makna pragmatik imperatif imbauan; makna pragmatik imperatif persilaan; makna pragmatik imperatif ajakan; makna pragmatik imperatif permintaan izin; makna pragmatik imperatif mengizinkan; makna pragmatik imperatif larangan; makna pragmatik imperatif harapan; makna pragmatik imperatif umpatan; makna pragmatik imperatif ucapan selamat; makna pragmatik imperatif anjuran; makna pragmatik imperatif “ngelulu”; makna pragmatik imperatif literal.

Dalam menganalisis makna pragmatik imperatif tersebut digunakan beberapa teori penunjang diantaranya teori konteks dan koteks Syafi’ie, teori fungsi ilokusi menurut Leech. Teori penunjang tersebut digunakan untuk menganalisis konteks dan koteks yang melatarbelakangi tuturan, diantaranya ialah konteks linguistik; fisik; sosial; dan epistemis, yang kemudian mempengaruhi fungsi ilokusi yang direspon oleh lawan tutur yang hubungannya dengan tujuan sosial dalam menentukan dan memelihara serta mempertahankan rasa dan sikap hormat terhadap tuturan.

Ada 18 jenis makna imperatif tak langsung, namun tiga jenis makna tidak dapat ditemukan pada objek penelitian. Ketiga makna yang tidak ada tersebut adalah makna imperatif permintaan izin, makna imperatif ucapan selamat, dan makna imperatif “ngelulu”. Sementara itu lima belas makna lainnya dapat ditemukan pada objek penelitian, dan beberapa diantaranya dominan digunakan masyarakat di ruang publik yakni makna imperatif literal, perintah, ajakan, imbauan, larangan, suruhan, dan permohonan merupakan makna-makna imperatif

tak langsung yang dominan digunakan masyarakat di ruang publik. Makna imperatif permintaan, desakan, dan anjuran kurang populer digunakan masyarakat dalam bentuk imperatif tak langsung. Makna bujukan dan persilaan sangat sulit ditemukan di ruang publik dalam bentuk imperatif tak langsung.

Bila dilihat dari bentuk teksnya tuturan yang memiliki bentuk teks imperatif paling banyak ada di ruang publik. Sementara itu bentuk teks deklaratif, dan bentuk teks interogatif menduduki posisi terbanyak kedua dan ketiga. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat cenderung menggunakan bentuk teks imperatif dalam mewujudkan tuturan imperatif tak langsungnya, karena tutur imperatif tak langsung yang menjadi objek diambil dalam bentuk teks maka bentuk interogatif jarang ditemukan.

Tuturan imperatif bermakna literal merupakan tuturan yang paling dominan ditemukan dalam penelitian ini. Tindak tutur ini diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Misalnya kata “Aku bukan WC!!” yang berbentuk coretan pada tembok pagar gudang pabrik di pinggir jalan raya memiliki maksud memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku, berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Penggunaan tuturan imperatif bermakna literal paling banyak ditemukan karena imperatif jenis ini paling ideal untuk digunakan dalam imperatif tak langsung.

Tuturan imperatif bermakna perintah merupakan tuturan yang diutarakan penutur kepada lawan tuturnya dan memiliki efek tindakan nyata yang dilakukan lawan tutur tersebut apabila mereka memahami tuturan itu. Tuturan imperatif bermakna perintah selalu menggunakan kata-kata yang tegas dan bermakna memerintah lawan tutur sehingga lawan tutur harus melaksanakannya. Tindak tutur imperatif bermakna suruhan biasanya menggunakan kata-kata yang memiliki efek lawan tutur melakukan suatu tindakan (aksi) ketika membaca tuturan tersebut. Tindak tutur perintah dan suruhan seringkali memiliki fungsi ilokusi yang sama bagi lawan tuturnya, sehingga banyak tuturan pada data yang memiliki kedua makna tersebut secara bersamaan.

Tuturan imperatif bermakna ajakan biasanya menggunakan kata *ayo, mari*, maupun dengan menggunakan verba dan kata-kata yang sifatnya persuasif kepada lawan tutur. Tuturan imperatif bermakna imbauan biasanya menggunakan kata menghimbau, atau menggunakan kata-kata yang menasehati lawan tutur (anjaran). Tuturan imperatif bermakna larangan biasanya menggunakan kata *tidak, jangan*, atau menggunakan kata-kata yang sifatnya melarang lawan tutur.

Tindak tutur imperatif bermakna permohonan biasanya menggunakan kata *mohon, tolong*, atau kata-kata halus yang maknanya permohonan kepada lawan tutur. Tindak tutur imperatif bermakna permintaan biasanya menggunakan kata *diminta*, atau kata-kata yang bermaksud agar lawan tutur melakukan suatu hal dengan sedikit memaksa. Tindak tutur imperatif bermakna desakan biasanya menggunakan kata-kata yang bernada memaksa lawan tutur untuk mematuhi tuturan tersebut.

Tindak tutur imperatif bermakna anjuran biasanya menggunakan kata-kata yang berisi saran untuk lawan tutur laksanakan. Tindak tutur imperatif bermakna harapan biasanya menggunakan kata *harap*, atau kata-kata yang memiliki makna berharap. Tindak tutur imperatif bermakna umpatan biasanya menggunakan kata-kata yang maknanya menyindir, menegur, lawan tutur dengan maksud membuat lawan tutur merasa tak nyaman.

Tindak tutur imperatif bermakna mengizinkan biasanya menggunakan kata-kata mengizinkan atau membolehkan lawan tutur untuk melakukan suatu tindakan. Tindak tutur imperatif bermakna persilaan menggunakan kata-kata yang bermakna menyilakan lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur imperatif bermakna bujukan biasanya menggunakan kata-kata yang sifatnya membujuk, atau mengiming-imingi lawan tutur dengan suatu hal.

Penggunaan tindak tutur imperatif tak langsung di ruang publik memiliki banyak keunikan karena diperlukan pemahaman melalui konteks dan koteks yang melatarbelakanginya. Konteks-konteks tersebut tidak dapat dilepaskan dari tuturan bila ingin memahami makna yang terkandung dari tuturan tersebut. Tanpa menganalisis konteks dan koteks tuturan akan sulit untuk dilihat fungsi imperatifnya, karena ada beberapa tuturan yang memiliki bentuk teks deklaratif ataupun interogatif namun ternyata memiliki fungsi imperatif di dalamnya. Dengan menggunakan tuturan imperatif secara tak langsung, daya perlokusi yang dialami lawan tutur cenderung lebih kuat dan lebih cepat tanggap dibandingkan penggunaan imperatif langsung. Hal itu dikarenakan tindak tutur tak langsung biasanya menarik minat lawan tutur untuk memahami makna tersirat dari tuturan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, ternyata terdapat beberapa keterbatasan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Data yang diambil terbatas pada daerah yang sering dilalui peneliti yaitu kawasan Jakarta Barat- Jakarta Timur, serta keterbatasan pengaksesan akses internet sehingga data kurang mewakili tindak tutur imperatif tak langsung.
2. Keterbatasan literatur bahasa Indonesia dan penelitian ilmiah yang membahas imperatif tak langsung sehingga penanda yang menjadi acuan dalam kajian menjadi kurang terfokus.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

F. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sejak bulan desember 2015 sampai bulan mei 2016 di ruang publik, data tuturan imperatif tak langsung yang ditemukan sebanyak 130 tutur yang bila dilihat dari kategori bentuk teksnya terdiri dari 39 teks berbentuk deklaratif; 88 teks berbentuk imperatif, dan 3 teks berbentuk interogatif. Sedangkan bila dilihat dari kategori fungsi ilokusinya terdapat 15 teks dengan fungsi kompetitif; 9 teks dengan fungsi konvival; 75 teks dengan fungsi kolaboratif; dan 31 teks dengan fungsi konflikatif.

Bila dilihat dari kategori kemunculannya terdapat 43 teks makna imperatif perintah; 32 teks makna imperatif suruhan; 5 teks makna imperatif permintaan; 10 teks mengandung makna imperatif permohonan; 5 teks mengandung makna imperatif desakan; 1 teks mengandung makna imperatif bujukan; 31 teks mengandung makna imperatif imbauan; 1 teks mengandung makna imperatif persilaan; 22 teks mengandung makna imperatif ajakan; 0 teks mengandung makna imperatif permintaan izin; 3 teks mengandung makna imperatif mengizinkan; 26 teks mengandung makna imperatif larangan; 7 teks mengandung makna imperatif harapan; 3 teks mengandung makna imperatif umpatan; 0 teks mengandung makna imperatif ucapan selamat; 16 teks mengandung makna imperatif anjuran; 0 teks mengandung makna imperatif “ngelulu”; 24 teks mengandung makna imperatif literal.

Tuturan yang mengandung makna imperatif perintah (33,07%) merupakan tuturan yang memiliki tingkat kemunculan dominan dalam penelitian ini. Hal ini bermakna bahwa masyarakat yang menggunakan tuturan imperatif tak langsung di ruang publik sebagian besar tuturan yang mereka sampaikan mengandung makna perintah yang jelas.

Tuturan bermakna imperatif suruhan (24.61%) menandakan sebagian besar maksud yang hendak disampaikan penutur dalam menggunakan tuturan imperatif tak langsung ialah menyuruh lawan tuturnya melakukan suatu tindakan. Tuturan bermakna imperatif imbauan (23.84%) bermaksud, masyarakat mampu menggunakan imperatif tak langsung yang bermakna imbauan untuk memerintah lawan tuturnya.

Tuturan bermakna imperatif larangan (20%). Ini membuktikan bahwa penggunaan imperatif tak langsung yang mengandung makna larangan banyak ditemukan di ruang publik sebagai tuturan yang memiliki fungsi memerintah. Tuturan bermakna imperatif literal (18.46%). Hal ini bermakna tuturan imperatif tak langsung yang memiliki makna penutur menggunakan tuturan yang modus kalimatnya tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur.

Tuturan yang mengandung makna imperatif ajakan (16.92%). Hal ini bermakna tuturan imperatif tak langsung yang memiliki makna ajakan banyak digunakan masyarakat di ruang publik sebagai bentuk persuasif dalam mewujudkan tuturan imperatif.

Tuturan bermakna imperatif permohonan (7.69%). Ini bermakna tuturan imperatif permohonan digunakan sebagai bentuk sopan dalam mewujudkan fungsi imperatif. Tuturan bermakna imperatif harapan (5.38%). Ini bermakna tuturan imperatif tak langsung yang memiliki makna harapan banyak digunakan masyarakat di ruang publik sebagai bentuk persuasif dalam mewujudkan tuturan imperatif.

Tuturan yang mengandung makna imperatif anjuran (4.61%). Ini bermakna tuturan tersebut digunakan sebagai cara menyuruh lawan tutur dengan menjelaskan maksud atau tujuannya yang berupa anjuran. Tuturan yang bermakna permintaan dan desakan (3.84%) jarang digunakan di ruang publik. Sedangkan tuturan imperatif bermakna mengizinkan dan umpatan (2.30%) yang artinya masyarakat menggunakan makna perizinan dan juga kadang menggunakan bahasa tutur yang bersifat mengejek atau mengumpat sebagai upaya tegas agar lawan tutur tersindir.

Tutur imperatif bermakna bujukan dan persilaan (0.76%) merupakan makna tuturan yang jarang sekali digunakan di ruang publik. Tutur imperatif bermakna permintaan izin, ucapan selamat, dan “ngelulu” (0%), yang berarti tidak ditemukan di ruang publik. Hal ini dikarenakan penggunaan konteks serta koteks yang melatarbelakangi masyarakat tidak tepat apabila menggunakan tuturan imperatif bermakna permintaan izin, ucapan selamat, atau “ngelulu” untuk memberikan perintah kepada lawan tutur secara tertulis di ruang publik. Tutur imperatif bermakna permintaan izin, ucapan selamat, dan ngelulu lazimnya

digunakan secara langsung melalui ujaran lisan, atau secara tak langsung juga melalui ujaran lisan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat dilihat bahwa tindak tutur imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik memiliki berbagai makna yang dapat diwujudkan dalam bentuk teks deklaratif, imperatif, maupun interogatif. Hal ini ditandai dengan penganalisisan konteks dan koteks yang melatarbelakanginya serta fungsi tindak ilokusi yang dialami lawan tutur. Oleh karena itu, penggunaan tuturan imperatif tak langsung pada rambu peringatan di ruang publik dapat dijadikan pilihan/rujukan bagi masyarakat dalam membuat tutur imperatif di ruang publik.

Penggunaan tindak tutur imperatif tak langsung di ruang publik diharapkan dapat menjadi alternatif untuk masyarakat Indonesia dalam menyampaikan fungsi imperatif yang ingin diujarkannya agar terdengar lebih sopan dan menarik minat masyarakat yang menjadi lawan tutur. Melalui tindak tutur imperatif tak langsung diharapkan sikap kooperatif dari lawan tutur dalam melaksanakan dampak tuturan tersebut (tindak ilokusi).

C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan implikasi di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya: karena keterbatasan daerah yang menjadi tempat akses pencarian data tuturan imperatif tak langsung, serta keterbatasan pengaksesan internet yang dilakukan peneliti, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mencari lokasi/daerah pencarian data di kawasan yang berbeda serta mengakses sumber internet seluas mungkin, sehingga memungkinkan terkumpulnya data yang lebih beragam.
2. Bagi masyarakat: penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan/referen untuk membuat tuturan imperatif yang lebih menarik minat lawan tutur agar mendapatkan tindak ilokusi secepat mungkin dari lawan tuturnya.

Daftar pustaka

- Hasan Lubis A. Hamid. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Kaswanti Purwo Bambang. 1990. *Pragmatik Dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia* (Untuk Tingkat Pendidikan Menengah). Jakarta: Grasindo.
- Pangaribuan Tagor. 2008. *Paradigma Bahasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Parera J. D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Prawirasumantri H. Ubud; Sitaresmi Nunung; Rahmina Iim, Semantik Bahasa Indonesia. 1997-1998. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Bagian Proyek Penataran Guru SltP Setara D-Iii.
- Purwo Bambang Kaswanti. 1992. *Pragmatik Di Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Rahardi R. Kunjana. 2000. *Imperatif Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Ullman Stephen. 2011. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yule George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tabel Analisis Kerja Tuturan Imperatif Tak Langsung Pada Rambu Peringatan di Ruang Publik

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
1	Aku bukan WC!!	√			frasa	Coretan pada tembok pagar gudang pabrik di pinggir jalan raya	Dibuat oleh pengurus bangunan untuk menegur masyarakat agar tidak	Sering tercium bau pesing yang pekat				√												√								√	Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan .

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
							kencing di kawasan tersebut																											Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal . Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
2	Aku suka bersih	√			frasa	Coretan pada tembok pagar gudang pabrik di	Dibuat oleh pengurus bangunan untuk	Banyak sampah bungkus plastik berserakan di				√																					√	Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang sampah, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya sampah plastik dan botol yang memperkuat tuturan.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18					
						pinggir jalan raya.	menegur masyarakat agar tidak buang sampah	dekat pintu pagar.																												berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang buang sampah di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal . Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang sampah di situ.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
3	Jangan buang sampah sembarangan!		√		kalimat	Plang di tembok koridor kampus .	Memerintahkan agar tidak buang sampah kecuali ke tempat nya.	Sering ada sampah kertas dan bungkus makana di lantai koridor .				√																												<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya lantai koridor kampus seringkali menjadi tempat untuk buang sampah, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya sampah kertas dan plastik bekas makanan yang memperkuat tuturan.</p> <p>Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan karena berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik sebagai menyuruh untuk tidak buang sampah di situ.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18				
4	Matikan rokok anda sebelum rokok mematikan anda	√			kalimat	Poster di tembok koridor pojok kampus	Menghimbau mahasiswa dan karyawan kampus agar tidak merokok	Sudut pojok koridor sering dijadikan tempat merokok				√	√																					√	<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya sudut pojok koridor yang jarang dilalui orang menjadikan daerah tersebut luput dari pengawasan, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bukti dijadikan tempat merokok yang memperkuat tuturan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengancam lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteles				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
																																<p>merokok di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah untuk tidak merokok di kawasan itu.</p>
5	Parkir kendaraan sembarangan merampas hak orang lain atau pengguna jalan lainnya	√			kalimat	Banner di tembok pasar tradisional	Menegur pengguna kendaraan bermotor untuk tidak	Banyak motor parkir di sembarang tempat sehingga				√																		√	√	<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pelanggan pasar tradisional sering mengabaikan kenyamanan dan ketertiban pelanggan lainnya sehingga suka parkir sembarangan, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya kesemrawutan lalu lintas pasar yang memperkuat tuturan.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	Parkirlah kendaraan anda dengan baik dan benar						parkir sembarangan	nggu kelancaran lalu lintas																									tutar yang menjadi pelaku. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif anjuan . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna menyuruh pengunjung untuk parkir dengan tertib di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal . Tutaran itu memiliki makna pragmatik anjuan agar pelanggan memarkir kendaraannya dengan tertib.
6	Merokok memiskink	√			kalimat	Stiker di kaca bus	Menegur peroko	Agar penumpang				√																			√	√	Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya telah dibuat UU mengenai larangan merokok di

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuan;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	an!					transjakarta	kan bahwa merokok sama dengan menghamburkan uang	bus transjakarta tidak merokok di dalam bus																								<p>tempat-tempat umum seperti bus, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan penerapan aturan UU larangan merokok tersebut yang memperkuat tuturan.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif anjuran.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna anjuran untuk tidak merokok. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
																																						anjuran untuk berhenti merokok karena membeli rokok sama dengan menghamburkan uang.
7	Ke masjid Cuma pas disholati? Kan ngeri..!			√	kalimat	Banner di luar masjid	Mengancam masyarakat agar mau sholat di masjid	Masjid-masjid sepi pengunjung yang sholat				√									√															√	Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya umumnya pemuda-pemudi muslim di kawasan itu jarang sholat di masjid, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan sepi masjid akan pengunjung yang datang untuk sholat yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengancam pemuda muslim sebagai lawan tutur agar menunaikan sholat di masjid sedini mungkin. Tuturan tersebut memiliki makna	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
																																	pragmatik imperatif ajakan . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat interogatif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna mengajak masyarakat muslim untuk beribadah ke masjid . Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal Tuturan itu memiliki makna pragmatik ajakan agar masyarakat muslim sekitar masjid itu mengunjungi masjid.
8	Membiasakan diri.... Lihat pungut		√		kalimat	Stiker pada tiang listrik gang	Menyuruh untuk menjaga	Sampah-sampah plastik bekas			√	√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya kesadaran menjaga kebersihan warga kampung tersebut kurang kuat, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
	bawa buang sampah pada tempatnya					perumahan	kebersihan terutama perihal buang sampah	makanan dan minuman berserakan di jalangang																													sampah-sampah yang berserakan di sepanjang gang yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menyuruh lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah agar masyarakat selalu menjaga kebersihan lingkungannya.
9	Lebih baik DIAM dari pada berbicara hanya untuk	√			kalimat	Banner pada pagar luar rumah	Menegur agar tidak mengganggu kenyamanan	-				√				√																	Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya kemungkinan ada perselisihan warga yang melibatkan menyinggung perasaan karena perkataan yang tidak disenangi.				

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18					
	menyebarkan "FITNAH" Yg dpt membuat sakit hati orang tsb !!!!					pribadi	anan dan ketertiban lingkungan dengan cara tak bicara sembarangan																													berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan agar warga kampung tersebut menjaga ketertiban dan kenyamanan bermasyarakat.
10	Terima kasih untuk tidak membawa makanan &	√			kalimat	Stiker di tembok swalayan seven	Larangan agar tidak membawa makanan	Pelanggan mengir dapat membawa				√																							Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pelanggan sevel lebih suka membeli makanan di luar karena harganya lebih murah dibanding beli di sevel namun ingin tetap nongkrong di sevel untuk memanfaatkan wifi gratis,	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif "ngelulu";
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18				
	minuman dari luar					eleven	dan minuman dari luar seven eleven	masuk makanan dan minuman yang dibelinya di luar dan dapat tetap menikmati fasilitas seven eleven (wifi, ruang																											ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya perkiraan dapat memanfaatkan wifi dan ruangan ber-ac seven yg memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelanggan. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik larangan agar pelanggan hanya membeli produk yang di jual di seven eleven.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran								
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18									
								ber-ac dan kursi)																															
11	Pengumuman ! Assalamualaikum Wr. Wb. Kami dari pihak RW 05 ingin menghimbau kepada warga terutama anak-anak	√			wacana	Banner pada tembok depan mushola	Melarang anak-anak agar tidak nongkrong dan melakukan tawuran antar kampung	Anak-anak remaja gemar nongkrong hingga larut malam di teras mushola				√								√																			Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya anak-anak remaja di kawasan tersebut senang berkumpul (nongkrong) sampai larut malam sehingga dikhawatirkan akan terjadi tawuran antar kampung, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya kegiatan nongkrong kumpulan remaja tersebut hingga larut malam yg memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
	diharapkan agar tidak berkumpul (nongkrong) sampai larut malam, diharapkan pula pengawasan orang tua kepada anak-anaknya, untuk menghindari tawuran antar						ng																										memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik imbauan agar warga daerah tersebut mencegah perkumpulan anak remaja yang dapat memicu tawuran antar kampung.

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;
7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;
13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	warga kampung sekitar. Terimakasih.																															
12	Kecelakaan berawal dari pelanggaran	√			kalimat	Baliho di dekat lampu merah	Larangan melanggar aturan lalu lintas	Sering terjadi kecelakaan karena pelanggaran lalu lintas				√							√											√	Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengguna kendaraan bermotor di jalan seringkali kurang hati-hati dan mengabaikan aturan lalu lintas, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya kecelakaan yang sering terjadi karena pelanggaran lalu lintas yg memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
																															<p>tutar yang menjadi pelaku. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan.</p> <p>Berdasarkan modulusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna menghimbau pengendara agar tertib berlalu lintas. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik imbauan agar pengemudi kendaraan bermotor menaati aturan berlalu lintas.</p>
13	Duduk berjam-jam di			√	wacana	Banner di tembok	Mengajak umat	Banyak pemuda muslim		√											√								√	<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pemuda yang menjadi warga daerah tersebut kurang</p>	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
	warung kopi bisa..... Shalat 5 menit aja susah..... Bekal apa yang mau dibawa ke akhirat... apa kopi.... ?? apa ngak ngeriiiiiii....					sampin g masjid	islam untuk taat melaks anakan sholat	gemar nongkr ong di warung kopi sepanjang hari																													taat dalam beribadah, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan kegemaran pemuda daerah tersebut nongkrong di warung kopi yg memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengajak lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat interogatif , tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif , dan bermakna mengajak warga untuk beribadah di masjid . Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18					
																																				dalam makna literal . Tuturan itu memiliki makna pragmatik ajakan agar warga yang tadinya gemar nongkrong di warung kopi tidak melupakan kewajibannya beribadah.
14	Harap siram toilet setelah pakai		√		Kalimat	Plang di tembok toilet wanita masjid	Memerintahkan agar menyiram toilet setelah dipakai	Kadang tercium bau pesing dari toilet				√													√										Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengguna toilet seringkali kurang bersih menyiram toilet sehabis pakai, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan dengan terciumnya bau pesing dari toilet yg memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
																																imperatif harapan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik harapan agar pengguna toilet tersebut lebih memperhatikan kebersihan, khususnya penggunaan toilet sehabis pakai.
15	Jagalah kebersihan		√		frasa	Plang di tembok toilet wanita masjid	Menghimbau untuk menjaga kebersihan toilet	Sampah-sampah tisu kadang tercecer di lantai			√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengguna toilet kadang meremehkan kesadaran diri untuk menjaga kebersihan toilet karena berfikir ada petugas yang membersihkan toilet, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya sampah yang tercecer di lantai yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran										
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18								
																																							tersebut memiliki makna pragmatik imperatif anjuan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik anjuan agar pengguna toilet tersebut lebih memperhatikan kebersihan, khususnya membuang sampah pada tempatnya.
16	Tutup kran air setelah pakai		√		kalimat	Plang di tembok toilet wanita masjid	Memerintahkan untuk tidak membuang air keran	Kadang ditemukan keran air yang masih menyala			√		√																								Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengguna toilet kadang lupa mematikan keran air sehabis mengisi bak air karena berfikir ada petugas yang membersihkan toilet, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya keran air yang tidak ditutup yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah		

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuan;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18
																															lawan tutur yang menjadi pelaku. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik suruhan agar pengguna toilet tersebut lebih memperhatikan sikapnya ketika menggunakan fasilitas toilet, khususnya mematikan kran air sehabis pakai.
17	Pelayanan mahasiswa dilakukan melalui loket		√		kalimat	Plang di kaca loket Tata Usaha kampus	Mengumumkan bahwa mahasiswa hanya diizinkan	Petugas kebingungan karena terlalu banyak mahasiswa			√								√												Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya mahasiswa suka masuk ke dalam ruang TU untuk bertanya langsung kepada petugas, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya petugas yang kebingungan karena mahasiswa banyak yang masuk ke dalam ruang TU yang

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18
							an bertanya lewat loket	yang masuk ke dalam ruang TU																							memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif persilaan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik persilaan agar mahasiswa yang ingin mendapat pelayanan dari TU menikuti petunjuk dengan tertib.
18	Perhatian! Sepatu/sandal.... murah/mahal sama	√			kalimat	Plang di tembok tangga masjid	Memerintahkan pengunjung agar tidak	Sendal/ sepatu kerap ditaruh sembarangan			√	√																			Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengunjung masjid kurang memperhatikan ketertiban, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya sepatu/sandal yang tidak ditaruh di tempat

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18
	derajatnya tidak boleh melewati batas suci Terimakasih						menaruh sendal/ sepatu melewati batas suci	melewati batas suci																							yang semestinya yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah agar pengunjung masjid lebih tertib dalam meletakkan alas kakinya dan menjaga kebersihan lantai masjid.
19	Perhatian! Jagalah tas, laptop atau barang		√		wacana	Plang di tembok masjid tempat sholat	Menghimbau pengunjung agar tidak	Sering terjadi kehilangan barang berharga			√								√												Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengunjung kadang lengah menjaga barang berharga yang dibawanya karena berfikir masjid adalah tempat suci, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	bawaan anda lainnya agar terhindar dari kehilangan atau kecurian					wanita	lalai meninggalkan barang berharga tanpa pengawasan	a seperti dompet, dan laptop																									adanya kehilangan barang berharga seperti tas, dompet, dan laptop yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik imbauan agar pengunjung masjid area wanita lebih meningkatkan kewaspadaan dalam melindungi barang berharga yang dibawanya.
20	Caution! Jangan		√		kalimat	Plang di tembok	Menghimbau pengunjung	Sering terjadi kehilangan			√	√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengguna toilet kadang lupa dan meninggalkan barang

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
	meninggalkan barang berharga anda didalam tas tempat ini tidak aman buat proteksi ganda ! trims				toilet wanita sebuah masjid dekat tempat wudhu	jung agar tidak meninggalkan barang berharga di tempat tersebut	gan barang berharga																											berharganya bersama tas di kawasan tersebut dan tanpa pengawasan yang baik, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya kehilangan barang berharga yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah agar pengguna toilet tersebut lebih mewaspadaai barang berharga yang dibawanya.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteles				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tuturan						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18		
21	Mohon untuk melepas sandal/sepatu jika memasuki tempat wudhu Terimakasih		√		kalimat	Plang di tembok tempat wudhu pria sebuah masjid	Menyuruh pengunjung melepas alas kaki ketika hendak wudhu	Agar tempat wudhu tidak kotor oleh pasir atau tanah dari sepatu/sandal				√																					<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya alas kaki yang dipakai tiap orang pasti kotor, maka harus dilepas agar kotorannya tidak mengotori lantai tempat wudhu.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menyuruh lawan tutur yang menjadi pemakai tempat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan agar pengguna tempat wudhu pria membuka alas kakinya ketika hendak mengambil air wudhu.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18					
23	Waspadalah...!!! Kejahatan terjadi karena adanya kesempatan dan dapat terjadi dimana saja		√		kalimat	Plang di tembok lantai basement gedung perpustakaan	Menghimbau agar pengunjung waspada terhadap keadaan sekitarnya	Agar tidak terjadi kejahatan seperti kecelakaan, kemalingan, sampai perampokan di tempat tersebut				√	√																							<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya pengunjung perpustakaan dihimbau agar nantinya tidak terjadi kejahatan seperti kecopetan, kemalingan, sampai perampokan di dalam gedung.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah agar pengunjung perpustakaan selalu mewaspadai keadaan sekitarnya untuk mencegah tindak kejahatan.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;
7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;
13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tuturan				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
24	Terima kasih anda telah mengambil buku seperlunya maksimal 3 eksemplar Mohon buku disimpan kembali di pinggir rak		√		wacana	Plang di ruang baca perpustakaan	Meminta agar pengunjung mengambil buku yang hendak dibaca saja dan menyimpan kembali di rak yang	Banyak buku-buku yang diambil dari rak tapi tidak dibaca	√			√																					<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengunjung perpustakaan biasanya suka antusias mengambil banyak buku yang menurut mereka menarik namun tak jadi mereka baca, ditambah konteks epistemis yang membuktikan banyaknya buku-buku yang berserakan di tumpukan rak atau meja baca.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan agar pengunjung perpustakaan menjaga kerapian dan bijak dalam</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteles				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18							
							sesuai																															membaca buku.
25	Aku malu datang terlambat	√			kalimat	Plang di koridor SD	Menegur murid-murid yang suka datang terlambat agar tidak datang terlambat	Banyak murid yang datang terlambat ke sekolah				√					√																		√	Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya beberapa siswa SD tersebut kadang suka datang terlambat ke sekolah, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah yang memperkuat tuturan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi peserta didik. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif desakan . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
																																	memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna mendesak agar siswa tidak datang terlambat. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal Tuturan itu memiliki makna pragmatik desakan agar siswa SD tidak datang terlambat lagi ke sekolah.
26	Motor Hati Hati !!! Banyak anak-anak		√		wacana	Plang di tembok gang perumahan	Memerintahkan pengemudi untuk hati-hati	Banyak anak-anak yang suka bermain di			√		√																			Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemis, masyarakat memerintahkan agar pengemudi yang melewati gang sempit tersebut tidak ngebut karena banyak anak-anak yang bermain di gang.	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tuturan						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18		
							dalam berken- dara di gang tersebut	gang																									Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengunjuk. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik suruhan agar pengemudi motor yang melewati gang tidak ngebut dan lebih berhati-hati karena banyak anak-anak yang bermain.
27	BUKAN JL UMUM	√			frasa	Coretan di tembok gang perumahan	Meminta kepada pengendara motor	Kawasan tersebut sering dilalui banyak	√							√															√		Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya banyak pengemudi yang melewati gang sempit tersebut karena memilih gang tersebut sebagai jalur alternatif karena jalan besar macet. Ditambah konteks epistemis yang

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;
7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif "ngelulu";
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
							yang lewat dari situ untuk lebih pelan-pelan ketika melewati gang tersebut	motor dari dua arah sehingga sering terdengar suara bising dan kemacetan																								<p>mengatakan bahwa kawasan tersebut memang sering dilalui oleh banyak motor sehingga terjadi kemacetan dan suara bising yang mungkin mengganggu pemukiman sekitar.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengendara motor. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna meminta pengguna jalan agar tidak mengganggu kenyamanan warga sekitar ketika melintas. Oleh karena itu, tuturan ini juga</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
																																	termasuk ke dalam makna literal . Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan agar pengemudi motor yang melewati gang tidak menggunakan knalpot yang bising sehingga mengganggu kenyamanan penduduk sekitar, dan memilih jalan besar agar gang tersebut tidak macet.
28	Peringatan: Rokok membunuhmu		√		kalimat	Poster di tembok lantai basement gedung perpustakaan	Melarang pengunjung untuk merokok di gedung tersebut	Agar kawasan tersebut bebas asap rokok				√												√									Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya pengunjung perpustakaan dilarang merokok di gedung tersebut. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pengunjung perpustakaan. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
																																		imperatif larangan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik larangan agar pengunjung perpustakaan tidak merokok di dalam gedung perpustakaan sekalipun itu area basement.
29	Prestasi yes Narkobano!!!		√		frasa	Stiker di tembok lantai basement gedung perpustakaan	Mengajak pengunjung agar menjauhi narkoba	Agar pengunjung menjauhi narkoba	√												√												Tutaran tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya pengunjung perpustakaan dihimbau agar menjauhi narkoba. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengajak lawan tutur yang menjadi pengunjung perpustakaan. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran	
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
																																ajakan agar pengunjung perpustakaan menjauhi narkoba dan meningkatkan prestasi.
30	Hidup tidak merokok memang lebih baik	√			kalimat	Plang di toilet SPBU	Menghimbau agar pengunjung toilet tidak merokok di areal tersebut	Kebiasaan warga yang suka merokok di tempat umum			√																					<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya seingkali pengguna toilet SPBU menggunakan area tersebut untuk merokok. Ditambah konteks epistemis yang mengatakan bahwa warga biasanya suka merokok di tempat umum.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pengguna toilet. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif anjukan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjukan;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
																																		memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang merokok di kawasan tersebut . Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal . Tuturan itu memiliki makna pragmatik anjuran agar pengguna toilet SPBU tidak merokok di areal SPBU.
31	Hidup itu indah maka jadikanlah setiap yang ada pada kehidupan menjadi indah	√			kalimat	Plang di tembok mushola SPBU	Menghibau agar pengunjung menjaga lingkungan	Banyak sampah di selokan dekat mushola sehingga			√										√									√		Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pengunjung mushola SPBU kurang menjaga kebersihan lingkungan mushola, ditambah konteks epistemis yang membuktikan banyak sampah di selokan yang memperkuat tuturan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau		

Keterangan Tabel
Fungsi Ilokusi:
 1= kompetitif
 2= konvival
 3= kolaboratif
 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:
 1.makna imperatif perintah;
 2.makna imperatif suruhan;
 3.makna imperatif permintaan;
 4.makna imperatif permohonan;
 5.makna imperatif desakan;
 6.makna imperatif bujukan;

7.makna imperatif imbauan;
 8.makna imperatif persilaan;
 9.makna imperatif ajakan;
 10.makna imperatif permintaan izin;
 11.makna imperatif mengizinkan;
 12.makna imperatif larangan;

13.makna imperatif harapan;
 14.makna imperatif umpatan;
 15.makna imperatif ucapan selamat;
 16.makna imperatif anjuran;
 17.makna imperatif “ngelulu”;
 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
							sekitar mushola dengan menjadikannya tetap bersih agar tetap indah dipandang mata	lingkungan terlihat kotor																									<p>lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang buang sampah di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik ajakan agar pengunjung mushola SPBU mencintai kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di selokan samping mushola.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
32	Harapan orang tua pada generasi muda Katakan tidak !!! pada narkoba		√		kalimat	Banner di tembok gerbang rumah	Meminta kepada anak remaja agar menjauhi narkoba	Agar anak-anak remaja dikawasan tersebut tidak menggunakan narkoba	√																	√								<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya pergaulan anak remaja rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengendara motor. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif harapan.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik harapan agar anak-anak remaja dikawasan tersebut tidak menggunakan narkoba.</p>
33	Tertib di jalan anda Selamat	√			kalimat	Plang di atas pos	Memerintahkan pengemudi	Sering terjadi kecelakaan				√							√													<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya banyak pengemudi kendaraan mengabaikan tata tertib lalu lintas sehingga terjadi kecelakaan.</p>		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
	sampai tujuan					polisi	kendaraan agar mematuhi tata tertib berlalu lintas agar selamat sampai tujuan	karena pengemudi tidak mematuhi aturan lalu lintas																									<p>Ditambah konteks epistemis yang mengatakan bahwa sering terjadi kecelakaan karena pengemudi tak mematuhi tata tertib lalu lintas yang memperkuat tuturan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengemudi kendaraan. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik imbauan agar pengemudi kendaraan mematuhi tata tertib berlalu lintas agar selamat sampai tujuan.</p>
34	Narkoba Nikmatnya	√			kalimat	Banner di pemat	Menghimbau agar	Banyak pengguna			√							√														√	<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya pengguna narkoba</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	sesaat nyeselnya sampai akhirat					as jalan raya	masyarakat tidak menggunakan narkoba	narkoba terlambat menyadari kerugian memakai narkoba																									<p>terlambat menyadari kerugian dan efek negatif menggunakan narkoba.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif bujukan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang menggunakan narkoba. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik bujukan agar masyarakat tidak</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
																																	menggunakan narkoba karena kesenangan yang di dapat hanya sesaat, dan kerugiannya akan ditanggung seumur hidup.
35	Parkir di depan pintu gerbang dikempesin !!!		√		kalimat	Plang di depan gerbang gudang pabrik	Melarang pengan dara untuk parkir di depan gerbang	Orang-orang sering parkir di depan gerbang dan menghambat kendaraan yang keluar-				√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya pengguna kendaraan suka parkir kendaraan di depan gerbang sehingga mengganggu jalur keluar-masuk kendaraan pemilik tempat. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ancaman . Tuturan itu memiliki makna pragmatik ancaman bagi pengguna kendaraan yang

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan	
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
							masuk																									memarkir kendaraannya di depan gerbang.
36	<p>Awas demam berdarah mengancam nyok kita lakukan...</p> <p>Menguras menutup mengubur memantau</p> <p>4m plus menghinda</p>		√		wacana	Banner di luar pagar puskesmas kecamatan	Menghimbau masyarakat agar mencegah penyakit DBD	Musim hujan menyebabkan nyamuk bertelur lebih banyak dan berpeluang menimbulkan penyakit			√									√												<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya musim hujan membuat lingkungan jadi lebih mudah tergenang air sehingga menyebabkan sarang nyamuk yang berpotensi menimbulkan penyakit DBD.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik ajakan bagi masyarakat untuk</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
	ri gigitan nyamuk tidur pakai kelambu, ikanisasi & larvasida stop DBD						t DBD																															membersihkan, dan memantau lingkungan rumahnya agar bebas dari sarang nyamuk.
37	Jauhi narkoba sebelum dunia menjauhimu		√		kalimat	Banner di pembatas jalan raya	Menghimbau masyarakat agar menjauhi narkoba	Mendekati bulan puasa penggunaan narkoba dan konsumsi miras			√						√																				Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya operasi sinar jaya dari kepolisian dilaksanakan untuk mengontrol peredaran narkoba dan miras yang beredar di masyarakat. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
							biasanya meningkat																											tersebut memiliki makna pragmatik imperatif desakan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik desakan untuk masyarakat agar menjauhi narkoba.
38	Terimakasih untuk tidak berjualan, berkumpul, nongkrong di depan sekolah serta mengganggu		√		kalimat	Banner di pagar sekolah SMP Negeri	Melarang masyarakat untuk berjualan, nongkrong, dan mengg	Pedagang kaki lima yang mangkal dan masyarakat yang nongkrong				√	√																			Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan depan sekolah tersebut kerap dipakai pedagang asongan berjualan dan tukang ojeg nongkrong, sehingga mengganggu kenyamanan peserta didik. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	ketertiban dan kenyamanan lingkungan						nggu ketertiban sekolah	mengganggu lalu lintas dan kenyamanan peserta didik																								<p>perintah.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah untuk pedagang asongan dan masyarakat atau peseta didik yang hendak berjualan atau nongkrong di kawasan tersebut agar pindah ke lokasi lain, bukan di depan SMP Negeri tersebut.</p>	
39	Bukan parkir umum Parkir khusus: TK Mitra Penabur		√		wacana	Banner di depan pagar gerbang sekolah	Melarang orang lain parkir kecuali orangtua	Kawasan tersebut ramai oleh kedai makana, n,				√	√																				<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan depan sekolah TK tersebut sering menjadi rebutan lahan parkir mobil sehingga orang tua yang ingin mengantar anaknya kesulitan parkir mobil karena tempat di depan TK sudah</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif														Analisis Tuturan				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18
	Tanjung Duren Parkir sesuai garis yang ditetapkan Harap kunci kendaraan anda Segala kehilangan bukan tanggung jawab					TK	peserta didik TK tersebut	kantor, dan sekolah sehingga lahan parkir mobil menjadi rebutan																							<p>penuh.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah untuk pengemudi mobil yang hendak parkir di depan TK tersebut untuk tidak memarkir kendaraannya di sana.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18					
	kami																																			
40	Tingkatkan kewaspadaan curanmor selalu mengintai Anda dimana saja berada Gunakan pengaman kendaraan		√		wacana	Banner di tembok pos ronda	Menghimbau warga di kawasan tersebut untuk mengunci kendaraan dan waspada terhadap	Kerap terjadi kejahatan seperti kehilangan barang berharga dan kecurian motor			√		√																							Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut rawan tindak kejahatan terbukti dengan adanya kasus pencurian motor. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik suruhan untuk masyarakat sekitar kawasan tersebut waspada terhadap barang berharga

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
							p kejahatan																								yang dibawanya dan mengunci kendaraan dengan benar.
41	Jadikanlah kedamaian, kerukunan, keamanan, kebersihan sebagai kebutuhan hidup Kampung kite kalo bukan kite nyang ngurusin		√		wacana	Banner di pagar pos ronda	Meminta warga untuk selalu menjaga keamanan, kebersihan, dan kerukunan kampung	Agar kawasan kampung tersebut selalu tentram dan aman	√												√										<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya warga diminta untuk selalu menjaga kawasan kampung tetap aman dan tentram.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik ajakan untuk masyarakat agar selalu menjaga kerukunan, keamanan, dan</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18					
	siape lagi						ng																													kebersihan kampung agar tentram dan aman.
42	Hindari narkoba jika tidak ingin masuk penjara		√		kalimat	Banner di pembatas jalan raya	Menghimbau masyarakat untuk menghindari narkoba	Pengguna narkoba pasti masuk penjara			√																								Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya warga dihimbau untuk menghindari narkoba karena nantinya pengguna narkoba akan dimasukan ke penjara. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ancaman . Tuturan itu memiliki makna pragmatik ancama untuk masyarakat agar menjauhi	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
																																		narkoba jika tidak mau masuk penjara.
43	Harap mengunci kendaraan anda Kehilangan bukan tanggung jawab kami		√		kalimat	Plang di parkiran indomaret	Memerintahkan pelanggan untuk mengunci kendaraan dan membawa barang berharga sebelu	Agar kendaraan dan barang berharga tidak hilang diambil orang			√	√																				<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya pasar swalayan tetap menjadi tempat yang harus diwaspadai agar tidak kehilangan barang berharga dan kendaraan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengunjuk. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik perintah untuk pengunjuk agar mengunci</p>		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
							m masuk swalayan																											kendaraan dengan aman sebelum memasuki swalayan.	
44	Menghasut orang di muka umum untuk berbuat kejahatan adalah tindak pidana	√			kalimat	Banner di pinggir jalan raya	melarang masyarakat agar tidak melakukan penghasutan terhadap orang	Agar tidak ada kerusuhan atau tawuran antar warga				√																							√ Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya warga dilarang untuk menghasut dan memprovokasi orang lain. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ancaman . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
							lain																								<p>imperatif, dan bermakna melarang menghasut orang lain untuk berbuat jahat. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik ancaman masuk penjara bagi masyarakat yang melakukan penghasutan ke orang lain untuk berbuat kejahatan.</p>
45	Parkir di dpn pintu jangan di rem tangan dan masuk gigi		√		kalimat	Plang di pagar rumah pribadi di pinggir jalan	Memerintahkan orang yang ingin parkir di depan	Kawasan tersebut dekat pasar sehingga banyak				√													√						<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut dekat dengan pasar tradisional yang ramai sehingga lahan parkir menjadi sulit karena terisi penuh, oleh karena itu pengunjung pasar sering memarkir kendaraannya di pinggir jalan di depan rumah warga.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
							rumah tersebut untuk tidak mengganakan rem tangan dan masuk gigi pada mobilnya	pengendara mobil parkir di pinggir jalan karena lahan parkir di pasar terbatas																								<p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif mengizinkan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengizinkan pengemudi yang hendak parkir di depan rumah tersebut, asalkan mobil yang diparkirnya tidak di rem tangan dan tidak masuk gigi.</p>
46	Parkir paralel lepas rem		√		kalimat	Plang di pagar	Memerintahkan orang	Kawasan tersebut			√											√									<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut</p>	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
	tangan				rumah pribadi di pinggir jalan	yang ingin parkir di depan rumah tersebut untuk tidak mengganakan rem tangan dan masuk gigi pada mobiln	dekat pasar sehingga banyak pengan dara mobil parkir di pinggir jalan karena lahan parkir di pasar terbatas																											dekat dengan pasar tradisional yang ramai sehingga lahan parkir menjadi sulit karena terisi penuh, oleh karena itu pengunjung pasar sering memarkir kendaraannya di pinggir jalan di depan rumah warga. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif mengizinkan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengizinkan pengemudi yang hendak parkir di depan rumah tersebut, asalkan mobil yang diparkirnya di parkir paralel dan tidak di rem tangan.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tuturan			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
							ya																									
47	Maaf!!! Tidak parkir di depan pintu/garasi		√		kalimat	Plang di pintu pagar rumah pribadi	Melarang orang lain untuk parkir di depan rumah tersebut	Kawasan tersebut dekat pasar sehingga banyak mobil yang parkir di depan rumah pribadi				√												√								Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut dekat dengan pasar tradisional yang ramai sehingga lahan parkir menjadi sulit karena terisi penuh, oleh karena itu pengunjung pasar sering memarkir kendaraannya di pinggir jalan di depan rumah warga. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan .

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
								karena lahan parkir di pasar terbatas																									Tutaran itu memiliki makna pragmatik melarang pengemudi yang hendak parkir di depan rumah tersebut supaya memarkir kendaraannya di tempat lain.
48	Awas!!! Area ini dalam pengawasan SECOM		√		kalimat	Plang di tembok rumah pribadi	Memperingati orang lain tentang keamanan rumah yang terjami n	Agar rumah terhindar dari pencurian/perampokan			√								√														Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut berada di lingkungan kompleks perumahan yang banyak dilalui orang sehingga dikhawatirkan akan berpeluang terjadinya pencurian/perampokan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memperingati lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
																																	imperatif imbauan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik imbauan bagi masyarakat yang lewat depan rumah tersebut untuk tidak mencoba melakukan tindak kejahatan.
49	Himbauan keamana 1.Tamu 1x24 jam harap lapor 2.beri kunci pengaman kendaraan 3.jaga		√		wacana	Plang di pinggir jalan kompleks perumahan	Menghimbau warga untuk menaati aturan-aturan tersebut	Agar tercipta lingkungan yang aman dan nyaman				√								√												Tutaran tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut berada di lingkungan kompleks perumahan agar tercipta lingkungan yang aman dan nyaman. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi penghuni kompleks. Tuturan tersebut memiliki makna	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 1.makna imperatif perintah; 2.makna imperatif suruhan; 3.makna imperatif permintaan; 4.makna imperatif permohonan; 5.makna imperatif desakan; 6.makna imperatif bujukan; | <ul style="list-style-type: none"> 7.makna imperatif imbauan; 8.makna imperatif persilaan; 9.makna imperatif ajakan; 10.makna imperatif permintaan izin; 11.makna imperatif mengizinkan; 12.makna imperatif larangan; | <ul style="list-style-type: none"> 13.makna imperatif harapan; 14.makna imperatif umpatan; 15.makna imperatif ucapan selamat; 16.makna imperatif anjuran; 17.makna imperatif “ngelulu”; 18.makna imperatif literal. |
|---|---|---|

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
	sopan santun bermasyarakat 4.bila berpergian lapor keamanan atau tetangga 5.gangguan tramtibnas lapor RT atau keamanan																																pragmatik imperatif imbauan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik imbauan bagi masyarakat penghuni kompleks perumahan tersebut untuk mengikuti aturan-aturan tersebut.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18					
50	Waspada !!! Terhadap segala macam kejahatan/penipuan/penipuan yang mau masuk rumah mengatas namakan dari instansi tertentu Jangan		√		wacana	Banner di tembok pos ronda	Memperingati warga untuk waspada terhadap orang asing yang hendak bertamu	Kerap terjadi perampokan dan pencurian menggunakan modus operasi seperti itu				√						√																		Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut berada di lingkungan kompleks perumahan yang banyak dilalui orang sehingga dikhawatirkan akan berpeluang terjadinya pencurian/perampokan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memperingati lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik imbauan bagi masyarakat penghuni kompleks perumahan tersebut agar selalu waspada ketika menerima tamu di rumah.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	diberikan izin masuk tanpa adanya pemberitahuan dari pengurus RT/RW setempat																															
51	Terima kasih untuk memakai pakaian dengan sopan & menutup		√		kalimat	Plang di pagar halaman masjid	Menghimbau pengunjung masjid agar menggunakan	Masjid sebagai tempat ibadah hendaknya cara berpaka			√																		√		Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut berada di lingkungan masjid yang merupakan tempat beribadah orang muslim. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau	

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	aurat						pakaian yang menutup aurat	ian pun harus baik																									lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif anjanan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik anjuran bagi pengunjung masjid tersebut untuk memakai pakaian yang menutup aurat ketika memasuki kawasan masjid, karena pakaian yang menutup aurat merupakan syariat islam yang wajib ditaati.
52	Hindari diri anda dan keluarga anda dari bahaya narkoba		√		kalimat	Plang di tembok pos ronda	Menghimbau masyarakat untuk menghindari	Agar masyarakat lebih waspada terhadap			√								√														Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan lingkungan perumahan yang padat, untuk itu masyarakat dihimbau agar waspada terhadap peredaran narkoba. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran								
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18						
							narkob a dan meman tau keluarg anya dari bahaya penggu naan narkob a	p peredar an narkob a dan menjag a pergaul an keluarg anya																													tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik imbauan bagi masyarakat setempat untuk memantau keluarganya agar terhindar dari penggunaan narkoba.
53	Kebersihan tanggung jawab kita bersama	√			kalimat	Plang di tembok pos	Menghimbau masyarakat untuk	Agar lingkungan tetap bersih			√										√											√	Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan lingkungan perumahan yang padat, untuk itu masyarakat dihimbau agar				

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
						ronda	menjaga kebersihan lingkungan	dan asri																								<p>menjaga kebersihan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna mengajak menjaga kebersihan. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik ajakan bagi masyarakat setempat untuk</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
																																			selalu menjaga kebersihan.
54	Himbauan kebersihan RW 02 1.Tempat sampah di upayakan tidak di luar pagar 2.petugas hanya mengangkut sampah dapur		√		Wacana	Plang di pinggir jalan kompleks perumahan	Menghimbau warga untuk menaati aturan-aturan tersebut	Agar tercipta lingkungan yang aman dan nyaman			√								√																Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan lingkungan perumahan yang padat, untuk itu masyarakat dihimbau agar menaati aturan kebersihan yang ditetapkan RW setempat. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	3.selain sampah dapur harap menghubungi petugas/pe ngurus RT 4.jagalah kebersihan di lingkungan sekitar kita 5.untuk tidak menggantung sampah																																imbauan bagi masyarakat setempat untuk menaati aturan kebersihan yang telah dibuat oleh RW.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tuturan			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	di luar pagar																															
55	Terorisme adalah musuh kita bersama jangan sampai mereka ada di antara kita	√			kalimat	Banner di jalan kompleks perumahan	Menghimbau agar masyarakat agar tidak terlibat gerakan terorisme	Agar lingkungan tetap bersih dan asri			√										√										√	<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan lingkungan perumahan yang padat, untuk itu masyarakat dihimbau agar waspada terhadap terorisme.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran													
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18														
																																												memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kegiatan yang berhubungan dengan terorisme. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik ajakan bagi masyarakat setempat untuk menghindari mengikuti segala bentuk acara dan atau kegiatan yang berhubungan dengan terorisme.
56	Terimakasih untuk tidak makan-minum di		√		kalimat	Plang di pagar masjid	Meminta pengunjung untuk	Kadang ada sampah makana n yang	√																																	Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan lingkungan masjid yang kebersihan tempatnya harus selalu terjaga.		

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	Areal masjid						tidak makan dan minum di dalam masjid	tercecer di lantai																									Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik permohonan bagi pengunjung masjid untuk tidak mengotori masjid dengan makanan dan minuman yang tercecer di lantai..
57	Mohon tidak parkir di depan pintu		√		kalimat	Stiker pada pintu pagar rumah pribadi	Meminta agar masyarakat tidak parkir di	Kadang pengemudi memarkir kendaraannya	√																								Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya depan gerbang rumah pribadi tersebut sering diisi dengan mobil orang yang parkir . Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
							depan pintu rumah tersebut	di depan pintu rumah orang lain sehingga menyulitkan akses keluar-masuk pemilik rumah																									tutur yang menjadi pelaku. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik permohonan kepada pelaku yang memarkir mobilnya di depan gerbang untuk memindahkan mobilnya ketempat lain, karena mengganggu akses keluar-masuk pemilik rumah..

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan										
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18								
58	Hati-hati ada perbedaan ketinggian pada permukaan jalan		√		kalimat	Banner di pinggir jalan raya	Menghimbau pengan dara agar berhati-hati ketika melintasi kawasan tersebut	Jalanan tersebut sedang diperbaiki sehingga ada perbedaan ketinggian				√							√																				

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18				
59	Ayo sukseskan sensus ekonomi 2016		√		kalimat	Poster di papan pengumuman warga	Mengajak warga setempat agar mau mengikuti sensus ekonomi	Petugas sensus ekonomi melakukan sensus ke rumah-rumah warga		√											√														<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya poster tersebut dibuat untuk mengajak masyarakat agar mengikuti sensus ekonomi.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik ajakan bagi masyarakat setempat untuk mengikuti sensus ekonomi.</p>
60	Mohon ma'af	√			kalimat	Banner di pagar	Memerintahkan para	Orang tua murid			√			√																					<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
	Demi keamanan dan kenyamanan peserta didik para pengantar/ penjemput sampai pintu gerbang					SD	pengantar agar pengantar tidak mengantar sampai masuk ke dalam sekolah	yang mengantar suka masuk ke dalam sekolah																									merupakan sekolah dasar sehingga orangtua yang mengantar anaknya biasanya sering mengantar sampai ke dalam kelas. Hal itu menjadikan lingkungan sekolah tak kondusif karena anak jadi bergantung kepada orangtuanya bukannya belajar untuk menjadi mandiri. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik menyuruh orangtua yang mengantar anaknya agar cukup mengantar sampai pintu gerbang sekolah saja.

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;
7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran												
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18													
61	SMP NEGERI 111 JAKARTA Peserta didik, pendidik, dan karyawan sekolah serta pengunjung wajib memakai pakaian rapih dan sopan di		√		kalimat	Banner di tembok pagar SMP	Menghimbau pengunjung, peserta didik, dan pegawai sekolah untuk berpakaian yang rapih ketika memasuki area	Agar berperilaku sopan dikawasan terpelajar				√																															<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan SMP negeri favorit yang terakreditasi A, sehinggalah elemen masyarakat yang termasuk ke dalam sekolah tersebut menjaga kualitas sekolah dengan memakai pakaian yang sopan dan rapih. Karena pakaian yang sopan dan rapih merupakan cerminan pelajar yang berbudi luhur tinggi.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik</p>

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	lingkungan area sekolah						sekolah																									menyuruh peserta didik, karyawan sekolah, dan pengunjung sekolah tersebut untuk memakai pakaian yang rapih dan sopan ketika memasuki area sekolah.	
62	Sudah banyak korban jiwa akibat miras oplosan karena itu: stop miras sekarang juga !!!		√		kalimat	Banner di pagar kantor polisi	Memaksa masyarakat yang gemar mengonsumsi miras untuk segera berhenti	Banyak korban jiwa dikawasan tersebut karena mengonsumsi miras oplosan	√								√																Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di kawasan tersebut sudah banyak korban jiwa karena miras oplosan, untuk itu polisi memasang banner di depan kantornya sebagai pengingat masyarakat agar tidak mengonsumsi miras, apalagi miras oplosan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memaksa lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
							minum miras																											desakan. Tutaran itu memiliki makna pragmatik desakan bagi masyarakat setempat untuk tidak mengkonsumsi minuman keras.	
63	Menjaga kebersihan dan keindahan lokasi mewujudkan kenyamanan lingkungan	√			kalimat	Plang di area SPBU <i>self service</i>	Menghimbau pengunjung SPBU agar menjaga kebersihan SPBU	Pengunjung SPBU sering membuang sampah struk pembelian bensin sembar			√					√																			Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di kawasan tersebut banyak sampah struk pembelian bensin yang dibuang sembarangan oleh pelanggan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
							angan																													memohon kepada pelanggan SPBU tersebut agar membuang struk pembelian ke tempat sampah.
64	Terimakasih tidak mencoret pagar dinding ini		√		kalimat	Plang di tembok pagar rumah pribadi	Memerintahkan masyarakat agar tidak mencoret-coret pagar rumah tersebut	Banyak rumah yang pagarnya dicoret-coret oleh orang jahil			√								√														<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di kawasan tersebut sudah banyak tembok dan pagar rumah yang dicorat-coret oleh orang-orang jahil.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik imbauan bagi masyarakat setempat yang gemar mencorat-coret pagar atau tembok</p>			

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
																																					rumah orang agar tidak melakukannya di rumah tersebut.
65	Mohon tidak parkir disini BOSS !!! mobil keluar masuk		√		wacana	Plang yang di pasang di pohon depan rumah pribadi	Menegur orang yang parkir kendaraan di area tersebut agar memindahkan kendaraannya	Kerap ada mobil yang parkir di area dan mengganggu jalur keluar-masuk pemilik				√				√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di depan rumah tersebut sering dijadikan tempat untuk parkir mobil atau motor, sehingga mengganggu akses kelua-masuk kendaraan pemilik rumah. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tuturan	
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
							rumah																							memohon kepada pengemudi yang memarkir kendaraannya di depan rumah tersebut agar memarkir kendaraannya di tempat lain.
66	Hanya monyet yang buang sampah disini !!	√			kalimat	Coretan di tembok pagar depan rumah pribadi	Melarang masyarakat agar tidak membuang sampah di tempat tersebut	Banyak sampah berceceran di depan pagar tersebut				√															√			Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di depan rumah tersebut sering dijadikan tempat untuk membuang sampah, sehingga mengotori rumah tersebut. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif umpatan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tuturan						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18		
																																	mengumpat kepada pelaku pembuangan sampah di depan rumah tersebut
67	Parkiran B1685 BOP jangan diserobot		√		kalimat	Plang di tempat parkir samping tempat kos-kosan	Melarang pengendara selain yang bernomor plat B1685 BOP untuk parkir di situ	Tempat parkir tersebut sering dikira tempat parkir umum sehingga banyak yang parkir disitu				√	√																				<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di samping rumah kos-kosan tersebut sering dijadikan tempat untuk parkir mobil atau motor oleh banyak orang, sehingga penghuni kos-kosan kesulitan mendapat tempat memarkir kendaraannya.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;
7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
																																		perintah kepada pengemudi yang memarkir kendaraannya di samping kos-kosan tersebut agar memarkir kendaraannya di tempat lain.	
68	Perhatian Kerusakan/kehilangan kendaraan menjadi tanggung jawab pemilik Parkir: Rp 10.000	√			wacana	Plang di tembok lahan parkir di samping kos-kosan	Mengumumkan kepada pengendara yang parkir untuk menjadi ancaman keamanan kendaraan yang	Tempat tersebut dikomersialkan untuk parkir umum, dan sering terjadi kehilangan helm/m			√	√																							Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tempat tersebut merupakan lahan parkir yang dikomersilkan untuk umum, biasanya untuk parkir mobil dan telah sering terjadi kasus kehilangan karena pengemudi tidak mengunci kendaraannya dengan baik. Dan kehilangan tersebut tidak menjadi tanggung jawab petugas parkir . Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
							diparkir nya	otor karena tidak digemb ok oleh pemilik nya																										tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tutaran itu memiliki makna pragmatik memerintah kepada pengemudi yang memarkir kendaraannya di tempat tersebut agar memerhatikan keamanan kendaraan dan barang berharga yang dibawanya.
69	Tersenyum lah Anda sedang di kamera	√			kalimat	Plang di tembok rak buku perpustakaan	Mengumumkan pengunjung bahwa kawasan tersebut	Agar pengunjung tetap terpantau oleh petugas perpustakaan				√																					Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di perpustakaan tersebut memiliki banyak rak buku dan ruangan yang luas sehingga menyulitkan petugas untuk memantau apabila tidak ada kamera CCTV. Dan pengunjung diminta untuk tidak melakukan tindakan kriminal ataupun tindakan asusila.	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
							terpantau CCTV																													<p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi pengunjung Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permintaan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik permintaan kepada pengunjung agar tidak melakukan tindakan kriminal seperti menyobek buku, ataupun tindakan asusila seperti bermesraan, ketika sedang mengakses buku di rak buku.</p>
70	Buanglah sampah pada tempatnya jagalah		√		kalimat	Plang di tembok samping	Menghimbau agar warga lingkungan	Kerap ada sampah yang tercecer			√																						<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di kawasan tersebut sering ditemukan sampah di pinggir jalan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan</p>			

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	kebersihan RT. 008/015					rumah pribadi	gan tersebut tidak membuang sampah sembarangan	di pinggor jalan																								tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik menyuruh masyarakat lingkungan tersebut untuk tidak membuang sampah dijalanan.
71	Lawan narkoba dengan berkarya	√			kalimat	Banner di pagar gerbang kampus	Menghimbau agar mahasiswa tidak menggunakan narkob	Peredaran narkoba juga memusuh lingkungan			√										√										√	Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya peredaran narkoba juga memasuki kawasan kampus, untuk itu mahasiswa perlu dihimbau untuk berprestasi, dan tidak menggunakan narkoba. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
							a	kampus																							tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan . Berdasarkan modulusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang menggunakan narkoba di kawasan tersebut . Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal . Tutaran itu memiliki makna pragmatik ajakan kepada mahasiswa kampus tersebut untuk meningkatkan prestasi dan menjauhi narkoba.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18				
72	Bukan jalan masuk !!		√		kalimat	Plang di pintu tiket keluar kampus	Melarang mahasiswa yang ingin parkir di dalam gedung lewat jalur tersebut	Kerap ada yang mengirama jalur tersebut adalah jalur masuk				√												√											<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya jalur tersebut sering dikira jalur masuk parkir karena ada palang pintu otomatis.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik larangan kepada pengemudi yang ingin memarkir kendaraannya agar tidak lewat jalur tersebut.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18			
73	Agar tidak parkir dan berjualan di sepanjang trotoar dan pagar		√		kalimat	Plang di pagar samping kampus	Melarang pedagang dan tukang ojeg untuk berjualan dan parkir di sepanjang trotoar dan pagar kampus tersebut	Banyak tukang ojeg online (gojek, grab bike) yang mangkal di trotoar tersebut dan pedagang asongan yang berjualan				√												√										<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya trotoar tersebut sering dijadikan tempat berjualan pedagang asongan dan tempat mangkal ojeg online.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik larangan kepada pedagang dan ojeg online agar tidak berjualan dan mangkal di trotoar tersebut.</p>

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
 2= konvival
 3= kolaboratif
 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
 2.makna imperatif suruhan;
 3.makna imperatif permintaan;
 4.makna imperatif permohonan;
 5.makna imperatif desakan;
 6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
 8.makna imperatif persilaan;
 9.makna imperatif ajakan;
 10.makna imperatif permintaan izin;
 11.makna imperatif mengizinkan;
 12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
 14.makna imperatif umpatan;
 15.makna imperatif ucapan selamat;
 16.makna imperatif anjuran;
 17.makna imperatif “ngelulu”;
 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
							an di atas trotoar sehingga menyulitkan pejalan kaki.																											
74	Hati-hati ! banyak anak-anak		√		kalimat	Plang di depan gerbang TK	Menghimbau agar masyarakat yang melewati	Kawasan tersebut merupakan kawasan yang ramai			√	√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya TK tersebut berada di kawasan yang ramai dilalui motor. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
							kawasan tersebut berhati-hati karena banyak anak kecil yang sedang belajar di TK tersebut	dilalui motor																									tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tutaran itu memiliki makna pragmatik perintah kepada masyarakat yang melewati depan TK tersebut di jam sekolah agar berhati-hati kalau-kalau ada anak kecil yang menyebrang jalan.
75	“waspadalah”		√		wacana	Banner di pagar	Menghimbau agar	Sering terjadi kasus			√	√																					Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya sering terjadi kasus

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks			Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18					
	Maling-maling kendaraan berkeliaran di sekitar anda jaga dan amankan barang-barang berharga di dalam kendaraan anda				gerbang rumah pribadi kawasan kompleks perumahan	masyarakat kawasan tersebut mewaspadai barang-barang yang ditinggalkan di dalam mobil dan menjaga	pencurian kendaraan (motor) dan kasus kehilangan barang berharga (helm)																													<p>pencurian kendaraan (motor) dan kasus kehilangan barang berharga (helm) di kawasan tersebut.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusnya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik perintah kepada pengemudi yang parkir kendaraan di kawasan tersebut untuk tidak meninggalkan barang berharga di dalam mobil, dan tak lupa menggunakan kunci pengaman kendaraan yang baik.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18
							kendaraan yang diparkir dengan benar																								
76	Buka, kaca nyalakan lam: dalam makasih		√		kalimat	Coretan di portal gerbang kompleks perumahan	Meminta kepada orang yang hendak melewati portal untuk membuka kaca mobiln	Agar keamanan dapat dipastikan siapa saja yang memasuki kawasan	√				√																		<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya agar keamanan dapat memastikan siapa saja yang memasuki kawasan kompleks tersebut.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18
							ya dan menyalakan lampu dalam monil	n kompleks tersebut																							suruhan kepada orang yang ingin memasuki kawasan perumahan tersebut untuk membuka kaca dan menyalakan lampu dalam saat akan melewati portal.
77	Kecelakaan berawal dari pelanggaran	√			kalimat	Baliho di dekat lampu merah	Memerintahkan agar pengemudi menaati peraturan dan tata tertib berlalu	Banyak terjadi kecelakaan karena pelanggaran lalu lintas			√																				Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banyak terjadi kecelakaan karena pelanggaran lalu lintas. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ancaman . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
							lintas																													memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna anjuran mentaati aturan lalu lintas. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengancam pengemudi yang tidak menaati aturan lalu lintas kalau ia bisa mendapatkan celaka, karena kecelakaan yang terjadi seringkali karena ketidakmauan pengemudi menaati aturan lalu lintas.
78	Lepas alas kaki dan letakan di rak ini		√		kalimat	Plang di tembok rak	Memerintahkan kepada pengun	Ruangan tersebut adalah			√																						Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya ruangan tersebut adalah ruang khusus anak-anak yang			

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tuturan								
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18						
						penyimpanan sepatu perpustakaan	jung perpus untuk meletakkan alas kaki ketika hendak memasuki ruangan tersebut	ruang khusus anak-anak yang lantainya dilapisi karpet																													lantainya dilapisi karpet, sehingga alas kaki harus dilepas. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik menyuruh pengunjung perpustakaan yang hendak memasuki ruangan tersebut untuk melepas alas kaki yang dikenakannya.
79	Sepatu dan sandal disimpan yang rapih		√		kalimat	Plang di tembok rak	Meminta kepada pengunjung	Ruangan tersebut adalah	√																										Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya ruangan tersebut adalah ruang khusus anak-anak yang		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18				
	yaaa...					penyimpanan sepatu perpustakaan	jung perpus untuk menaruh alas kaki mereka dengan rapih	ruangan khusus anak-anak sehingga mereka diminta untuk berperilaku rapih																											lainainya dilapisi karpet, sehingga mereka diminta untuk berperilaku rapih. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permintaan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik meminta pengunjung perpustakaan yang hendak memasuki ruang baca tersebut untuk melepas alas kaki yang dikenakannya, dan menyusunnya di rak dengan rapih.
80	Jogging 5 km kuat ke masjid 100			√	kalimat	Baliho di pagar sampin	Menghimbau masyarakat	Agar masyarakat sadar				√																					√	Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya agar masyarakat sadar	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	m gak kuat Apa harus dianter tetangga ?					g masjid	agar mau ke masjid	akan beribadah ke masjid																								<p>akan beribadah ke masjid.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif desakan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat interogatif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna menyuruh beribadah ke masjid. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik mendesak masyarakat setempat untuk lebih</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
																																					sering beribadah ke masjid.
81	Kampus bersih narkoba Kawasan berpakaian tertib dan sopan	√			wacana	banner di tembok parkir n kampus	Menghimbau mahasiswa agar berpakaian yang rapih di kampus dan tidak memakai narkob	Kampus merupakan salah satu tempat yang juga kerap menjadi peredaran narkob			√	√																									Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya Kampus merupakan salah satu tempat yang juga kerap menjadi peredaran narkoba. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tuturan itu memiliki makna pragmatik memerintah mahasiswa agar berpakaian yang rapih di kampus dan tidak memakai

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tuturan						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18		
							a	a																								narkoba.	
82	Kami masyarakat RT 03/09 !!! Menolak aksi kekerasan/premanisme dan pemalakan dilingkungan kami		√		kalimat	Banner di tembok bengkel sepeda kawasan perumahan	Mengancam aksi premanisme dan kekerasan yang dilakukan di wilayah tersebut agar segera ditindak	Sering terjadi aksi pemalakan yang disertai kekerasan di kawasan tersebut				√					√																Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya sering terjadi aksi pemalakan yang disertai kekerasan di kawasan tersebut. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengancam lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif desakan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik mendesak masyarakat dan keamanan sekitar untuk menindaklanjuti terjadinya

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
							lanjuti																											premanisme dan pemalakan di kawasan tersebut.	
83	Hai hamba2 Alloh yang beriman janganlah buang sampah sembarangan di jalanan tertanda ketua RT 003/011		√		kalimat	Plang di tembok pinggir jalan kawasan perumahan	Menghimbau agar warga kawasan tersebut tidak membuang sampah sembarangan	Sering ditemukan sampah - sampah di pinggir jalan			√												√												Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya di kawasan tersebut sering ditemukan sampah-sampah di pinggir jalan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang masyarakat setempat dan masyarakat yang lewat kawasan tersebut

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18
																															untuk membuang sampah di pinggir jalan.
84	Terimakasih untuk tidak berkhalwat (berpacaran)		√		kalimat	Plang di pagar taman masjid	Memerintahkan pengunjung masjid untuk tidak pacaran di area masjid	Masjid tersebut berada di puncak dan selain sebagai tempat ibadah juga menjadi tempat rekreasi			√	√																			Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya masjid tersebut berada di puncak dan selain sebagai tempat ibadah juga menjadi tempat rekreasi sehingga seringkali ada pengunjung berpacaran atau bermesraan di area masjid. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tuturan itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18				
							sehingga sering kali ada pengunjung berpakaian atau bermesraan di area masjid																											memerintahkan pengunjung masjid untuk menjaga etika masjid dengan tidak bermesraan di kawasan masjid.	
85	Rekreasi itu penting dehidrasi		√		kalimat	Baliho di pinggir jalan	Menawarkan masyarakat	Baliho tersebut berada di		√											√														Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya baliho tersebut berada di kawasan puncak yang menjadi tujuan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
	itu genting Aku ajak minum SanQua					raya	agar membeli produk air mineral tersebut (SanQua)	kawasan puncak yang menjadi tujuan rekreasi																										rekreasi. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menawarkan lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengajak masyarakat yang membaca baliho tersebut agar membeli air mineral SanQua.
86	Warga kelurahan cililitan menolak keberadaan kelompok radikalism		√		kalimat	Banner di pinggir jalan raya	Melarang masyarakat kelurahan cililitan	Agar kawasan tersebut terbebas dari kelompok				√							√															Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya agar kawasan tersebut terbebas dari kelompok radikalisme. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	te maupun ISIS						terlibat kelompok radikalisme dan ISIS	ok radikalisme																									tutur yang menjadi masyarakat. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik menghimbau masyarakat sekitar untuk tidak terlibat aksi kelompok radikalisme dan ISIS.
87	Papua adalah NKRI, NKRI adalah Papua untuk kemajuan bangsa	√			kalimat	Banner di pinggir jalan raya	Menyambut tanggal 1 mei sebagai hari kembalinya Papua ke NKRI	Dalam rangka memperingati hari kembalinya Papua ke NKRI		√														√									Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banner tersebut dibuat dalam rangka memperingati hari kembalinya Papua ke NKRI yang ke-53. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menyambut lawan tutur yaitu sebagai warga Papua. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
	Indonesia						pangku an NKRI	yang ke-53																																imperatif harapan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengharapkan masyarakat sekitar mengingat Papua sebagai bagian dari Republik Indonesia dan tidak merasiskan penduduk Papua.
88	Berjanjilah !! untuk membuang sampah pada tempatnya Eiiiiittt...!!! buang sampat pada		√		wacana	Plang di kafetaria kampus	Memerintahkan pengunjung kafetaria agar tidak membuang sampah	Banyak sampah bekas makan yang tidak dibuang ke tempat sampah			√				√																									Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banyak sampah bekas makan yang tidak dibuang ke tempat sampah. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
	tempatya dong !!						sembarangan																									imperatif permintaan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik meminta masyarakat yang makan di kafetaria tersebut untuk tak lupa membuang sampah bekas makannya ke tempat sampah.	
89	Harap ditutup kembali		√		Kalimat	Plang di tembok pintu masuk ruang karyawan	Memerintahkan kepada orang yang hendak membuka pintu tersebut untuk	Pintu sering terbuka dan mengganggu pejalan kaki yang lewat, karena			√				√																		Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya pintu sering terbuka dan mengganggu pejalan kaki yang lewat, karena letak pintu yang berada di koridor sempit. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran	
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
							tak lupa menutupnya kembali	letak pintu yang berada di koridor sempit																								imperatif permintaan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik meminta masyarakat yang membuka pintu tersebut agar tak lupa menutupnya kembali.
90	Bukan tempat sampah umum	√			Kalimat	Plang di atas tempat sampah rumah pribadi	Melarang orang lain membuang sampah di tempat sampah	Beberapa warga yang tidak bertanggung jawab suka membuang				√												√								Tutaran tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya beberapa warga yang tidak bertanggung jawab suka membuang sampahnya ke tempat sampah di rumah tersebut, padahal tempat sampah itu bukan tempat sampah umum. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
							tersebut	ang sampahnya ke tempat sampah di rumah tersebut, padahal tempat sampah itu bukan tempat sampah umum																										tuturan yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna imperatif larangan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang orang-orang membuang sampah ke tempat sampah tersebut.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
91	Rawatlah kami	√			frasa	Plang di taman	Meminta agar pengunjung taman tidak merusak tanaman	Beberapa pengunjung sering mencabuti daun/bunga dan menginjak rumput taman tersebut	√										√																	√	Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya beberapa pengunjung sering mencabuti daun/bunga dan menginjak rumput taman tersebut. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna menghimbau pengunjung taman agar tidak merusak tanaman yang ditanam . Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran								
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18				
																																		literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik menghimbau pengunjung taman agar tidak merusak tanaman yang ditanam.	
92	Hidup sebagai anak jalanan bukan sebagai pilihan yang tepat	√			Kalimat	Plang di pinggir jalan	Menghimbau masyarakat agar tidak menjadi anak jalanan	Anak-anak jalanan disebabkan karena tingkat kemiskinan yang tinggi			√														√										Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya anak-anak jalanan disebabkan karena tingkat kemiskinan yang tinggi. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif harapan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif														Analisis Tuturan									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18					
																																				mengharapkan masyarakat agar jangan sampai menjadi anak jalanan.
93	Malu doong buang sampah sembarangan Orang beriman membuang sampah pada tempatnya !!		√		Wacana	Plang di kafetaria kampus	Menegur orang yang membuang sampah sembarangan di kawasan tersebut	Banyak sampah bekas makanan tidak dibuang ke tempatnya				√	√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banyak sampah bekas makanan tidak dibuang ke tempatnya. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan. Tuturan itu memiliki makna pragmatik menyuruh pengunjung kafetaria agar membuang sampah pada tempatnya.		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18							
94	Buanglah sampah sesuai tempatnya		√		Kalimat	Plang di atas tempat sampah organik dan non organik puskesmas	Memerintahkan orang yang akan membuang sampah untuk membuang sampah sesuai kelas sampah organik dan nonorg	Agar sampah mudah di daur ulang			√		√																									<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya plang tersebut dibuat agar sampah mudah di daur ulang.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pelaku. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik menyuruh pengunjung puskesmas agar membuang sampah sesuai golongannya.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
							anik																											
95	Mohon tidak merokok		√		Kalimat	Plang di tembok puskesmas	Memerintahkan pengunjung puskesmas untuk tidak merokok di area tersebut	Sesuai larangan perdatentang larangan merokok di tempat umum, dan sarana kesehatan			√												√											Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya sesuai larangan perdatentang larangan merokok di tempat umum, dan sarana kesehatan, maka area puskesmas merupakan salah satu tempat yang dilarang merokok. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tuturan									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18							
																																						melarang pengunjung puskesmas merokok di area puskesmas
96	Mohon pintu ditutup kembali		√		Kalimat	Plang di pintu masuk ruang khusus karyawan	Meminta orang yang membuka pintu tersebut agar tak lupa menutupnya kembali	Agar ruangan tetap dingin karena ruangan ber-AC	√																													<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya agar ruangan tetap dingin karena ruangan ber-AC.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif permohonan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik memohon agar orang yang membuka pintu ruangan tersebut menutupnya kembali.</p>

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
97	Waspada penyakit jantung dan stroke pembunuh tertinggi di Indonesia Cegah dengan gaya hidup sehat sekarang juga		√		Wacana	Plang di puskesmas	Menghimbau pengunjung puskesmas agar menerapkan gaya hidup sehat agar terhindar dari penyakit stroke	Berdasarkan penelitian dan sensus yang dilakukan dinas kesehatan, jantung dan stroke memang penyakit yang			√								√															<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya berdasarkan penelitian dan sensus yang dilakukan dinas kesehatan, jantung dan stroke memang penyakit yang paling banyak membunuh di Indonesia.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik menghimbau masyarakat, khususnya pengunjung puskesmas untuk menerapkan gaya hidup sehat agar terhindar penyakit jantung dan stroke.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
							paling banyak membunuh di Indonesia																											
98	Kalau mau masuk harap keset dahulu		√		Kalimat	Plang di pintu masuk fakultas ekonomi UNJ	Meminta orang yang hendak masuk ke dalam ruangan tersebut untuk Musim hujan membuat tanah menjadi becek. Penggunaan keset dimaksudkan	√				√																						Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya musim hujan membuat tanah menjadi becek. Penggunaan keset dimaksudkan untuk mencegah lantai kotor. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif suruhan .

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
							menggunakan keset terlebih dahulu	untuk mencegah lantai kotor																									Tutaran itu memiliki makna pragmatik menyuruh orang yang hendak masuk untuk menggunakan keset terlebih dahulu.
9	Pelanggan yang terhormat selama berada di kawasan puskesmas kecamatan kebon jeruk lantai 1,2,3, dan 4 anda	√			kalimat	Plang di tembok puskesmas	Mengumumkan pengunjung bahwa area tersebut telah terpantau oleh kamera	Agar pengunjung puskesmas yang berobat dapat terpantau dengan baik			√								√														Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya agar pengunjung puskesmas yang berobat dapat terpantau dengan baik sehingga mencegah terjadinya kriminalitas. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan .

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
	terpantau oleh CCTV kami						CCTV sehingga segala bentuk kejahatan dapat terekam	sehingga mencegah terjadinya kriminalitas																													Tutaran itu memiliki makna pragmatik menghimbau pengunjung puskesmas agar tidak melakukan tindak kejahatan apapun karena seluruh area puskesmas telah dipasang CCTV.
100	Ayo ke POSBINDU PTM (pos pembinaan terpadu penyakit		√		wacana	Plang di tembok puskesmas	Mengajak pengunjung puskesmas untuk	Agar pengunjung puskesmas peduli kesehatan		√											√																Tutaran tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya agar pengunjung puskesmas peduli kesehatan dan terhindar dari penyakit. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	tidak menular) Mari menuju masa muda sehat hari tua nikmat dengan perilaku CERDIK untuk cegah PTM Cek kondisi kesehatan anda						datang ke POSBINDU PTM (pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular)	an dan terhindar dari penyakit																									tersebut memiliki fungsi mengajak lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik mengajak pengunjung puskesmas datang ke POSBINDU PTM untuk mendapatkan penyuluhan mengenai penyakit tidak menular.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	secara rutin dan teratur Enyahkan asap rokok dan polusi udara lainnya Rajin aktivitas fisik dengan gerak, olah raga dan seni Diet yang																															

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	sehat dengan kalori seimbang (cukup sayur dan buah rendah gula, lemak dan garam) Istirahat yang cukup Kuatkan iman dalam																																

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
	menghadapi stress Cegah sekarang juga kegemukan, kadar lemak, darah tidak normal, tekanan darah tinggi (hipertensi), kencing manis, penyakit																																

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran										
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18						
	jantung koroner dan stroke dengan cara gaya hidup sehat																																				
101	Perhatian! Setelah buang air besar/kecil harap disiram		√		Kalimat	Plang di toilet wanita puskesmas	Memerintahkan kepada pengguna toilet untuk tak lupa menyiram	Kadang ada yang lupa menyiram toilet sehabis memakainya			√	√																									Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kadang ada yang lupa menyiram toilet sehabis memakainya. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tutaran itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
							toilet sehabis pakai																								memerintahkan pengguna toilet untuk tak lupa menyiram toilet sehabis pakai.
102	Waspada !!! Demam berdarah Cegah dengan: Menguras dan menyikat bak mandi/penampungan		√		wacana	Plang di puskesmas	Menghimbau pengunjung puskesmas agar waspada terhadap penyakit demam	Musim hujan membuat genangan air menjadi tempat yang rawan dihuni jentik nyamu			√									√											<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya musim hujan membuat genangan air menjadi tempat yang rawan dihuni jentik nyamuk pembawa DBD.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik mengajak pengunjung puskesmas agar mencegah penyakit DBD dengan melakukan</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	air minimal seminggu sekali Menutup tempat-tempat penampungan air yang bisa menjadi tempat berkembang biak nyamuk Mengubur barang-						berdarah dan melakukan pencegahan	k pembawa DBD																									cara yang dianjurkan.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	barang bekas yang dapat menjadi tempat genangan air Dan gunakan selalu lotion penolak nyamuk soffell yang mempunyai i 2																															

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	perlindungan pada pagi, siang, dan malam hari																															
103	Buanglah sampah pada tempatnya		√		Kalimat	Plang di tembok puskesmas	Memerintahkan kepada pengunjung puskesmas untuk membuang sampah pada	Agar sampah tidak berceceran di lantai atau bangku tunggu pasien			√								√													<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tuturan dimaksudkan agar sampah tidak berceceran di lantai atau bangku tunggu pasien.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan.</p> <p>Tutaran itu memiliki makna pragmatik</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
							tempatnya																																	menghimbau pengunjung puskesmas agar membuang sampah pada tempatnya.
104	Tamu harap lapor petugas piket		√		Kalimat	Plang di pos jaga polsek	Memerintahkan pengunjung polsek untuk melapor ke pos jaga	Sesuai dengan prosedur di polsek tersebut			√	√																											<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya sesuai dengan prosedur di polsek tersebut.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintahkan lawan tutur yang menjadi pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik memerintahkan pengunjung polsek agar melapor ke petugas piket terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kantor.</p>	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteles				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
105	Tidak merokok di dalam rumah Setiap anggota keluarga tidak merokok di dalam rumah		√		wacana	Plang di puskesmas	Menghimbau masyarakat agar tidak merokok di dalam rumah	Sesuai dengan anjuran dari dinas kesehatan				√							√															Tutaran tersebut memiliki bentuk wacana. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tuturan dimaksudkan sesuai dengan anjuran dari dinas kesehatan. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau lawan tutur yang menjadi pengunjuk. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Tutaran itu memiliki makna pragmatik menghimbau masyarakat agar tidak merokok di dalam rumah demi kesehatan sekeluarga.
106	Transmigrasi memberi peluang	√			kalimat	Plang di depan kantor	Mengajak masyarakat	Mensukseskan program		√									√													Tutaran tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tuturan dimaksudkan untuk mensukseskan program pemerataan		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran	
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
	kerja dan berusaha					dinas pemerintahan	untuk ikut program transmigrasi	pemertaaan penduduk pemerintah																								penduduk pemerintah. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengajak lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengajak masyarakat agar ikut transmigrasi.
107	Damai itu indah	√			frasa	Plang di tembok gedung komando militer	Menghimbau agar masyarakat selalu menjaga	Agar lingkungan tetap aman dan tentram			√								√												√	Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tuturan dimaksudkan agar lingkungan tetap aman dan tentram. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menghimbau agar masyarakat selalu menjaga perdamaian.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteles				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
							perdamaian																													Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif imbauan . Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna menghimbau agar masyarakat selalu menjaga perdamaian. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal . Tuturan itu memiliki makna pragmatik menghimbau agar masyarakat selalu menjaga perdamaian.
108	Bekerja dan berjuang bersama	√			Kalimat	plang di depan kantor	Mengajak masyarakat	Agar masyarakat ikut	√												√												√ Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tuturan dimaksudkan agar masyarakat ikut andil dalam menjaga			

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	rakyat					dinas komando militer	untuk ikut berjuang bersama polri dalam menjaga keamanan negara	andil dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan																								<p>ketertiban dan keamanan lingkungan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengajak lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna mengajak masyarakat agar menjaga keamanan dan ketertiban lingkungannya. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengajak masyarakat agar menjaga</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tuturan						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18		
																																	keamanan dan ketertiban lingkungannya.
109	Gaul oke! tanpa narkoba/seks bebas biar nggak kena HIV/AIDS !		√		kalimat	Plang di tembok puskesmas	Mengajak pengunjung puskesmas yang masih berusia remaja untuk tidak mendekati pergaulan	Usia remaja biasanya cenderung memiliki mental dan prinsip yang labil, sehingga		√													√										Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya usia remaja biasanya cenderung memiliki mental dan prinsip yang labil, sehingga mudah dijerumuskan ke pergaulan bebas yang negatif. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengajak lawan tutur yang menjadi masyarakat. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan berdasarkan kata “tanpa” pada tuturan yang menjadi acuan bentuk pelarangan.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18		
							an yang menjerumuskan ke pergaulan bebas yang negatif	mudah dijerumuskan ke pergaulan bebas yang negatif																									Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang masyarakat/pengunjung puskesmas usia remaja untuk mengikuti pergaulan yang menggunakan narkoba dan seks bebas karena akan menularkan penyakit.
110	Terimakasih untuk tidak parkir di depan		√		Kalimat	Plang di pagar rumah pribadi	Meminta pengemudi agar tidak parkir di depan pintu akan menyul	Parkir di depan pintu akan menyul	√														√										Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya parkir di depan pintu akan menyulitkan akses keluar-masuk kendaraan ke rumah tersebut.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
	pintu						parkir di depan pintu	itkan akses keluar-masuk kendaraan ke rumah tersebut																													Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi meminta lawan tutur yang menjadi pengemudi. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan berdasarkan kata "tidak" pada tuturan yang menjadi acuan makna larangan. Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang pengemudi kendaraan untuk parkir di depan rumah tersebut.
111	Tamu harap lapor dan isi buku tamu SMPN 189		√		kalimat	Stiker di jendela pos keamanan	Memerintahkan pengunjung/tamu SMP	Agar petugas keamanan dan pihak sekolah			√	√																					Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tuturan dimaksudkan agar petugas keamanan dan pihak sekolah tahu identitas tamu yang berkunjung dan mencegah tindak kriminal di sekolah				

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif "ngelulu";
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran									
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18										
						SMPN	tersebut untuk mengisi buku tamu sebelum masuk ke dalam sekolah	tahu identitas tamu yang berkunjung dan mencegah tindak kriminal di sekolah tersebut																																tersebut. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi memerintah lawan tutur yang menjadi tamu/pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif perintah . Tuturan itu memiliki makna pragmatik memerintah pengunjung sekolah tersebut untuk mengisi buku tamu sebelum memasuki sekolah.
11	Parkir khusus		√		Kalimat	Plang di RS	Melarang pengunjung	Area parkir itu				√												√														Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya area parkir itu sudah di		

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif														Analisis Tutaran						
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18		
2	dokter						jung rumah sakit selain dokter untuk parkir di wilayah tersebut	sudah di tetapkan agar dokter mendapat akses yang lebih mudah apabila ada situasi darurat																									<p>tetapkan agar dokter mendapat akses yang lebih mudah apabila ada situasi darurat.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi tamu/pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang pengunjung rumah sakit selain dokter untuk parkir di lahan tersebut.</p>
11	Parkir gratis khusus		√		kalimat	Plang di kedai	Mengumumkan	Agar menarik minat			√												√										<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya tuturan dibuat agar</p>

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
3	pelanggan makaroni ngehe Mohon untuk memarkirkan kendaraan anda dengan tertib dan teratur					makaroni ngehe	kepada pengunjung bahwa area parkir di toko tersebut gratis dan jangan lupa untuk memarkirkan kendaraan dengan	pembeli makanan makaroni ngehe karena parkir gratis																									menarik minat pembeli makanan makaroni ngehe karena parkir gratis. Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi tamu/pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif mengizinkan . Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengizinkan pengunjung makaroni ngehe yang membawa kendaraan untuk parkir di situ tanpa dipungut biaya parkir.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
							teratur																												
114	Awas anjing galak		√		Kalimat	Coretan di pagar	Mengumumkan kepada orang-orang yang melintasi depan rumah tersebut untuk tidak mendek	Kawasan tersebut merupakan tempat gudang barang rongsokan sehingga rawan di jadikan incaran			√												√												<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya kawasan tersebut merupakan tempat gudang barang rongsokan sehingga rawan di jadikan incaran pemulung.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi mengumumkan lawan tutur yang menjadi tamu/pengunjung. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang orang lain yang tidak</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																Analisis Tuturan			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
							ati pagar rumah	pemulung																								berkepentingan khususnya pemulung untuk tidak mendekati pagar tempat tersebut.
115	Orang pintar akan menjaga kebersihan lingkungan mari dari sekarang kita tidak membuang sampah sembarangan		√		kalimat	Banner di pinggir jalan	Menegur orang-orang agar membuang sampah pada tempatnya	Banyak orang yang berpendidikan namun tidak peka terhadap kebersihan lingkungan				√									√										<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banyak orang yang berpendidikan namun tidak peka terhadap kebersihan lingkungan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur orang-orang agar membuang sampah pada tempatnya. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif ajakan.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik mengajak masyarakat untuk membuang</p>	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran	
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
							gan																									sampah pada tempatnya.
116	Melawan arus menantang maut	√			kalimat	Banner di jembatan penyeberangan	Melarang pengendara mengemudi melawan arus	Banyak pengemudi yang suka melawan arus agar cepat sampai tujuan				√												√								<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat. Bila ditinjau dari konteks fisiknya dan konteks epistemisnya banyak pengemudi yang suka melawan arus agar cepat sampai tujuan.</p> <p>Berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang pengendara mengemudi melawan arus. Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
	a motor						untuk parkir di trotoar	motor di trotoar																									<p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi melarang lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang motor untuk parkir di trotoar jalan. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik melarang motor untuk parkir di trotoar jalan.</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif															Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17
119	Kebaikan berlipat ganda berbagi nikmat terbuka Ayo donasikan poin anda		√		kalimat	Banner di SPBU																								<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran				
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
																																			termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
120	Utamakan keselamatan anda Matikan telepon seluler anda Dilarang merokok Petroleum spirit mudah		√		kalimat	Plang di tembok SPBU																													Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1.makna imperatif perintah; | 7.makna imperatif imbauan; | 13.makna imperatif harapan; |
| 2.makna imperatif suruhan; | 8.makna imperatif persilaan; | 14.makna imperatif umpatan; |
| 3.makna imperatif permintaan; | 9.makna imperatif ajakan; | 15.makna imperatif ucapan selamat; |
| 4.makna imperatif permohonan; | 10.makna imperatif permintaan izin; | 16.makna imperatif anjuran; |
| 5.makna imperatif desakan; | 11.makna imperatif mengizinkan; | 17.makna imperatif “ngelulu”; |
| 6.makna imperatif bujukan; | 12.makna imperatif larangan; | 18.makna imperatif literal. |

No	Bentuk Tutur	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan	
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
	terbakar																															<p>Berdasarkan modulusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.</p>
121	Berkendara motor di trotoal berarti tidak menghargai pejalan kaki!	√			Kalimat	Banner di pinggir jalan																									<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusnya tuturan</p>	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
																																	tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan. Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tutaran itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
1 2 2	Matikan mesin!!!		√		Frasa	Plang di rumah makan																											Tutaran tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
																																	sebagai larangan untuk buang air di situ.
1 2 3	Katakan tidak !!! untuk melakukan korupsi		√		Kalimat	Plang di depan kantor kelurahan																											<p>Tutaran tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
																																memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
1 2 4	Gerakan pungut sampah elektronik Hari peduli sampah nasional (HPSN)	√			wacana	Banner di depan kantor kelurahan																									Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan konteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran							
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
	tahun 2016 “bergerak untuk Indonesia bebas sampah 2020”																																					tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan. Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
1 2 5	Mohon matikan hp saat adzan dan sholat		√		kalimat	Plang di pintu masuk mushol																														Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan		

Keterangan Tabel**Fungsi Ilokusi:**

- 1= kompetitif
2= konvival
3= kolaboratif
4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
2.makna imperatif suruhan;
3.makna imperatif permintaan;
4.makna imperatif permohonan;
5.makna imperatif desakan;
6.makna imperatif bujukan;

- 7.makna imperatif imbauan;
8.makna imperatif persilaan;
9.makna imperatif ajakan;
10.makna imperatif permintaan izin;
11.makna imperatif mengizinkan;
12.makna imperatif larangan;

- 13.makna imperatif harapan;
14.makna imperatif umpatan;
15.makna imperatif ucapan selamat;
16.makna imperatif anjuran;
17.makna imperatif “ngelulu”;
18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran			
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	
	Terima kasih					a																										adanya bau pesing yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan. Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
																																	termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
127	Malu buang sampah sembarangan	√			Kalimat	Plang di kaca swalayan sevel																										Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
 - 2.makna imperatif suruhan;
 - 3.makna imperatif permintaan;
 - 4.makna imperatif permohonan;
 - 5.makna imperatif desakan;
 - 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
 - 8.makna imperatif persilaan;
 - 9.makna imperatif ajakan;
 - 10.makna imperatif permintaan izin;
 - 11.makna imperatif mengizinkan;
 - 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
 - 14.makna imperatif umpatan;
 - 15.makna imperatif ucapan selamat;
 - 16.makna imperatif anjuran;
 - 17.makna imperatif “ngelulu”;
 - 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
																																	<p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal.</p> <p>Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.</p>
128	Kepada pelanggan yang terhormat diminta untuk tidak meninggalkan		√		wacana	Banner di tembok SPBU																											<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan</p>

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi				Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	barang-barang berharga di dalam kendaraan, segala kerusakan/kehilangan merupakan tanggung jawab pemilik kendaraan																																tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tutaran tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan. Berdasarkan modusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tutaran itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
129	Bila anda orang bijak, diharapkan		√		kalimat	Plang di tembok mushol																											Tutaran tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konfliktif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran								
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18						
	untuk tidak merokok diarea ini					a kecil di pasar swalayan																															konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan. berdasarkan fungsi ilokusnya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan. Berdasarkan modulusnya tuturan tersebut memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutur Pragmatik Imperatif																		Analisis Tutaran		
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
																															sebagai larangan untuk buang air di situ.
130	Jatuh dari motor memang tidak seindah jatuh cinta	√			kalimat	Banner di pinggir jalan																								<p>Tuturan tersebut memiliki bentuk frasa. Bila ditinjau dari konteks fisiknya tembok di pinggir jalan seringkali menjadi tempat untuk buang air kecil, ditambah dengan konteks epistemis yang membuktikan adanya bau pesing yang memperkuat tuturan.</p> <p>berdasarkan fungsi ilokusinya tuturan tersebut memiliki fungsi menegur lawan tutur yang menjadi pelaku sehingga Tuturan tersebut memiliki makna pragmatik imperatif larangan.</p> <p>Berdasarkan modusnya tuturan tersebut</p>	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

No	Bentuk Tutar	Bentuk teks			Konteks dan koteks				Fungsi Tindak Ilokusi		Tindak Tutar Pragmatik Imperatif																		Analisis Tuturan					
		deklaratif	imperatif	interogatif	linguistik	fisik	sosial	epistemis	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18			
																																		memiliki bentuk kalimat deklaratif, tetapi memiliki maksud yang berfungsi imperatif, dan bermakna melarang kecing di kawasan tersebut. Oleh karena itu, tuturan ini juga termasuk ke dalam makna literal. Tuturan itu memiliki makna pragmatik sebagai larangan untuk buang air di situ.
	jumlah																																	

Keterangan Tabel

Fungsi Ilokusi:

- 1= kompetitif
- 2= konvival
- 3= kolaboratif
- 4= konflikatif

Makna Pragmatik Imperatif:

- 1.makna imperatif perintah;
- 2.makna imperatif suruhan;
- 3.makna imperatif permintaan;
- 4.makna imperatif permohonan;
- 5.makna imperatif desakan;
- 6.makna imperatif bujukan;
- 7.makna imperatif imbauan;
- 8.makna imperatif persilaan;
- 9.makna imperatif ajakan;
- 10.makna imperatif permintaan izin;
- 11.makna imperatif mengizinkan;
- 12.makna imperatif larangan;
- 13.makna imperatif harapan;
- 14.makna imperatif umpatan;
- 15.makna imperatif ucapan selamat;
- 16.makna imperatif anjuran;
- 17.makna imperatif “ngelulu”;
- 18.makna imperatif literal.

LAMPIRAN



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



13



14



15



16



17



18



19



20



21



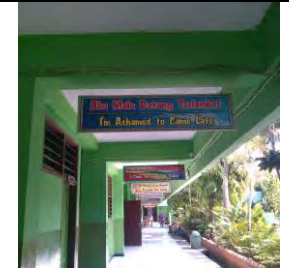
22



23



24



25



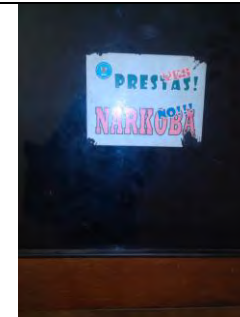
26



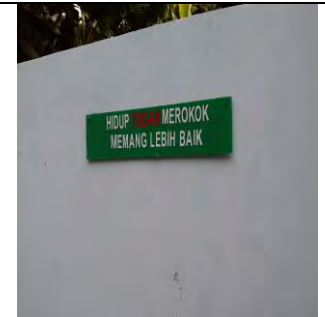
27



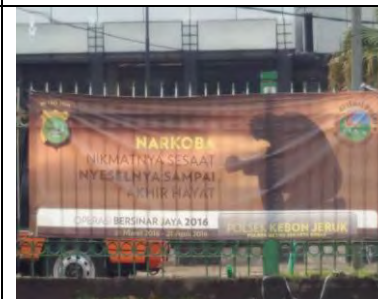
28



29



30



31



36

32



37

33



38

34



39

35



40



41



42



43



44



45



46



47



48



49



50



51



52



53



54



55



56



57



58



59



60



61



62



63



64



65



66



67



68



69



70



71



72



73



74



75



76



77



78



79



80



81



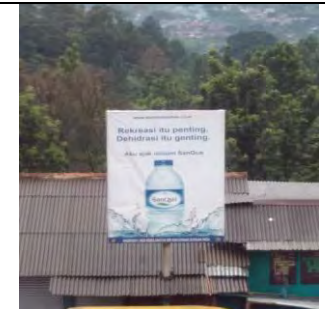
82



83



84



85

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Anisa Ekayati
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 15 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tosiga X. Jakarta Barat
Nomor Telepon : 081617774190
Riwayat Pendidikan : SDN Kebon Jeruk 17 Pagi
SMP Negeri 111 Jakarta
SMK Negeri 112 Jakarta